



**GUDANG
GARAM**
PT. GUDANG GARAM Tbk.



2025

Annual Report
Laporan Tahunan

CONTENTS

DAFTAR ISI

Introduction	02
Pendahuluan	
Financial Highlights	03
Data Keuangan Pokok	
Gudang Garam Products	04
Produk-Produk Gudang Garam	
Company Profile	06
Profil Perseroan	
Company Milestones	10
Tonggak Sejarah Perseroan	
Report of the Board of Commissioners	12
Laporan Dewan Komisaris	
Report of the Board of Directors	16
Laporan Direksi	
Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations	24
Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional	
Operations	32
Kegiatan Operasional	
Corporate Governance	40
Tata Kelola Perusahaan	
Risk Management	62
Manajemen Risiko	
Sustainability Report	66
Laporan Keberlanjutan	
Corporate Data	86
Data Perseroan	
Consolidated Financial Statements	101
Laporan Keuangan Konsolidasian	

Indonesia's tobacco industry continues to face multiple challenges, particularly the widespread circulation of cigarettes that do not comply with excise duty regulations and consumer purchasing power that has yet to recover. These conditions disrupt the sales of legal producers and erode Government excise revenues.

In navigating such headwinds, Gudang Garam remains resilient and appreciates the Government's efforts to address the availability of cigarettes that do not comply with excise duty regulations.

Industri tembakau Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya maraknya peredaran rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai serta daya beli konsumen yang masih belum menunjukkan perbaikan. Kondisi ini mengakibatkan terganggunya penjualan produsen rokok legal dan menggerus penerimaan cukai Pemerintah.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Gudang Garam optimis dapat bertahan dan kami mengapresiasi upaya Pemerintah dalam menanggulangi peredaran rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai.

FINANCIAL HIGHLIGHTS

DATA KEUANGAN POKOK

Year (Rp million)	2021	2022	2023	2024	2025	Tahun (Rp juta)
Revenue						Pendapatan
Domestic Net Revenue	123,082,640	123,199,056	117,454,831	97,338,248	88,225,692	Pendapatan Bersih Lokal
Export Net Revenue	1,798,626	1,483,636	1,498,166	1,317,235	1,144,066	Pendapatan Bersih Ekspor
Net Revenue	124,881,266	124,682,692	118,952,997	98,655,483	89,369,758	Pendapatan Bersih
Profit						Laba
Gross Profit	14,272,611	11,095,603	14,595,621	9,379,624	8,984,474	Laba Bruto
Operating Profit	7,361,765	3,908,926	7,439,598	1,903,460	2,831,757	Laba Usaha
Profit	5,605,321	2,779,742	5,324,516	980,804	1,559,586	Laba
Profit Attributable to Owners of the Company	5,605,315	2,779,739	5,324,514	980,805	1,556,533	Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Comprehensive Income	5,768,435	2,896,890	5,315,783	1,053,748	1,616,290	Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	5,768,429	2,896,887	5,315,781	1,053,749	1,613,237	Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Per Share Data						Data per Saham
Outstanding Shares (in thousand shares)	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	Saham dalam Peredaran (dalam ribuan saham)
Earnings per Share	2,913	1,445	2,767	510	809	Laba per Saham
Balance Sheet						Neraca
Total Assets	89,964,369	88,562,617	92,450,823	84,939,276	75,251,653	Jumlah Aset
Total Liabilities	30,676,095	30,706,651	31,587,980	23,022,685	12,680,816	Jumlah Liabilitas
Total Equity	59,288,274	57,855,966	60,862,843	61,916,591	62,570,837	Jumlah Ekuitas
Addition to Fixed Assets	5,087,848	5,639,686	7,689,204	1,499,284	1,050,182	Penambahan Aset Tetap
Net Working Capital	30,943,295	26,320,117	24,578,749	26,766,691	28,713,310	Modal Kerja Bersih
Margin and Ratio Analysis (%)						Analisa Laba dan Rasio (%)
Gross Profit Margin	11.4%	8.9%	12.3%	9.5%	10.1%	Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin	5.9%	3.1%	6.3%	1.9%	3.2%	Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan
Profit Margin	4.5%	2.2%	4.5%	1.0%	1.7%	Rasio Laba terhadap Pendapatan
Profit Margin Attributable to Owners of the Company	4.5%	2.2%	4.5%	1.0%	1.7%	Rasio Laba terhadap Pendapatan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Current Ratio	209.1%	190.4%	183.2%	228.5%	367.7%	Rasio Lancar
Profit to Equity Ratio	9.5%	4.8%	8.7%	1.6%	2.5%	Rasio Laba terhadap Ekuitas
Profit to Asset Ratio	6.2%	3.1%	5.8%	1.2%	2.1%	Rasio Laba terhadap Aset
Debt to Equity Ratio	51.7%	53.1%	51.9%	37.2%	20.3%	Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Asset Ratio	34.1%	34.7%	34.2%	27.1%	16.9%	Rasio Utang terhadap Aset
Market Share and Sales Volume Data (in million sticks)						Data Pangsa Pasar dan Jumlah Penjualan (dalam jutaan batang)
Market Share (estimated %)*	27.1%	25.5%	21.2%	17.4%	15.2%	Pangsa Pasar (perkiraan dalam %)*
Domestic Sales	89,278	80,957	59,742	51,717	45,453	Penjualan Lokal
Export Sales	1,840	1,578	1,687	1,419	1,210	Penjualan Ekspor
SKT Sales (hand made)	8,970	8,625	8,446	8,147	6,801	Penjualan SKT
SKM Sales (machine made)	82,148	73,910	52,983	44,989	39,862	Penjualan SKM

* Source Market Share Data: Nielsen Market Research

* Sumber Data Pangsa Pasar: Riset Pasar Nielsen

GUDANG GARAM PRODUCTS

HAND MADE & KLOBOT SIGARET KRETEK TANGAN (SKT) & KLOBOT



Gudang Garam Merah
10/12/16



Gudang Garam Djaja
12



Gudang Garam Patra
12



Gudang Garam International Kretek
12



Gudang Garam Signature Kretek
12

MACHINE MADE HIGH TAR SIGARET KRETEK MESIN (SKM) TINGGI TAR



Gudang Garam International
12/50



Gudang Garam Signature
12



GG Move
12

MACHINE MADE LOW TAR SIGARET KRETEK MESIN (SKM) RENDAH TAR



Gudang Garam Signature Mild
12/16



GG Mild
16



GG Shiver
16

The numbers stated in the product description are the number of sticks within the packaging

PRODUK-PRODUK GUDANG GARAM



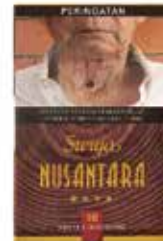
**Gudang Garam
De Luxe**
12/16



Sriwedari
12



**Sriwedari
Biru Lurik**
12



**Surya
Nusantara
Raya**
12



**Gudang Garam
Klobot**
6/12



Surya
12/16/50



Surya Merah
12/16



Surya Exclusive
16



Surya Professional
16



Surya Pro Xtra
16



**Surya
Professional Mild**
16



**Surya
Pro Xtra Mild**
16

Angka yang tercantum pada keterangan produk merupakan jumlah batang pada kemasan yang tersedia

COMPANY PROFILE

Gudang Garam is a leading producer of kretek cigarettes, the clove cigarette synonymous with Indonesia and the dominant cigarette category, drawing on its unique reputation as a major centre of the spice trade.

With a population of over 283 million, Indonesia represents one of the largest consumer markets in the world, with approximately 70% of the population aged 15-64.

Based on Nielsen market research data, total industry cigarette volume in 2025 declined from 244.3 billion sticks to 223.7 billion sticks. It is estimated that 55% of adult men in Indonesia are smokers.

Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia.

Dengan total penduduk lebih dari 283 juta jiwa, Indonesia merupakan salah satu pasar konsumen terbesar di dunia dengan sekitar 70% populasinya berusia 15-64 tahun.

Berdasarkan data riset pasar Nielsen, total volume penjualan industri rokok mengalami penurunan dari 244,3 miliar batang menjadi 223,7 miliar batang pada tahun 2025. 55% laki-laki dewasa di Indonesia diperkirakan adalah perokok.



**PROFIL
PERSEROAN**



COMPANY PROFILE

At the end of 2025, the Company recorded market share of 15.2% of the domestic cigarette market, based on the data compiled from Nielsen, and continues to be a major consumer brand recognized throughout the archipelago. Gudang Garam provides livelihoods for a workforce of 21,964 at the end of 2025, engaged in cigarette manufacturing, marketing, and distribution. Employee welfare is a priority and training is conducted from time to time. Gudang Garam operates production facilities at two main sites each with its own primary and secondary kretek manufacturing operations. The first site is in the town of Kediri (population of about 301,000), where the Company was founded and home to Gudang Garam headquarters. The second site located in Gempol, East Java is 50 kilometres away from Surabaya. Both sites ensure we are well positioned to meet future demand. On the distribution side, the Company is represented by a total of 66 area offices and 44 stock points which in total represents 110 points of distribution located throughout Indonesia with a sales fleet of over 5,000 vehicles, including motorcycles.

Gudang Garam contributes indirectly to the lives of about 4 million people comprising tobacco and clove farmers as well as retailers across the archipelago. The cigarette industry, in which Gudang Garam is a leading player, is a major source of revenue for the Government in excise duty.

The Company produces a wide range of kretek cigarettes including low tar (LT) variants, as well as traditional hand-rolled kretek. Gudang Garam operates an in-house printing facility and seven subsidiaries engaged in commercial operations:

- PT Surya Pamenang, producing paperboard for Gudang Garam packaging
- PT Surya Madistrindo, sole distributor of the Company's products
- PT Surya Air, Galaxy Prime Ltd. and Prime Galaxy Ltd., providing non-scheduled air transport services
- PT Graha Surya Media, engaged in entertainment services
- PT Surya Dhoho Investama, engaged in airport service activities

Pada akhir tahun 2025, Gudang Garam memiliki pangsa pasar rokok dalam negeri sebesar 15,2% berdasarkan data Nielsen dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi 21.964 karyawan di akhir tahun 2025 yang terlibat dalam produksi, pemasaran dan distribusi rokok. Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama dan pelatihan karyawan diselenggarakan secara berkala. Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di Kediri (jumlah penduduk sekitar 301.000) dimana Perseroan didirikan dan juga lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berlokasi di Gempol, Jawa Timur yang berjarak 50 kilometer dari Surabaya. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok yang ada. Di sisi distribusi, Perusahaan juga memiliki 66 kantor area dan 44 *stock point* yang secara keseluruhan mencakup 110 titik distribusi di seluruh Indonesia dan armada penjualan lebih dari 5.000 kendaraan termasuk sepeda motor.

Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja bagi kurang lebih 4 juta orang yang terdiri dari petani tembakau dan cengkeh serta pedagang ritel yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai bagi negara.

Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar (LT) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Gudang Garam mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok dan di samping itu juga memiliki tujuh anak perusahaan yang sudah beroperasi komersial yaitu:

- PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok
- PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk Perseroan
- PT Surya Air, Galaxy Prime Ltd. dan Prime Galaxy Ltd., penyedia layanan jasa transportasi udara tidak terjadwal
- PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan
- PT Surya Dhoho Investama, penyelenggara aktivitas kebandarudaraan

Under reference GGRM on the Indonesian Stock Exchange (IDX), the Company's shares were traded in a range from a low of Rp 8,300 to a high of Rp 17,825 per share during 2025. There were no changes to the issued and paid up capital of the Company in 2025. A dividend of Rp 500 per share was distributed from 2024 earnings, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders that was held in June 2025.

Gudang Garam is a member of the following associations/ organizations:

- GAPPRI (Indonesian Cigarette Manufacturers Association)
- APINDO (Employers' Association of Indonesia)
- AEI (Indonesian Public Companies Association)

Vision

To be a Nation's pride, as a leading and responsible Company providing added value for shareholders and sustainable benefits for stakeholders.

Mission

The founding principles of Gudang Garam, known as the 'Catur Dharma', embrace timeless and relevant values, including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect towards faith, and the recognition of mutual cooperation, considering our employees as partners in business.

Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 8.300 hingga Rp 17.825 per lembar saham sepanjang tahun 2025. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2025. Perseroan telah membagikan dividen senilai Rp 500 per saham dari laba tahun 2024 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2025.

Gudang Garam terdaftar dalam keanggotaan asosiasi/ organisasi sebagai berikut:

- GAPPRI (Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)

Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Misi

Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan:

- Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
- Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
- Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

COMPANY MILESTONES



20
04

Subsidiary, PT Surya Madistrindo established in 2002, commenced operations Anak perusahaan, PT Surya Madistrindo yang didirikan pada tahun 2002 mulai beroperasi

20
08-09

Subsidiary, PT Surya Madistrindo appointed sole distributor Anak perusahaan, PT Surya Madistrindo ditunjuk sebagai distributor tunggal

20
15

Completion of an extensive capital expenditure programme to upgrade production facilities and enhance capacity Penyelesaian program belanja modal untuk meningkatkan fasilitas dan kapasitas produksi

20
24

First flight at Dhoho International Airport (construction completed at the end of 2023) landed April 5th and the airport was officially inaugurated October 18th Penerbangan perdana ke Bandar Udara Internasional Dhoho (pembangunan telah selesai pada akhir tahun 2023) dilaksanakan pada 5 April dan Bandar Udara tersebut diresmikan pada 18 Oktober

20
08

Celebrated 50th Anniversary since incorporation Perseroan merayakan hari jadinya ke-50

20
09

Susilo Wonowidjojo appointed President Director Susilo Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Direktur

Juni Setiawati Wonowidjojo appointed President Commissioner Juni Setiawati Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Komisaris

20
18

60th Anniversary of the Company Perayaan hari jadi Perseroan yang ke-60



**JUNI SETIAWATI
WONOWIDJOJO**
PRESIDENT COMMISSIONER
PRESIDEN KOMISARIS

Dear Shareholder,

2025 did not show significant improvement amidst the continuing slowdown in economic growth, the lack of improvement in employment prospects, and increasing pressure on the purchasing power of Indonesian consumers (particularly the middle-lower class), which ultimately also depressed business performance.

Under these conditions, the Company recorded a decline in revenue in 2025, while on the other hand, managed to record a slight increase in profit.

Currently, the industry is still faced with the widespread availability of cheaper cigarettes alternatives (cigarettes that do not comply with excise duty regulations). The continued presence of cigarettes that do not comply with excise duty regulations will undoubtedly disrupt legal producers and erode Government excise revenues. The Company welcomed the Government's decision not to increase excise duty for two consecutive years in 2025 and 2026.

Supervision by the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors in establishing the Company's strategy and targets, managing operational activities and responding to market dynamics. This oversight was carried out throughout 2025 through regular Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors and members of the Audit Committee. Topics discussed included financial performance reviews, business planning and corporate governance, including the Nomination and Remuneration function and compliance with applicable laws and regulations.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Based on the established assessment criteria, the Board of Commissioners expressed satisfaction with the performance of the Board of Directors, including the implementation of corporate governance and the execution of daily operational activities.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2025 masih belum menunjukkan perbaikan yang berarti di tengah berlanjutnya perlambatan pertumbuhan ekonomi, belum membaiknya prospek ketenagakerjaan, serta meningkatnya tekanan terhadap daya beli konsumen Indonesia (khususnya level menengah kebawah), yang pada akhirnya turut menekan kinerja pelaku usaha.

Dalam kondisi tersebut, Perseroan mencatat penurunan pendapatan pada tahun 2025, sementara di sisi lain berhasil mencatatkan sedikit peningkatan laba.

Saat ini, industri masih dihadapi dengan maraknya ketersediaan alternatif rokok lebih murah (rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai). Tetap adanya rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai tentunya akan mengganggu produsen legal dan menggerus penerimaan cukai Pemerintah. Perseroan menyambut baik keputusan Pemerintah untuk tidak menaikkan cukai selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2025 dan 2026.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam menetapkan strategi Perseroan dan target kinerja, mengelola kegiatan operasional, serta merespons dinamika pasar. Pengawasan ini dilakukan sepanjang tahun 2025 melalui rapat Dewan Komisaris secara berkala serta rapat bersama Direksi dan anggota Komite Audit. Topik yang dibahas mencakup penelaahan kinerja keuangan, perencanaan usaha serta tata kelola Perusahaan, termasuk fungsi Nominasi dan Remunerasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris menyatakan puas terhadap kinerja Direksi, termasuk dalam penerapan tata kelola Perusahaan dan pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 25th 2025, the Company's financial statements and Annual Report were approved by shareholders, including the determination of a dividend of Rp 500 per share, distributed from 2024 earnings.

Assessment of the Business Outlook prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners concurs with the business outlook presented by the Board of Directors, that the tobacco industry still faces many challenges, including the widespread circulation of cigarettes that do not comply with excise duty regulations, the lack of recovery of consumer purchasing power and geopolitical issues.

The Board of Commissioners also agrees with the Board of Directors' view in supporting the need to address cigarettes that do not comply with excise duty regulations.

Appreciation

In 2025, Lucas Mulia Suhardja's term as Commissioner ended, and we express our appreciation for his contributions during his tenure. Hanlim Suprianto was appointed as an Independent Commissioner on June 25th 2025, based on the resolution of the AGMS. There were no other changes to the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors during 2025.

Finally, we express our appreciation and gratitude to all customers and stakeholders for their support.

For and on behalf of the Board of Commissioners,

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025, laporan keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui oleh para pemegang saham, termasuk penetapan dividen sebesar Rp 500 per saham yang dibagikan dari laba tahun 2024.

Penilaian atas Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris sependapat dengan prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi bahwa industri tembakau masih menghadapi banyak tantangan antara lain maraknya peredaran rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai, belum pulihnya daya beli konsumen serta isu-isu geopolitik.

Dewan Komisaris juga sepakat dengan pandangan Direksi dalam mendukung perlunya penanggulangan terhadap rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai.

Apresiasi

Pada tahun 2025, masa jabatan Lucas Mulia Suhardja sebagai Komisaris telah selesai, dan kami menyampaikan apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan selama masa tugasnya. Hanlim Suprianto diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 25 Juni 2025 berdasarkan keputusan RUPST. Tidak terdapat perubahan lainnya dalam susunan Dewan Komisaris maupun Direksi selama tahun 2025.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,



Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner
Presiden Komisaris



**FRANK W.
VAN GELDER**
INDEPENDENT COMMISSIONER
KOMISARIS INDEPENDEN



**GOTAMA
HENGDRATSONATA**
INDEPENDENT COMMISSIONER
KOMISARIS INDEPENDEN



**HANLIM
SUPRIANTO**
INDEPENDENT COMMISSIONER
KOMISARIS INDEPENDEN



**SUSILO
WONOWIDJOJO**
PRESIDENT DIRECTOR
PRESIDEN DIREKTUR

Dear Shareholder,

Introduction

In 2025, the national tobacco industry remained fraught with challenges. National cigarette sales volume further declined by 8.4% to 223.7 billion sticks, worsening the downtrend experienced in 2024.

Beyond the bigger picture of persistent weak economic growth and stagnation in domestic consumption, there are factors specific to the tobacco sector that require consideration in our assessment of the past year and future prospects for Gudang Garam.

Large excise duty increases in previous periods were not always accompanied by proportional sales price increases, to maintain market share given the lack of a real recovery in purchasing power, particularly among the middle-lower income segment, and the availability of cheaper cigarettes alternatives for smokers (cigarettes that do not comply with excise duty regulations). This situation resulted in a significant decline in Government excise revenue due to declining sales from legal producers, including Gudang Garam.

The Company welcomed the Government's decision not to increase excise duty on tobacco products for a two-year period starting in 2025.

Performance in 2025

The pressures facing the tobacco sector as a whole were evident in the Company's performance in 2025.

Gudang Garam recorded a reduction in sales revenue of 9.4% to Rp 89.4 trillion from Rp 98.7 trillion. This was due to a 12.2% decrease in sales volume, from 53.1 billion sticks to 46.7 billion sticks, largely due to middle-lower class consumers switching to cheaper cigarettes. Gross profit improved due to the Company's price increases.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pendahuluan

Pada tahun 2025, industri tembakau nasional tetap penuh tantangan. Volume penjualan rokok nasional kembali menurun sebesar 8,4% menjadi 223,7 miliar batang, penurunan yang terus berlanjut dari tahun 2024.

Di luar gambaran umum terkait pertumbuhan ekonomi yang masih lemah dan stagnasi konsumsi domestik, terdapat sejumlah faktor khusus di sektor tembakau yang perlu dipertimbangkan dalam menilai kinerja tahun 2025 serta prospek ke depan bagi Gudang Garam.

Kenaikan cukai yang besar pada periode-periode sebelumnya tidak selalu diimbangi dengan kenaikan harga secara proporsional, untuk menjaga pangsa pasar mengingat belum adanya pemulihan daya beli yang nyata, khususnya pada segmen menengah kebawah dan perokok memiliki alternatif rokok yang lebih murah (rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai). Kondisi tersebut mengakibatkan penurunan penerimaan cukai negara secara signifikan akibat penurunan penjualan produsen legal, termasuk Gudang Garam.

Perseroan menyambut baik keputusan Pemerintah untuk tidak menaikkan cukai produk tembakau selama periode dua tahun sejak tahun 2025.

Kinerja Tahun 2025

Tekanan yang dihadapi industri tembakau secara keseluruhan tercermin dalam kinerja Perseroan pada tahun 2025.

Gudang Garam mencatat penurunan pendapatan sebesar 9,4% menjadi Rp 89,4 triliun dari Rp 98,7 triliun yang terjadi karena penurunan volume penjualan sebesar 12,2% dari 53,1 miliar batang menjadi 46,7 miliar batang, yang lebih banyak disebabkan konsumen segmen menengah kebawah beralih ke rokok lebih murah. Laba bruto

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

With operating expenses remaining under control and interest expense decreasing, profit in 2025 improved to Rp 1.6 trillion, equivalent to Rp 809 earnings per share, compared to Rp 980.8 billion or Rp 510 per share in 2024.

Company Strategy

Role of the Board of Directors

The Board of Directors held meetings throughout the year to review and discuss operational performance and any key issues arising in our markets. The outcome from such meetings was the refinement of Company strategy in line with external conditions, the Corporate mission and founder's Catur Dharma principles. Central to the strategic role is the management of the financial condition and the long term viability of the Company, taking account of environmental, social and governance considerations (ESG) and the regulatory environment.

Process

The Board of Directors monitors and evaluates the Company's performance and market developments throughout the year to ensure that the strategy has been implemented effectively and remains relevant to current conditions.

Accountability

The Board of Directors is accountable to the shareholders and ensures transparency in reporting on the Company's strategy, performance, and risk management through the integrated Annual and Sustainability Report. Central in shaping our efforts as a Board in 2025, was the Company's four strategic pillars. First, in **product quality and choice**, customers were offered a wide range of Gudang Garam brands in both machine made and hand made products. Second, in terms of **employees**, a review and re-sizing of total complement was undertaken. This was an orderly adjustment to optimise productivity and cost efficiency in response to market conditions. Third, the Company remained committed to **shareholder value**, distributing a dividend of Rp 500 per share from the

mengalami perbaikan karena adanya kenaikan harga yang dilakukan oleh Perseroan. Dengan beban usaha yang tetap terkendali serta penurunan beban bunga, laba tahun 2025 meningkat menjadi Rp 1,6 triliun atau setara dengan laba per saham sebesar Rp 809, dibandingkan Rp 980,8 miliar atau Rp 510 per saham pada tahun 2024.

Strategi Perseroan

Peran Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sepanjang tahun untuk meninjau dan membahas kinerja operasional serta berbagai isu utama yang muncul di pasar. Hasil rapat tersebut menjadi dasar dalam penyempurnaan strategi Perseroan agar tetap selaras dengan kondisi eksternal, misi Perusahaan, serta prinsip Catur Dharma pendiri Perusahaan. Peran strategis Direksi mencakup pengelolaan kondisi keuangan dan menjaga keberlangsungan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan hidup, sosial dan pelaksanaan tata kelola (ESG), serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Proses

Direksi secara berkelanjutan memantau dan mengevaluasi kinerja Perseroan serta perkembangan pasar sepanjang tahun untuk memastikan strategi Perseroan telah diimplementasikan secara efektif dan tetap relevan dengan kondisi terkini.

Akuntabilitas

Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham dan memastikan transparansi dalam pelaporan mengenai strategi, kinerja, dan pengelolaan risiko Perseroan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi. Dalam mengarahkan upaya Perseroan sepanjang tahun 2025, terdapat empat pilar strategis utama. Pertama, dalam hal **kualitas produk dan pilihan**, konsumen dapat menikmati beragam merek Gudang Garam pada segmen sigaret kretek mesin maupun sigaret kretek tangan. Kedua, di sisi **sumber daya manusia**, Perseroan melakukan peninjauan dan penyesuaian jumlah karyawan secara keseluruhan untuk mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi biaya sesuai dengan kondisi pasar. Ketiga, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan **nilai**

Company's 2024 profit, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders in June 2025. And fourth, the Company continues to carry out various efforts in social **responsibility** towards the surrounding community, and with the presence of Dhoho Airport, it is hoped that in the medium to long term, it will be able to support overall economic development for the Kediri area and its surroundings.

Governance

Corporate governance remained the primary foundation for all operational activities and decision-making throughout 2025. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is responsible for ensuring the implementation of corporate governance standards. This includes ongoing monitoring to ensure the Company complies with applicable laws and regulations. Throughout 2025, the Audit Committee conducted a series of reviews and assessments related to the quality of the financial reports, the effectiveness of the internal control system and regulatory compliance, and held regular meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners continued to oversee management policies, the performance of the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration function. Complete information regarding corporate governance is presented in this report.

Sustainability

In 2025, the Company managed to save on electricity and compressed natural gas usage in the double-digit range, along with a decrease in production volume. The use of recycled biomass-based energy increased by more than 50% year on year.

Due consideration was made as to Corporate Social Responsibility programmes which contribute to benefit local communities. An amount of Rp 212.8 billion was expended in support of a range of social, cultural and environmental activities.

tambah bagi pemegang saham melalui pembagian dividen sebesar Rp 500 per lembar saham dari laba tahun buku 2024, sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2025. Dan keempat, Perseroan terus melanjutkan berbagai upaya dalam **tanggung jawab** sosial bagi masyarakat sekitar, dan dengan adanya Bandar Udara Dhoho diharapkan dalam jangka menengah panjang akan dapat mendukung pengembangan ekonomi secara keseluruhan untuk wilayah Kediri dan sekitarnya.

Tata Kelola

Tata kelola Perusahaan tetap menjadi landasan utama dalam seluruh kegiatan operasional dan pengambilan keputusan sepanjang tahun 2025. Direksi, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, bertanggung jawab untuk memastikan penerapan standar tata kelola Perusahaan. Hal ini mencakup pemantauan secara berkelanjutan guna memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan serangkaian penelaahan dan penilaian terkait dengan kualitas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan serta mengadakan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan manajemen, kinerja Komite Audit, serta fungsi Nominasi dan Remunerasi. Informasi lengkap mengenai tata kelola disajikan dalam laporan ini.

Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan menghemat penggunaan listrik dan gas alam terkompresi dalam kisaran dua digit, seiring dengan penurunan volume produksi. Penggunaan energi berbasis biomassa daur ulang meningkat lebih dari 50% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan juga terus menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp 212,8 miliar untuk mendukung berbagai kegiatan di bidang sosial, budaya, dan lingkungan hidup.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Outlook

Externally, Indonesia is unlikely to be untouched by ongoing geopolitical issues and more recently, the uncertainty from rising oil prices resulting from the conflict in the Middle East.

Domestically, the tobacco sector is a significant contributor to Government tax revenue and employs millions of workers (including tobacco and clove farmers and retailers). The industry faces headwinds from the widespread circulation of cigarettes that do not comply with excise duty regulations and purchasing power that has yet to recover.

The Company welcomed the Government's decision not to increase excise duty in 2025 and 2026 and appreciates the Government's efforts to address the availability of cigarettes that do not comply with excise duty regulations.

Tinjauan ke Depan

Di sisi eksternal, Indonesia tidak terlepas dari dampak isu-isu geopolitik yang terus berlangsung, serta ketidakpastian yang timbul baru-baru ini akibat kenaikan harga minyak sebagai dampak dari konflik di Timur Tengah.

Di sisi domestik, sektor tembakau merupakan salah satu kontributor yang penting bagi penerimaan negara dan menyerap jutaan tenaga kerja (termasuk petani tembakau dan cengkeh dan pedagang ritel), namun industri ini masih menghadapi banyak tantangan antara lain maraknya peredaran rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai dan daya beli masyarakat yang belum pulih.

Perseroan menyambut baik keputusan Pemerintah untuk tidak menaikkan cukai di tahun 2025 dan 2026 dan mengapresiasi segala upaya Pemerintah dalam menanggulangi ketersediaan rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai.



We remain stoic and retain a degree of optimism regarding the industry's prospects, given our own strong brand presence, Indonesia's demography and rich natural resource base.

Closing

We extend our thanks to our customers, employees and all stakeholders for their support in these difficult times.

For and on behalf of the Board of Directors,

Kedepan, kami masih memiliki kemantapan terhadap prospek industri rokok, mengingat posisi merek kami yang kuat serta demografi dan kekayaan sumber daya alam Indonesia.

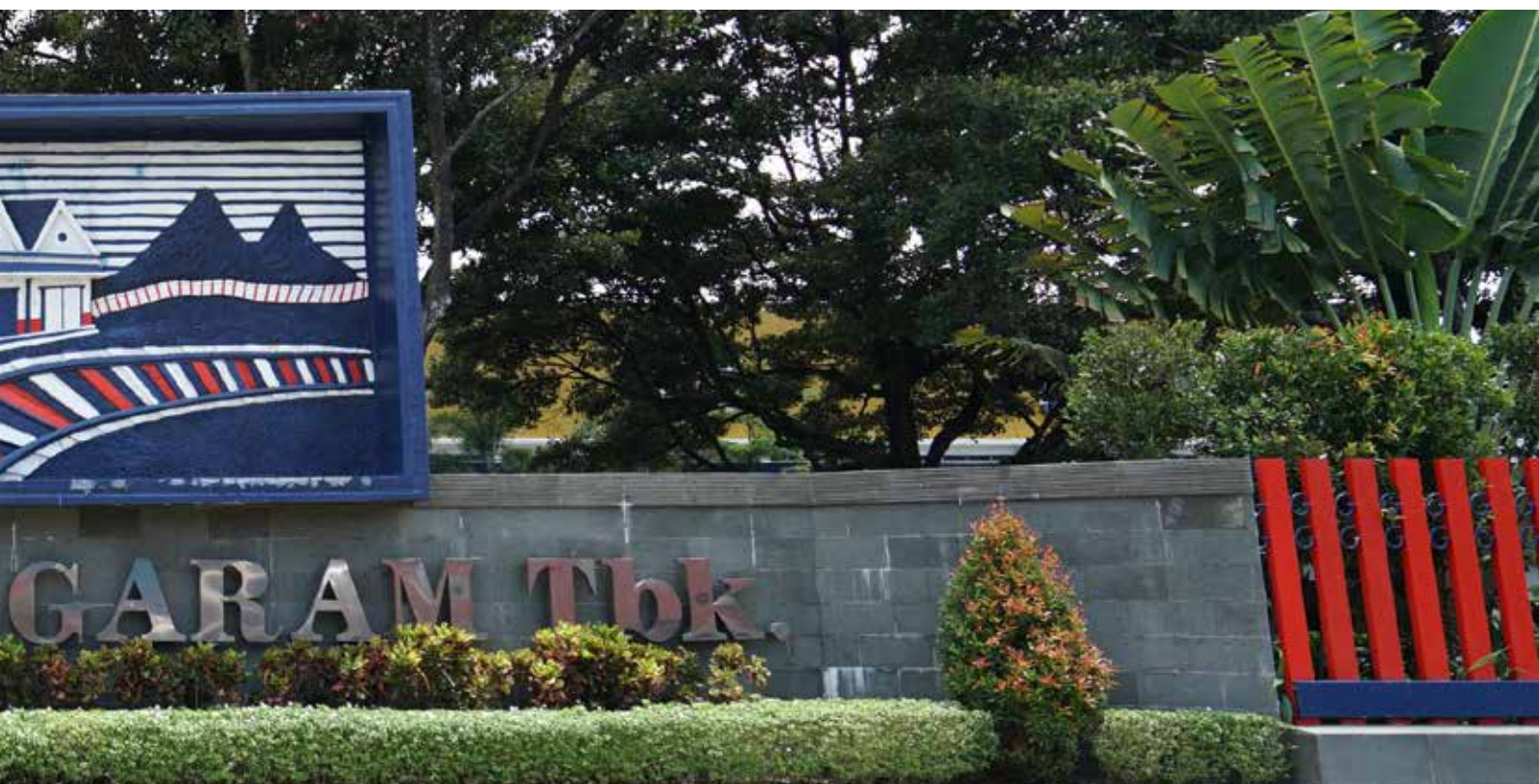
Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada para pelanggan, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan di tengah kondisi yang penuh tantangan ini.

Untuk dan atas nama Direksi,



Susilo Wonowidjojo
President Director
Presiden Direktur



LEFT TO RIGHT KIRI KE KANAN

INDRA GUNAWAN WONOWIDJOJO

VICE PRESIDENT DIRECTOR
WAKIL PRESIDEN DIREKTUR

HERU BUDIMAN

HERRY SUSIANTO

ISTATA TASWIN SIDDHARTA



LEFT TO RIGHT KIRI KE KANAN

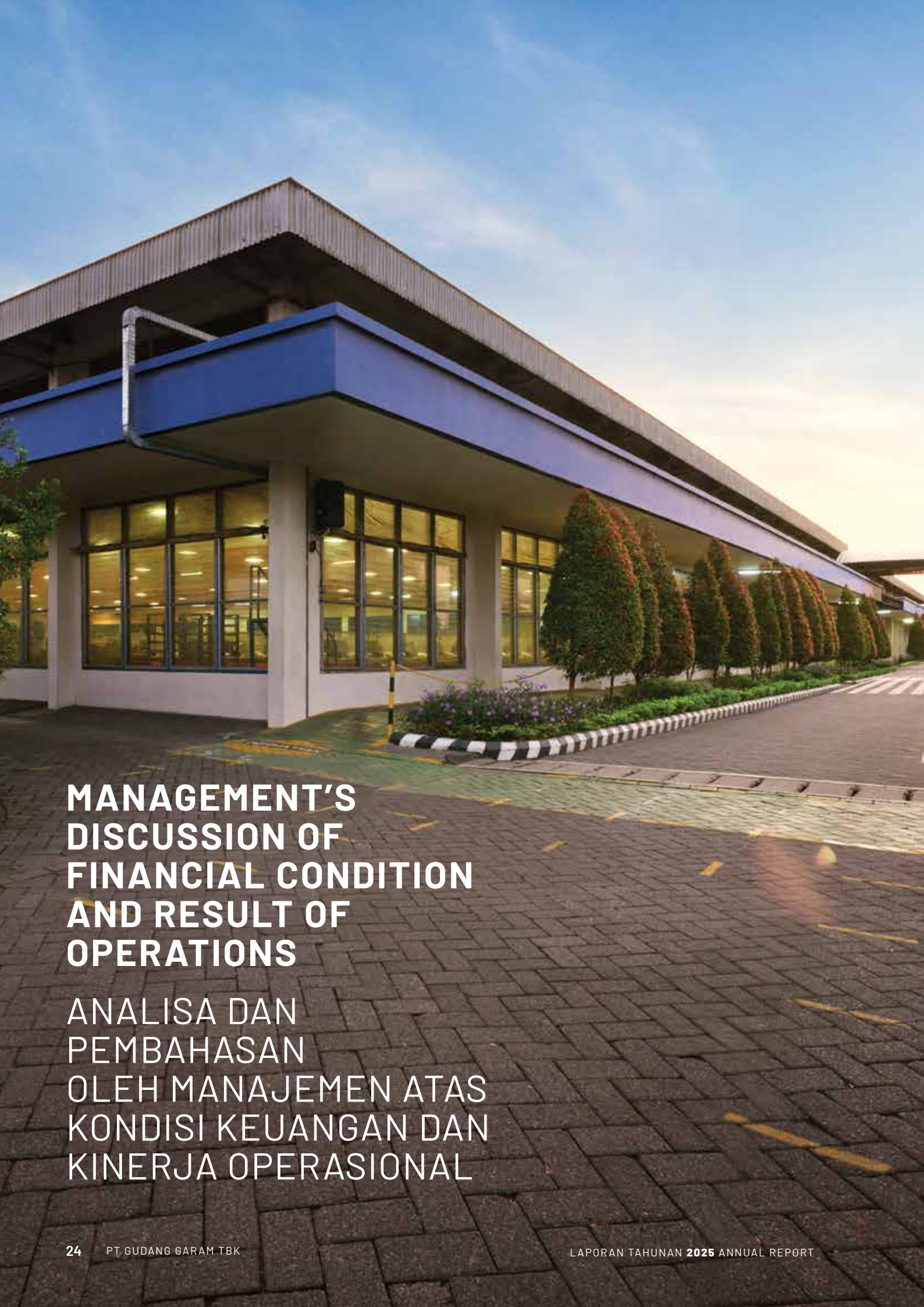
ANDIK WAHYUDI

HAMDHANY HALIM

SLAMET BUDIONO

SONY SASONO RAHMADI





MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULT OF OPERATIONS

ANALISA DAN
PEMBAHASAN
OLEH MANAJEMEN ATAS
KONDISI KEUANGAN DAN
KINERJA OPERASIONAL

MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULT OF OPERATIONS

Overview

The Indonesian consumer continued to remain cautious in 2025. Amid persistent turbulence in global markets, Indonesia's economy showed resilience but delivered marginal growth in GDP at 5.11% over the previous year's performance of 5.03%. At these levels there are concerns that economic growth may not be sufficient to revive Indonesia's middle-lower class and its spending power to boost domestic consumption. In addition, as this report is being published the conflict in the Middle East is expected to have a marked impact on global markets in energy, vital resources and trade, and therefore the immediate outlook will remain uncertain.

Towards year end in 2025 there were selected signs of improvement in consumer confidence but growth in retail sales has been confined mainly to daily essentials. At the same time inflation has continued to rise, reaching a level of almost 3% by year end, partly reflecting imported inflation from a weak Rupiah. Bank Indonesia has responded by holding its key interest rate at 4.75%.

Weaker trading conditions, cost pressures and the impact of changing tariff policy have combined to put pressure on businesses, which in turn impacted the jobs market, with job losses and lowered expectations on new job creation and salary prospects. Double digit increases were reported in layoffs in manufacturing industries such as textiles, apparel and footwear. In consequence, there has been a shift towards the informal sector with lower pay levels and no job security, which has risen to almost 60% of the total workforce during 2025.

Under these conditions with still stagnant buying power, smokers have migrated to cheaper cigarettes (cigarettes that do not comply with excise duty regulations). This trend is harming legitimate producers, Gudang Garam included, and costing Government significant losses in excise

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan

Sepanjang tahun 2025, konsumen Indonesia cenderung bersikap hati-hati. Di tengah gejolak yang berkelanjutan di pasar global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,11%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Pada tingkat ini, terdapat kekhawatiran bahwa pertumbuhan ekonomi belum memadai untuk memulihkan daya beli kelas menengah kebawah guna mendorong konsumsi domestik. Selain itu, pada saat laporan ini dipublikasikan, konflik di Timur Tengah diperkirakan akan berdampak signifikan terhadap pasar global, khususnya pada energi, sumber daya vital, dan perdagangan, sehingga tinjauan ke depan dalam jangka pendek diperkirakan akan tetap penuh ketidakpastian.

Menjelang akhir tahun 2025, terdapat beberapa indikasi perbaikan dalam kepercayaan konsumen, namun pertumbuhan penjualan ritel sebagian besar masih terbatas pada kebutuhan pokok. Pada saat yang sama, inflasi terus meningkat hingga mendekati 3% pada akhir tahun, yang antara lain mencerminkan inflasi impor akibat melemahnya Rupiah. Bank Indonesia merespons dengan mempertahankan suku bunga acuannya pada level 4,75%.

Kondisi perdagangan yang melemah, tekanan biaya, serta dampak perubahan kebijakan tarif memberikan tekanan terhadap dunia usaha, yang pada gilirannya berdampak pada pasar tenaga kerja. Hal ini ditandai dengan meningkatnya pemutusan hubungan kerja serta menurunnya ekspektasi terhadap penciptaan lapangan kerja baru dan prospek tingkat upah. Sektor manufaktur seperti tekstil, pakaian jadi, dan alas kaki mencatat peningkatan pemutusan hubungan kerja sebesar dua digit. Akibatnya, terjadi pergeseran tenaga kerja ke sektor informal dengan tingkat upah yang lebih rendah dan tidak memiliki jaminan kerja, yang mencapai hampir 60% dari total angkatan kerja pada tahun 2025.

Dalam kondisi tersebut, daya beli yang masih stagnan mendorong beralihnya perokok ke rokok yang lebih murah (rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai). Tren ini merugikan produsen rokok legal, termasuk Gudang Garam, serta menyebabkan hilangnya penerimaan cukai

MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULT OF OPERATIONS

revenue. Nielsen research reports national sales volumes in legal cigarettes have continued to decline, down 8.4% in 2025. The Company welcomed the Government's decision to halt increases in excise duty for 2025 and 2026.

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

Sales revenue further declined by 9.4% to Rp 89.4 trillion in 2025 from Rp 98.7 trillion the previous year, mainly due to a decrease in sales volume of 12.2% to 46.7 billion sticks (2024: 53.1 billion sticks), despite increases in sales prices. The decline in revenue comprised a 9.0% drop in sales revenue for cigarettes from Rp 96.0 trillion to Rp 87.4 trillion. Construction revenue declined from Rp 1.6 trillion to Rp 820.7 billion but represented less than 1% of total revenue.

The Company's sales volume performance was generally in line with the decline in national cigarette sales volume - based on Nielsen data - which fell by 8.4%, as well as a decline of 10.8% in the machine made cigarettes (SKM) segment and 3.2% in the hand made kretek cigarette (SKT) segment.

Within the Company's overall sales mix, SKM sales volume was 11.4% lower at 39.9 billion sticks (2024: 45.0 billion sticks), while hand made SKT sales volume was down by 16.5% to 6.8 billion sticks (2024: 8.1 billion sticks). The Company's market share decreased from 17.4% to 15.2% (based on Nielsen data) as the entire sector continued to face downtrading to cheaper cigarettes which are cigarettes that do not comply with excise duty regulations.

Cost of Revenue

Cost of revenue was lower by 10.0% from Rp 89.3 trillion to Rp 80.4 trillion reflecting the lower sales volume. The largest contributor to this reduction was lower cost of excise duty, VAT and cigarette tax (in line with lower volume) which declined from Rp 73.6 trillion to Rp 64.8 trillion.

yang signifikan bagi Pemerintah. Berdasarkan riset pasar Nielsen, volume penjualan rokok legal nasional mengalami penurunan lebih lanjut sebesar 8,4% pada tahun 2025. Perseroan menyambut baik keputusan Pemerintah untuk tidak menaikkan cukai pada tahun 2025 dan 2026.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan

Meskipun Perseroan telah melakukan kenaikan harga jual, pendapatan Perseroan mengalami penurunan lebih lanjut sebesar 9,4% menjadi Rp 89,4 triliun pada tahun 2025 dari Rp 98,7 triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 12,2% menjadi 46,7 miliar batang (2024: 53,1 miliar batang). Penurunan pendapatan tersebut terdiri dari penurunan pendapatan penjualan rokok sebesar 9,0% dari Rp 96,0 triliun menjadi Rp 87,4 triliun. Pendapatan konstruksi menurun dari Rp 1,6 triliun menjadi Rp 820,7 miliar, namun kontribusinya kurang dari 1% terhadap total pendapatan.

Kinerja volume penjualan rokok Perseroan secara umum sejalan dengan penurunan volume penjualan rokok nasional - berdasarkan data Nielsen - yang turun sebesar 8,4%, serta penurunan sebesar 10,8% pada segmen sigaret kretek mesin (SKM) dan 3,2% pada segmen sigaret kretek tangan (SKT).

Dalam bauran penjualan Perseroan, volume penjualan SKM turun sebesar 11,4% menjadi 39,9 miliar batang (2024: 45,0 miliar batang), sementara volume penjualan SKT turun sebesar 16,5% menjadi 6,8 miliar batang (2024: 8,1 miliar batang). Secara keseluruhan, pangsa pasar Gudang Garam turun dari 17,4% menjadi 15,2% (berdasarkan data Nielsen) seiring dengan tekanan yang dihadapi oleh seluruh sektor tembakau akibat pergeseran konsumsi ke rokok yang lebih murah yaitu rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai.

Biaya Pokok Pendapatan

Biaya pokok pendapatan menurun sebesar 10,0% dari Rp 89,3 triliun menjadi Rp 80,4 triliun seiring dengan penurunan volume penjualan. Penurunan terbesar berasal dari penurunan total biaya cukai, PPN, dan pajak rokok (sesuai dengan penurunan volume) dari Rp 73,6 triliun menjadi Rp 64,8 triliun.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

Cost of construction revenue declined from Rp 1.6 trillion to Rp 820.7 billion in 2025.

Gross Profit

Gross profit decreased by 4.2% to Rp 9.0 trillion in 2025 compared to Rp 9.4 trillion the previous year, however the reduction of cost of revenue and sales price increases spread over the course of the year have contributed to a slight improvement in gross margin from 9.5% to 10.1%.

Profit and Comprehensive Income

Operating expenses were well contained, down 13.8% to Rp 6.6 trillion (2024: Rp 7.7 trillion) due to a significant reduction in selling expenses which were 32.0% lower at Rp 3.0 trillion (2024: Rp 4.4 trillion), while general and administrative expenses rose 10.4% to Rp 3.6 trillion primarily due to a 19.5% increase in employee compensation expense to Rp 1.6 trillion (2024: Rp 1.3 trillion) reflecting expenses associated with early retirement program in 2025. As a result, operating profit improved by 48.8% to Rp 2.8 trillion (2024: Rp 1.9 trillion).

Interest expense declined by 44.7% to Rp 278.2 billion (Rp 2024: Rp 502.9 billion), reflecting a 43.6% reduction in average loans outstanding while the weighted-average annual effective interest rate at year-end was slightly higher.

In 2025, profit for the year improved by 59.0% from Rp 980.8 billion to Rp 1.6 trillion and profit margin improved to 1.7% from 1.0% a year earlier. Total comprehensive income, after remeasurement of defined benefit liabilities and income tax expense on other comprehensive income, was Rp 1.6 trillion, an improvement of 53.4% year on year.

Segment Analysis

The largest contribution to total revenue was from the cigarette segment at 98.2%. The remainder comprised revenue from sales of paperboard, infrastructure and others. Full details of segment analysis is contained in Note 27 in the consolidated financial statements.

Biaya pokok pendapatan konstruksi mengalami penurunan dari Rp 1,6 triliun menjadi Rp 820,7 miliar pada tahun 2025.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2025 turun sebesar 4,2% menjadi Rp 9,0 triliun dibandingkan Rp 9,4 triliun pada tahun sebelumnya. Namun, penurunan biaya pokok pendapatan dan kenaikan harga jual yang dilakukan secara bertahap sepanjang tahun 2025 menghasilkan peningkatan margin laba bruto dari 9,5% menjadi 10,1%.

Laba dan Penghasilan Komprehensif

Beban usaha berhasil dikelola dengan baik, turun 13,8% menjadi Rp 6,6 triliun (2024: Rp 7,7 triliun), terutama karena penurunan signifikan pada beban penjualan sebesar 32,0% menjadi Rp 3,0 triliun (2024: Rp 4,4 triliun). Sementara beban umum dan administrasi meningkat sebesar 10,4% menjadi Rp 3,6 triliun, terutama disebabkan oleh kenaikan beban kompensasi karyawan sebesar 19,5% menjadi Rp 1,6 triliun (2024: Rp 1,3 triliun) terkait program pensiun dini pada tahun 2025. Oleh karena itu, laba usaha Perseroan meningkat sebesar 48,8% menjadi Rp 2,8 triliun (2024: Rp 1,9 triliun).

Beban bunga menurun sebesar 44,7% menjadi Rp 278,2 miliar (2024: Rp 502,9 miliar), yang terjadi karena adanya penurunan rata-rata saldo pinjaman bank sebesar 43,6%, meskipun rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun sedikit lebih tinggi dibanding tahun 2024.

Pada tahun 2025, laba Perseroan meningkat sebesar 59,0% dari Rp 980,8 miliar menjadi Rp 1,6 triliun dan margin laba meningkat menjadi 1,7% dari 1,0% pada tahun sebelumnya. Total penghasilan komprehensif, setelah pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dan beban pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain, mencapai Rp 1,6 triliun, meningkat 53,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Analisis Segmen

Kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan berasal dari penjualan segmen rokok dengan porsi sebesar 98,2%. Sisanya berasal dari pendapatan segmen kertas karton, infrastruktur dan lain-lain. Informasi lengkap terkait analisis segmen dapat dilihat pada Catatan 27 dalam laporan keuangan konsolidasian.

MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULT OF OPERATIONS

Financial Position

The Company's level of short-term borrowings at year end was significantly reduced in line with working capital needs. The Company closed the year in a better financial position as shown by the increase in net working capital and a further improvement in the level of debt to equity from 37.2% to 20.3%.

Total Assets

Current Assets

Current assets were 17.1% lower at Rp 39.4 trillion at year end from Rp 47.6 trillion the previous year. An amount of Rp 33.4 trillion in inventory levels (2024: Rp 40.4 trillion) represented a decline of 17.4% and this comprised a reduction in raw materials, finished goods and excise duty inventory all in line with lower sales volume. Cash and cash equivalents were 2.5% lower at Rp 3.6 trillion (2024: Rp 3.7 trillion). Net working capital (current assets minus current liabilities) increased from Rp 26.8 trillion to Rp 28.7 trillion.

Trade Receivables and Collectability

Trade receivables were 4.5% higher at Rp 1.9 trillion. Of this, Rp 1.6 trillion were not yet due, representing 83.7% of the total with a further Rp 291.8 billion or 15.2% past due for 1-30 days. All receivables were considered collectable with no provision made for impairment.

Non-Current Assets

The drop in non-current assets of 4.1% to Rp 35.8 trillion represented an 8.4% decrease in fixed assets from Rp 22.1 trillion to Rp 20.2 trillion following additions, deductions and depreciation during the year as well as the addition in intangible assets from the concession project amounting to Rp 820.7 billion.

Total Liabilities and Equity

Further reduction in short-term loans was the largest factor in reducing total liabilities in 2025 from Rp 23.0 trillion to Rp 12.7 trillion.

Posisi Keuangan

Tingkat pinjaman jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 menurun secara signifikan sejalan dengan kebutuhan modal kerja Perseroan. Perseroan menutup tahun 2025 dengan posisi keuangan yang lebih baik, tercermin dari peningkatan modal kerja bersih serta perbaikan lebih lanjut pada rasio utang terhadap ekuitas dari 37,2% menjadi 20,3%.

Total Aset

Aset Lancar

Aset lancar pada akhir tahun 2025 tercatat menurun sebesar 17,1% menjadi Rp 39,4 triliun dari Rp 47,6 triliun pada tahun sebelumnya. Persediaan sebesar Rp 33,4 triliun (2024: Rp 40,4 triliun) mengalami penurunan sebesar 17,4%, terdiri dari penurunan persediaan bahan baku, barang jadi, serta pita cukai sejalan dengan penurunan volume penjualan. Kas dan setara kas menurun sebesar 2,5% menjadi Rp 3,6 triliun (2024: Rp 3,7 triliun). Modal kerja bersih (aset lancar dikurangi liabilitas jangka pendek) meningkat dari Rp 26,8 triliun menjadi Rp 28,7 triliun.

Piutang Usaha dan Kolektibilitas

Piutang usaha naik 4,5% menjadi Rp 1,9 triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 1,6 triliun atau 83,7% merupakan piutang yang belum jatuh tempo dan Rp 291,8 miliar atau 15,2% lewat jatuh tempo 1-30 hari. Seluruh piutang dianggap dapat tertagih, oleh karenanya, tidak ada penyisihan penurunan nilai.

Aset Tidak Lancar

Penurunan aset tidak lancar sebesar 4,1% menjadi Rp 35,8 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar 8,4% dari Rp 22,1 triliun menjadi Rp 20,2 triliun, setelah memperhitungkan penambahan, pengurangan, dan penyusutan selama tahun berjalan, serta pengakuan aset takberwujud dari proyek konsesi sebesar Rp 820,7 miliar.

Total Liabilitas dan Ekuitas

Penurunan lebih lanjut pada pinjaman jangka pendek merupakan faktor utama yang menyebabkan penurunan total liabilitas pada tahun 2025 dari Rp 23,0 triliun menjadi Rp 12,7 triliun.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

Current liabilities were 48.5% lower at Rp 10.7 trillion as a result of the reduction in short-term loans from Rp 9.4 trillion to Rp 761.9 billion. Excise duty payables reduced from Rp 8.4 trillion to Rp 7.9 trillion in line with the decline in sales volume as well as the absence of excise duty increase in 2025.

Non-current liabilities decreased from Rp 2.2 trillion to Rp 2.0 trillion mainly driven by a reduction in post-employment benefits liabilities.

Ability to Repay Debt

Management regards the Company as fully able to repay its outstanding debt. Total gearing (debt to equity) at 20.3% is at the lowest level on record for the past two decades. Total loan outstanding at year end amounted to Rp 761.9 billion significantly lower than the previous year's balance of Rp 9.4 trillion.

Equity

Total equity increased from Rp 61.9 trillion to Rp 62.6 trillion, based on 2025 earnings.

Capital Structure

Given the current level of equity, the low level of loans outstanding and prevailing cashflow generation, management believes the capital structure combined with available credit agreements with lending banks, to be sufficient for the Company's needs.

Cash Flow

Operating Activities

Net cash from operating activities increased by 77.8% to Rp 11.6 trillion primarily due to a decrease in cash paid to suppliers related to excise duty and raw material purchases, even though cash receipts from customers decreased in line with the decline in revenue.

Liabilitas jangka pendek turun sebesar 48,5% menjadi Rp 10,7 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka pendek dari Rp 9,4 triliun menjadi Rp 761,9 miliar. Utang cukai juga turun dari Rp 8,4 triliun menjadi Rp 7,9 triliun, sejalan dengan penurunan volume penjualan serta tidak adanya kenaikan cukai pada tahun 2025.

Liabilitas jangka panjang turun dari Rp 2,2 triliun menjadi Rp 2,0 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan saldo liabilitas imbalan pascakerja.

Kemampuan Membayar Utang

Manajemen menilai Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi utangnya. Rasio utang terhadap ekuitas sebesar 20,3% merupakan tingkat terendah dalam dua dekade terakhir. Jumlah pinjaman pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp 761,9 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan Rp 9,4 triliun pada tahun sebelumnya.

Ekuitas

Total ekuitas mengalami peningkatan dari Rp 61,9 triliun menjadi Rp 62,6 triliun, seiring dengan perolehan laba tahun 2025.

Struktur Permodalan

Dengan mempertimbangkan tingkat ekuitas saat ini, rendahnya tingkat pinjaman bank dibandingkan periode sebelumnya, serta kemampuan Perseroan dalam menghasilkan arus kas, manajemen percaya bahwa struktur permodalan Perseroan, yang didukung oleh fasilitas pinjaman yang tersedia dari bank-bank terkemuka, memadai untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.

Arus Kas

Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi meningkat sebesar 77,8% menjadi Rp 11,6 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok terkait cukai dan pembelian bahan baku, meskipun penerimaan kas dari pelanggan mengalami penurunan sejalan dengan menurunnya pendapatan.

MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULT OF OPERATIONS

Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by 30.7% to Rp 2.1 trillion and was mainly a reduction in cash used to acquire fixed assets which amounted to Rp 2.5 trillion (2024: Rp 3.2 trillion), in relation to concession projects as well as the Company's routine operational needs.

During 2025, the Company realized capital expenditures for the acquisition and maintenance of fixed assets, as well as the construction of concession projects.

Capital Expenditure Commitment

At the end of 2025, the Company had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 136.2 billion, EUR 8.6 million and equivalents USD 508.3 thousand.

Material Commitments for Capital Investment

As of year end 2025, there were no material commitments for capital investment.

Financing Activities

Net cash used in financing activities amounted to Rp 9.5 trillion comprising of repayments of short-term loans of Rp 11.0 trillion, proceeds from drawings under short-term loans of Rp 2.5 trillion and dividend payment of Rp 962.0 billion.

Dividends

Company policy in respect of dividends to be paid from earnings provides for a range of 20% to 40% of earnings per share to be distributed after taking full account of the current cash flow of the Company, the planned level of capital expenditure or any other financing needs, gearing as well as the availability and cost of financing from banks.

At the Annual General Meeting of Shareholders held June 25th 2025, shareholders approved payment of a dividend of Rp 962.0 billion or Rp 500 per share and this was distributed on July 23rd 2025.

At the Annual General Meeting of Shareholders held June 28th 2024, it was resolved not to declare a dividend.

Aktivitas Investasi

Kas bersih untuk aktivitas investasi menurun sebesar 30,7% menjadi Rp 2,1 triliun, yang terutama disebabkan oleh penurunan kas untuk perolehan aset tetap yang tercatat sebesar Rp 2,5 triliun (2024: Rp 3,2 triliun) sehubungan dengan proyek konsesi serta belanja rutin untuk kebutuhan usaha Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan merealisasikan belanja barang modal untuk pengadaan dan pemeliharaan aset tetap, serta konstruksi proyek konsesi.

Komitmen Belanja Modal

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 136,2 miliar, EUR 8,6 juta dan ekuivalen USD 508,3 ribu.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Pada akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 9,5 triliun, terdiri dari pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp 11,0 triliun, penerimaan dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp 2,5 triliun dan pembayaran dividen sebesar Rp 962,0 miliar.

Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan adalah berkisar pada 20% hingga 40% dari laba per saham, dengan mempertimbangkan arus kas Perseroan, rencana belanja modal atau kebutuhan pendanaan lainnya, rasio utang terhadap ekuitas, serta ketersediaan fasilitas dan biaya kredit perbankan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 962,0 miliar atau Rp 500 per lembar saham dan pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

Related Party Transactions

Disclosure on related party transactions is presented under Note 1c and Note 26 of the consolidated financial statements which form part of this Annual Report. These transactions are carried out in the ordinary course of business, on a continuous and an arm's length basis in line with general business practices.

The Board of Commissioners and the Audit Committee have also undertaken adequate procedures to ensure that related party transactions are conducted in accordance with general business practices.

Subsequent Events

There are no significant events after the date of the auditor's report that have significant effect on the Company's financial statements.

Changes in Accounting Standards and Policies

There were no new changes in standards and policies to report beyond those already stated. Full details of accounting standards and policies is presented under Note 2 of the consolidated financial statements which form part of this Annual Report.

Targets and Projections

In its routine strategic planning process, the Company sets internal targets for key performance indicators and in 2025, the Company's performance was in line with expectations, taking account of the challenging operating conditions.

Going forward, we anticipate a mixed performance, considering the continued presence of cigarettes that do not comply with excise duty regulations and the lack of improvement in purchasing power. The Company welcomes the Government's decision not to increase excise duty in 2025 and 2026. The Company also continues to monitor external factors, as Indonesia is unlikely to be untouched by ongoing geopolitical issues and rising oil prices. Gudang Garam will continue to optimize the Company's strengths including through cost efficiency in raw material procurement, leveraging economies of scale in production and distribution activities, and brand strength.

Transaksi Pihak Berelasi

Informasi mengenai transaksi pihak berelasi dimuat dalam Catatan 1c dan Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini. Transaksi tersebut dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari, secara berkelanjutan dan dilaksanakan secara wajar (*arm's length*) sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah menerapkan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Tidak ada peristiwa yang signifikan setelah tanggal pelaporan auditor yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perseroan selain yang sudah disebutkan. Penjelasan lengkap tentang kebijakan dan standar akuntansi telah dimuat dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

Target dan Proyeksi

Dalam proses perencanaan strategis yang dilakukan secara rutin, Perseroan menetapkan target internal untuk indikator kinerja utama, dan pada tahun 2025 kinerja Perseroan sesuai dengan ekspektasi, mempertimbangkan kondisi operasional yang penuh tantangan.

Ke depan, kami mengantisipasi kinerja yang beragam melihat tetap adanya rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai serta daya beli yang belum menunjukkan perbaikan. Perseroan menyambut baik keputusan Pemerintah untuk tidak menaikkan cukai di tahun 2025 dan 2026. Perseroan juga terus mencermati faktor-faktor eksternal, mengingat Indonesia tidak terlepas dari dampak isu-isu geopolitik dan kenaikan harga minyak. Gudang Garam akan terus mengoptimalkan keunggulan Perseroan, antara lain melalui efisiensi biaya dalam pengadaan bahan baku, pemanfaatan skala ekonomi dalam kegiatan produksi dan distribusi, serta kekuatan merek.



OPERATIONS

KEGIATAN OPERASIONAL

Cigarette Industry Challenges

Further downtrading towards cheaper cigarettes (cigarettes that do not comply with excise duty regulations) was the primary factor in shaping the performance of Indonesia’s tobacco sector in the past two years.

National cigarette sales volume, based on the Nielsen data, contracted by 8.4% in 2025 following a downturn of 5.5% the previous year.

Sales of machine made (SKM) cigarettes, which carry a higher level of excise duty, were 10.8% lower in volume to 140.6 billion sticks (2024: 157.6 billion sticks) and lost market share to hand made (SKT) sales which declined to a lesser extent, by 3.2% to 73.5 billion sticks (2024: 76.0 billion sticks).

There are a number of critical factors behind these trends. First, the higher increase in excise duty (including VAT and cigarette tax) during the 2020–2024 period, which coincided with the COVID-19 pandemic which caused purchasing power of middle-lower income consumers to come down and remain depressed.

Second, over the same period, the higher increase in excise duty for SKM compared to SKT resulted in excise duty for SKT which was previously half of SKM, declining further to one third (for the same number of sticks), as shown in the table below.

Excise Duty, VAT and Cigarette Tax per pack

Segment	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	Segmen
SKT 12 sticks	Rp 5,466	Rp 5,466	Rp 5,903	Rp 6,250	Rp 6,623	Rp 6,837	Rp 6,837	SKT 12 batang
SKM 12 sticks	Rp 11,624	Rp 13,274	Rp 15,267	Rp 16,976	Rp 18,935	Rp 19,071	Rp 19,071	SKM 12 batang

Tantangan Industri Rokok

Beralihnya konsumen ke rokok yang lebih murah (rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai) menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja sektor tembakau Indonesia selama dua tahun terakhir.

Volume penjualan rokok nasional, berdasarkan data Nielsen, mengalami kontraksi sebesar 8,4% pada tahun 2025 setelah sebelumnya turun sebesar 5,5% pada tahun 2024.

Volume penjualan sigaret kretek mesin (SKM), segmen yang dikenakan cukai lebih tinggi, turun sebesar 10,8% menjadi 140,6 miliar batang (2024: 157,6 miliar batang) serta mengalami penurunan pangsa pasar. Sementara segmen sigaret kretek tangan (SKT) mengalami penurunan yang lebih kecil, yaitu sebesar 3,2% menjadi 73,5 miliar batang (2024: 76,0 miliar batang).

Terdapat sejumlah faktor utama yang mendasari tren tersebut. Pertama, kenaikan cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) lebih besar pada periode 2020–2024, yang terjadi bersamaan dengan pandemi COVID-19 yang mengakibatkan tertekannya daya beli konsumen segmen menengah ke bawah.

Kedua, dalam periode yang sama, kenaikan cukai SKM yang lebih tinggi dibandingkan SKT menyebabkan cukai SKT yang sebelumnya setengah dari SKM, turun menjadi sepertiga (untuk jumlah batang yang sama), seperti terlihat pada tabel di bawah.

Cukai, PPN dan Pajak Rokok per bungkus

OPERATIONS

The net effect has been to drive a large number of smokers to migrate to cheaper cigarettes alternatives (cigarettes that do not comply with excise duty regulations). This condition led to a decline in the volumes of large producers, putting pressure on their profitability and reducing Government excise revenue.

Gudang Garam Volume Development

Gudang Garam recorded a decline in sales volume of 12.2% overall from 53.1 billion sticks in 2024 to 46.7 billion sticks in 2025. SKM sales volume declined by 11.4% from 45.0 billion sticks to 39.9 billion sticks, representing 85.4% of the Company's total sales volume. The remainder, being SKT dropped by 16.5% to 6.8 billion sticks (2024: 8.1 billion sticks), representing 14.6% of total volume. The Company's market share declined from 17.4% to 15.2% (based on Nielsen data).

Marketing and Distribution

The Company continues to offer a wide range of product variants and maintains its product quality. The Company has also added more choices in the hand-rolled kretek cigarette (SKT) segment, in view of this segment's growing market share and its higher profitability.

Customer satisfaction remains the Company's top priority. The Company is committed to meeting consumer needs by maintaining a reliable distribution network across the country to ensure the availability of fresh products to consumers.

Marketing activities are conducted across various communication channels, including digital, below-the-line activities and in-store activities.

Dampaknya secara menyeluruh adalah mendorong sejumlah besar perokok beralih ke alternatif rokok yang lebih murah (rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai). Kondisi ini mengakibatkan penurunan volume produsen besar, menekan profitabilitas mereka dan mengurangi penerimaan cukai Pemerintah.

Perkembangan Volume Gudang Garam

Gudang Garam mencatat penurunan volume penjualan sebesar 12,2% dari 53,1 miliar batang pada tahun 2024 menjadi 46,7 miliar batang pada tahun 2025. Volume penjualan sigaret kretek mesin (SKM) Perseroan turun sebesar 11,4% dari 45,0 miliar batang menjadi 39,9 miliar batang, yang merupakan 85,4% dari total volume penjualan Perseroan. Sementara itu, volume penjualan sigaret kretek tangan (SKT) turun sebesar 16,5% menjadi 6,8 miliar batang (2024: 8,1 miliar batang), yang merupakan 14,6% dari total volume penjualan Perseroan. Pangsa pasar Perseroan menurun dari 17,4% menjadi 15,2% (berdasarkan data Nielsen).

Pemasaran dan Distribusi

Perusahaan terus menyediakan ragam varian produk serta memastikan kualitas produk tetap terjaga. Perseroan juga menambah pilihan produk pada segmen sigaret kretek tangan (SKT) mengingat segmen ini mengalami peningkatan pangsa pasar dan memberikan keuntungan yang lebih besar.

Kepuasan konsumen selalu menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan menjaga saluran distribusi yang andal di seluruh Indonesia untuk memastikan ketersediaan produk yang segar dan berkualitas bagi konsumen.

Kegiatan pemasaran dilakukan melalui berbagai lini komunikasi, termasuk media digital, aktivitas lini bawah serta aktivitas di outlet.

The Company continues to ensure all marketing and distribution activities are conducted in accordance with good corporate governance and in compliance with regulatory requirements.

Raw Materials

There were no major issues in raw materials replenishment given lower purchases of tobacco and cloves in light of lower sales volume.

Environment and Operations

The Company's operational activities were conducted responsibly and in alignment with regulations. For more details please refer to the Sustainability Report section.

Human Resources

Over the course of the year, taking consideration of the Company's financial condition, the current economic climate and the challenges facing the tobacco industry, the Company has resized its workforce to optimise operations and ensure operating expenses remain well managed. This adjustment was carried out through the offering of early retirement program which was implemented in accordance with applicable laws and regulations. At the close of the year, the total complement was 21,964 employees (2024: 30,308 employees).

Training in leadership, vocational and technical programmes continued in line with current needs and operating conditions. The Company remains committed to equal opportunities, good labour relations and fair practices in working conditions.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan pemasaran dan distribusi dilaksanakan sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Bahan Baku

Tidak terdapat kendala dalam pengadaan bahan baku, seiring dengan penurunan pembelian tembakau dan cengkeh yang disebabkan oleh penurunan volume penjualan.

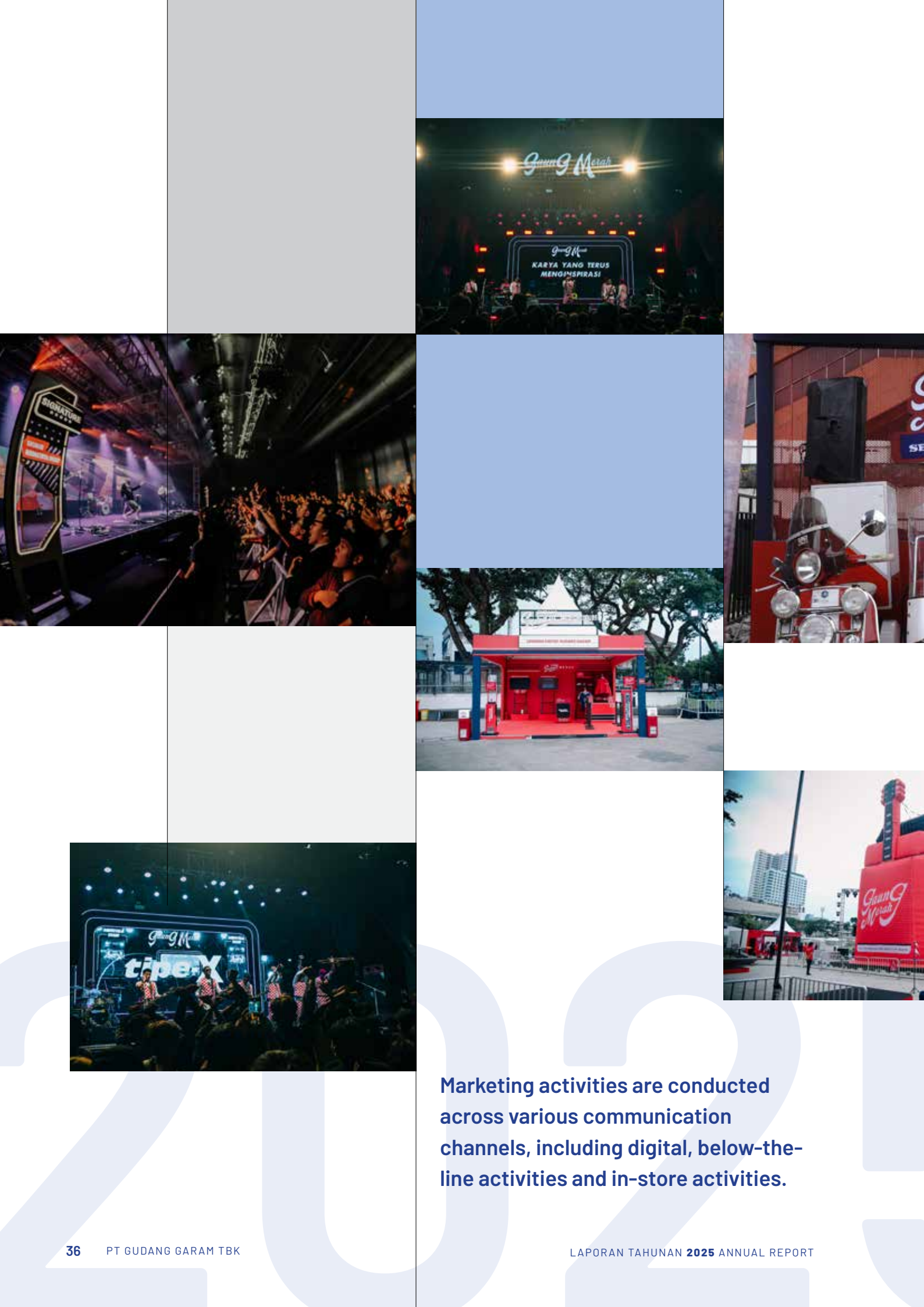
Lingkungan Hidup dan Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk informasi lebih rinci, silakan merujuk pada bagian Laporan Keberlanjutan.

Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2025, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, situasi ekonomi saat ini, serta tantangan yang dihadapi industri tembakau, Perseroan melakukan penyesuaian jumlah tenaga kerja untuk mengoptimalkan kondisi operasional dan memastikan beban usaha tetap terkendali dengan baik. Penyesuaian ini dilakukan melalui penawaran program pensiun dini yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada akhir tahun, jumlah karyawan tercatat sebanyak 21.964 karyawan (2024: 30.308 karyawan).

Program pelatihan kepemimpinan, vokasional, dan teknis dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi operasional Perusahaan. Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis, serta menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil.



Marketing activities are conducted across various communication channels, including digital, below-the-line activities and in-store activities.



Kegiatan pemasaran dilakukan melalui berbagai lini komunikasi, termasuk media digital, aktivitas lini bawah serta aktivitas di outlet.



OPERATIONS

Total Employees by Category | Jumlah Karyawan berdasarkan Kategori

as of 31 December 2025 | pada 31 Desember 2025

Age Group	Kelompok Umur		Level of Education	Jenjang Pendidikan		
< 25	2,913	13.3%	Elementary	480	2.2%	SD
25-35	10,019	45.6%	Junior High	980	4.5%	SMP
36-45	5,934	27.0%	Senior High	13,991	63.7%	SMA
46-55	3,007	13.7%	Diploma	1,565	7.1%	Diploma
> 55	91	0.4%	Bachelor & Above	4,948	22.5%	Sarjana ke Atas
Total	21,964	100%	Total	21,964	100%	Total

Employment Status	Status Ketenagakerjaan		Gender	Jenis Kelamin			
Permanent	17,608	80.2%	Karyawan Tetap	Male	13,366	60.9%	Pria
Non Permanent	4,356	19.8%	Karyawan Kontraktual	Female	8,598	39.1%	Wanita
Total	21,964	100%	Total	21,964	100%	Total	

Position	Jabatan		
Commissioners and Directors	13	0.1%	Komisaris dan Direktur
Manager	603	2.7%	Manajer
Supervisor	1,220	5.6%	Supervisor
Staff	20,128	91.6%	Staf
Total	21,964	100%	Total





SEBARKAN
NYALAMU

PT. GUDANG GARAM TBK

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. It has authority, inter alia, to approve the Annual Report and ratify the Company's financial statements, the utilization of the net profit for the year, the resignation, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, amendments to the Articles of Association and appointment of public accountant.

The Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25th 2025 at Grand Surya Hotel, Kediri.

There were eight agenda items discussed in the meeting, with the following resolutions:

Agenda 1

Approved the Annual Report of the Company regarding the running of the Company's business during the fiscal year ending on December 31st 2024.

Agenda 2

Approved and ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company for the fiscal year ended on December 31st 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan which is part of the 2024 Annual Report and to grant full release and discharge (*acquitt et décharge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions and supervision in which they have undertaken during the fiscal year ended on December 31st 2024, to the extent that such actions are reflected in the said Balance Sheet and Profit and Loss Statement.

Agenda 3

- Approved and determined the use of the Company's profit for fiscal year 2024, as dividend in the amount of Rp 962,044,000,000 (Nine Hundred and Sixty Two Billion and Forty Four Million Rupiah), so that the dividend

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. RUPST memiliki wewenang, antara lain, untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan, penggunaan laba bersih untuk tahun berjalan, pengunduran diri, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar dan penunjukan akuntan publik.

Perseroan menyelenggarakan 1(satu)Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Juni 2025 di Grand Surya Hotel, Kediri.

Terdapat delapan agenda rapat dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Agenda 2

Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2024, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan serta pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan-tindakan serta pengawasan dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tersebut.

Agenda 3

- Menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba Perseroan untuk tahun buku 2024, yaitu sebesar Rp 962.044.000.000 (Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Miliar Empat Puluh Empat Juta Rupiah) sebagai

CORPORATE GOVERNANCE

received by each holder shares are Rp 500 (Five Hundred Rupiah) for each share.

- Meanwhile, profits that are not distributed will be included in the retained earnings account and will be used to increase the Company's working capital.

Agenda 4

Approved the appointment of the Company's members of the Board of Commissioners and Directors with the following composition:

Board of Commissioners

- President Commissioner : Juni Setiawati Wonowidjojo
- Independent Commissioner : Frank Willem van Gelder
- Independent Commissioner : Gotama Hengdratsonata
- Independent Commissioner : Hanlim Suprianto

Board of Directors

- President Director : Susilo Wonowidjojo
- Vice President Director : Indra Gunawan Wonowidjojo
- Director : Heru Budiman
- Director : Herry Susianto
- Director : Istata Taswin Siddharta
- Director : Andik Wahyudi
- Director : Hamdhany Halim
- Director : Slamet Budiono
- Director : Sony Sasono Rahmadi

Effective as of the closing of this Meeting, with the term of office which will end until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders from the date of appointment.

Based on the provisions of Article 25 paragraph (1) of POJK 33/POJK.04/2014 concerning "Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies" which states that Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains Independent to the General Meeting of Shareholders, therefore, Mr. Frank Willem van Gelder and Mr. Gotama Hengdratsonata, both as Independent Commissioners, have declared their Independence as stated in the Independence Statement Letter.

Dividen, sehingga besar Dividen yang diterima masing-masing pemegang saham adalah sebesar Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) untuk setiap sahamnya.

- Sedangkan laba yang tidak dibagikan akan dimasukkan dalam akun saldo laba dan akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Agenda 4

Menyetujui pengangkatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Juni Setiawati Wonowidjojo
- Komisaris Independen : Frank Willem van Gelder
- Komisaris Independen : Gotama Hengdratsonata
- Komisaris Independen : Hanlim Suprianto

Direksi

- Presiden Direktur : Susilo Wonowidjojo
- Wakil Presiden Direktur : Indra Gunawan Wonowidjojo
- Direktur : Heru Budiman
- Direktur : Herry Susianto
- Direktur : Istata Taswin Siddharta
- Direktur : Andik Wahyudi
- Direktur : Hamdhany Halim
- Direktur : Slamet Budiono
- Direktur : Sony Sasono Rahmadi

Terhitung sejak penutupan Rapat ini, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatannya.

Berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK 33/POJK.04/2014 tentang "Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik" yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS, maka dengan ini Saudara Frank Willem van Gelder dan Saudara Gotama Hengdratsonata keduanya selaku Komisaris Independen telah menyatakan Independensinya yang tertuang dalam Surat Pernyataan Independensi.

Agenda 5

Approved the delegation of authority to the Board of Directors Meeting to carry out the division of duties and authority of each member of the Board of Directors, for a period of 5 (five) years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders since the closing of this Meeting.

Agenda 6

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount and type of income of members of the Board of Directors, for a period of 5 (five) years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders since the closing of this Meeting.

Agenda 7

Approved to determine the salary and/or benefits of the members of the Board of Commissioners for a period of 5 (five) years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders since the closing of this Meeting, as follows:

- a. President Commissioner at a maximum of forty percent (40%) of the salary and benefits of the President Director; and
- b. Commissioners are at a maximum of twenty percent (20%) of the salary and benefits of the President Director.

Agenda 8

Approved the appointment of Siddharta Widjaja & Rekan Public Accountant Office as the Company's auditor for fiscal year 2025 or its successor who was as appointed by the Board of Commissioners.

The independent parties that counted and/or validated the votes at the 2025 AGMS were PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar and Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn, as the Public Notary who verified the vote count.

In accordance with the announcement of the resolutions of the AGMS on June 30th 2025 and available on the Company's website, 4 (four) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.

All decisions from the previous AGMS have been realized.

Agenda 5

Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Rapat Direksi untuk melaksanakan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi untuk jangka waktu lima tahun atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima sejak penutupan Rapat ini.

Agenda 6

Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan anggota Direksi untuk jangka waktu lima tahun atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima sejak penutupan Rapat ini.

Agenda 7

Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan para anggota Dewan Komisaris untuk jangka waktu lima tahun atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima sejak penutupan Rapat ini, sebagai berikut:

- a. Presiden Komisaris sebesar maksimum empat puluh persen (40%) dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur;
- b. Komisaris sebesar maksimum dua puluh persen (20%) dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur.

Agenda 8

Menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan selaku auditor Perseroan untuk tahun buku 2025 atau penggantinya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Pihak yang melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPST 2025 adalah PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn, selaku Notaris Publik untuk melakukan verifikasi penghitungan suara tersebut.

Sesuai pengumuman hasil rapat RUPST tanggal 30 Juni 2025 yang dimuat di situs web Perseroan, 4 (empat) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 1 tahun sebelumnya telah direalisasikan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners - Overview

The Board of Commissioners is a non-executive body representing the interests of all shareholders of the Company with role to monitor the management of the Company. It operates under governance guidelines described below. The Board must have a minimum of two members, one of whom is appointed as President Commissioner. Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of five years.

The Board of Commissioners consisted of four individuals at reporting date and the number of its members has been determined, in consideration of the size, capacity, goals, needs and the condition of the Company, taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the brief profile of the members of this board. Frank W. van Gelder, Gotama Hengdratsonata and Hanlim Suprianto serve as independent members of the Board of Commissioners in line with capital market regulations.

Self assessment of the performance of the Board of Commissioners is reflected in the implementation of routine tasks and responsibilities. It is evident in the evaluation of Company performance during the year and is fully taken into account through the duties undertaken in respect of the Function of Nomination and Remuneration, including the replacement policy of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pursuant to Article 18 paragraph 13 of Articles of Association of the Company, the term of office of members of the Board of Commissioners will end when the members of the Board of Commissioners do not meet the requirements of applicable law. In addition, it is a condition of tenure that individuals must never have been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State and/or related to the financial sector.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris - Tinjauan

Dewan Komisaris adalah badan non-eksekutif yang mewakili kepentingan seluruh pemegang saham Perseroan dan berperan mengawasi manajemen Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman tata kelola yang dijelaskan di bawah ini. Dewan Komisaris harus beranggotakan sedikitnya dua orang, dimana salah seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Saat laporan ini dibuat, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan empat orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah ditentukan dengan mempertimbangkan skala usaha, kapasitas, tujuan, kebutuhan dan kondisi Perseroan, serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana tercantum dalam profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris. Frank W. van Gelder, Gotama Hengdratsonata dan Hanlim Suprianto ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan sesuai peraturan pasar modal.

Swakaji atau *self assessment* kinerja Dewan Komisaris sudah terefleksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab rutin yang meliputi evaluasi kinerja Perseroan selama tahun berjalan, pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, termasuk kebijakan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Pasal 18 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu syaratnya adalah selama menjabat sebagai Dewan Komisaris tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Board of Directors - Overview

The Company operates under the leadership and management of the Board of Directors, which must consist of a minimum of two members, one of whom is appointed as President Director. Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of five years.

The Board of Directors consisted of nine individuals at reporting date and the number of its members has been determined, in consideration the size, capacity, goals, needs and the condition of the Company, taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the brief profile of the members of this board. The member of the Board of Directors overseeing accounting and financial functions, Herry Susianto, has the knowledge and qualifications required as evidenced in his brief profile.

Self assessment of the performance of the Board of Directors is reflected in the implementation of day-to-day tasks and responsibilities, including the routine evaluation of Company performance during the year.

Members of the Board of Directors may not hold any other position which has the potential to cause conflict of interest with the Company or which violates the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Pursuant to Article 15 paragraph 13 of Articles of Association of the Company, the term of office of members of the Board of Directors will end when the members of the Board of Directors do not meet the requirements of applicable law. In addition, it is a condition of tenure that individuals must never have been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State and/or related to the financial sector.

The Board of Directors operates under guidelines for both boards, as described below.

Direksi - Tinjauan

Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi yang beranggotakan sedikitnya dua orang, salah seorang di antaranya ditunjuk menjadi Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Saat laporan ini dibuat, Direksi Perseroan beranggotakan sembilan orang. Jumlah anggota Direksi telah ditentukan dengan mempertimbangkan skala usaha, kapasitas, tujuan, kebutuhan dan kondisi Perseroan, dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana tercantum dalam profil singkat masing-masing anggota Direksi. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan, Herry Susianto, telah memiliki pengetahuan dan kualifikasi yang dibutuhkan sebagaimana dapat dilihat dalam profil singkatnya.

Swakaji atau *self assessment* kinerja Direksi sudah terefleksi dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari termasuk evaluasi rutin kinerja Perseroan selama tahun berjalan.

Anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Pasal 15 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Direksi tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu syaratnya adalah selama menjabat sebagai anggota Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi harus memperhatikan pedoman yang ditetapkan bagi Dewan Komisaris maupun Direksi seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk have been formally ratified by the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk No.0001/GG-30/KEP/V-15 dated May 6th 2015. These guidelines is prepared in reference to Article 35 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 and based on Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners (BoC) is tasked with supervision of managerial policy, managerial operation in general, and reviewing the development and implementation of strategy relating to the Company itself and its business.

The BoC is authorized to audit the books, documents and assets of the Company anytime. The BoC has the authority to stipulate the amount of salary and allowances of Directors, in the event that the GMS delegates the said authority to the BoC. The BoC is accountable to the GMS for reporting on supervisory tasks that have already been performed during the previous financial year. It is bound by a Code of Conduct.

The Board of Directors (BoD) shall perform tasks with full responsibility, good faith and prudence for the interest of the Company according to the purpose and objective of the Company. The BoD is obliged to prepare an annual action plan that includes strategy and the Company's annual budget for the coming fiscal year and to submit the financial statement of the Company to the public accountant to be audited. The BoD is required to hold the Annual GMS and any Extraordinary GMS, as required and is accountable to the GMS in the form of the Annual Report. The BoD is authorized to represent the Company, to bind the Company with other parties and carry out any action for the interest of the Company. It is bound by a Code of Conduct.

A review of the Company Vision and Mission statement is undertaken periodically to ensure it remains appropriate.

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk ini secara resmi disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk No.0001/GG-30/KEP/V-15 pada tanggal 6 Mei 2015 dengan berlandaskan ketentuan Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya kegiatan pengurusan pada umumnya, dan peninjauan terhadap perkembangan dan pelaksanaan strategi Perseroan dan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris berwenang sewaktu-waktu memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan. Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan Direksi, dalam hal RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah berjalan kepada RUPS. Dewan Komisaris terikat oleh Kode Etik.

Direksi melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi melaksanakan kewajiban untuk membuat rencana kerja tahunan yang memuat strategi dan anggaran tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang akan datang dan menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada akuntan publik untuk diaudit. Direksi berkewajiban menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya dan melakukan pelaporan mengenai pengelolaan Perseroan dalam bentuk Laporan Tahunan kepada RUPS. Direksi berwenang mewakili Perseroan, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan untuk kepentingan Perseroan. Direksi terikat oleh Kode Etik.

Peninjauan kembali pernyataan Visi dan Misi Perusahaan dilakukan secara berkala untuk memastikannya tetap sesuai dengan perkembangan Perseroan.

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners shall be convened anytime if deemed necessary by the President Commissioner or three members of the Board of Commissioners or by the written request of the Meeting of Board of Directors, at least once every two months. Joint meetings with the Board of Directors shall be convened periodically at least once every four months. The meeting of the Board of Commissioners shall only be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Commissioners are present or represented in the Meeting.

Meetings of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors shall be convened anytime if deemed necessary by the President Director or two members of the Board of Directors or pursuant to the request of the Board of Commissioners, at least once a month. The Board of Directors shall convene a joint meeting with the Board of Commissioners periodically to a minimum of once every four months. The meeting of the Board of Directors shall only be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Directors are present or represented in the Meeting.

Meeting Attendance

6 (six) meetings of the Board of Commissioners were held during the year. Attendance was nearly 100% with quorum being met for all meetings. A total of 12 (twelve) meetings of the Board of Directors were held in 2025, with quorum being met for all meetings.

There were 5 (five) joint meetings between Commissioners and Directors during the year with quorum being met for all meetings.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

At present the Company has no committee established to assist the Board of Directors in the performance of their duties.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis Rapat Direksi dengan ketentuan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau 2 (dua) orang anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris, dengan ketentuan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.

Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2025 dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100% dan kuorum tercapai untuk semua rapat tersebut. Di tahun 2025, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan kuorum tercapai untuk semua rapat.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali di tahun 2025 dengan kuorum tercapai untuk semua rapat.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Saat ini Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

The Nomination and Remuneration Function

Based on OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 (POJK 34) regarding Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Company, all Listed or Public Companies shall have a Nomination and Remuneration Function and the implementation of the Nomination and Remuneration function should be carried out by the Board of the Commissioners.

Based on the Board of Commissioners Decree No.0001/GG-1/KEP/III-17, dated March 10th 2017, the Nomination and Remuneration Function has been implemented by the Board of Commissioners, in line with the mandate of POJK 34.

During 2025, the Board of Commissioners has held meetings with agenda on Nomination and Remuneration once every 4 (four) months.

The Nomination Function

Nomination of candidates for the members of Board of Commissioners and the Board of Directors, and performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted in accordance with the procedures stipulated in the Board of Commissioners' Guidelines on Implementation of the Nomination and Remuneration Function.

The criteria of performance evaluation for the Board of Commissioners comprise of:

1. Implementation of duties and responsibilities in supervising the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association and the Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Providing advice to the Board of Directors.
3. Implementation of special authorities granted by the Resolution of the General Meeting of Shareholders.
4. The performance of each member measured against their respective performance targets.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 (POJK 34) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.0001/GG-1/KEP/III-17, tertanggal 10 Maret 2017, Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan amanat POJK 34.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyelenggarakan rapat dengan agenda tentang Nominasi dan Remunerasi setiap 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Fungsi Nominasi

Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan tata cara dan prosedur sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris Perusahaan dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Pemberian nasihat kepada Direksi.
3. Pelaksanaan wewenang khusus yang diberikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Kinerja masing-masing anggota diukur dari target kinerja masing-masing anggota.

The criteria of performance evaluation for the Board of Directors comprise of:

1. Implementation of duties and responsibilities in carrying out and managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and the Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Achievement of the annual work plan.
3. Implementation of special authorities granted by the General Meeting of Shareholders.
4. The performance of each member measured against their respective performance targets.

All matters and policies related to the replacement of members of the Board of Commissioners and members of Board of Directors refer to and are implemented in accordance with the Company's Articles of Association.

As the term of office of the members of the Board of Commissioners has come to an end, by considerations and taking into account the recommendations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Annual General Meeting of Shareholders has approved the reappointment of the members of the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years, with the exception of Mr. Lucas Mulia Suhardja, and appointed Mr. Hanlim Suprianto as a new member of the Board of Commissioners, who has also been appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 0001/GG-1/VI-25 dated June 25th 2025 concerning Changes to the Composition of the Company's Audit Committee. On that account the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners:

- President Commissioner: Juni Setiawati Wonowidjojo
- Independent Commissioner: Frank Willem van Gelder
- Independent Commissioner: Gotama Hengdratsonata
- Independent Commissioner: Hanlim Suprianto

Regarding the nomination of members of the Board of Directors, the Company did not consider it necessary to change the composition of the members of the Board of

Kriteria evaluasi Kinerja Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan dan mengurus Perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Pencapaian dari rencana kerja tahunan.
3. Pelaksanaan wewenang khusus yang diberikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Kinerja masing-masing anggota diukur dari target kinerja masing-masing anggota.

Segala hal dan kebijakan terkait penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi mengacu dan dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berhubung masa jabatan anggota Dewan Komisaris telah berakhir, maka berdasarkan pertimbangan dan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali Bapak Lucas Mulia Suhardja, dan mengangkat Bapak Hanlim Suprianto sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru, yang juga telah ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 0001/GG-1/VI-25 tanggal 25 Juni 2025 tentang Perubahan Susunan Komite Audit Perusahaan, sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris: Juni Setiawati Wonowidjojo
- Komisaris Independen: Frank Willem van Gelder
- Komisaris Independen: Gotama Hengdratsonata
- Komisaris Independen: Hanlim Suprianto

Adapun terkait nominasi anggota Direksi, Perusahaan tidak menganggap perlu untuk mengubah komposisi anggota Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah

Directors. The Annual General Meeting of Shareholders has approved the reappointment of all members of the Board of Directors for a term of 5 (five) years.

The Remuneration Function

The 2025 Annual General Meeting of Shareholders has approved to determine the salary and/or benefits of the members of the Board of Commissioners for a period of 5 (five) years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following the closing of the 2025 Meeting, as follows:

- a. President Commissioner at a maximum of forty percent (40%) of the salary and benefits of the President Director; and
- b. Commissioners are at a maximum of twenty percent (20%) of the salary and benefits of the President Director.

The 2025 Annual General Meeting of Shareholders has also approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount and type of income of members of the Board of Directors, for a period of 5 (five) years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following the closing of the 2025 Meeting.

In accordance with the procedures established in the Board of Commissioners' Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners establishes a remuneration structure that may comprise of salary, honorarium, incentives, and/or allowances, whether fixed and/or variable. The remuneration structure, policies, and amounts are also developed by taking into account:

- a. Applicable remuneration in the industry, in accordance with the business activities of similar Public Companies and the Company's business scale within its industry;
- b. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's goals and performance;
- c. The performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- d. The balance between fixed and variable allowances.

menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Fungsi Remunerasi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 telah menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan para anggota Dewan Komisaris untuk jangka waktu lima tahun atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima sejak penutupan Rapat tahun 2025, sebagai berikut:

- a. Presiden Komisaris sebesar maksimum empat puluh persen (40%) dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur; dan
- b. Komisaris sebesar maksimum dua puluh persen (20%) dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 juga melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan anggota Direksi untuk jangka waktu lima tahun atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima sejak penutupan Rapat tahun 2025.

Sesuai dengan tata cara dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menyusun Struktur Remunerasi yang dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi juga disusun dengan memperhatikan:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha Perusahaan dalam industrinya;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

The aggregate remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for each of the years 2025 and 2024 is Rp 102,339 million and Rp 188,979 million.

Long-term Incentives Policy

At present the Company does not operate a share ownership programme.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees the annual workplan of Independent Audit Committee and the programme of activities and duties which was carried out satisfactorily in 2025.

Information Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has implemented a policy of information disclosure regarding share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Any occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares is to be disclosed to the Company no later than 3 (three) working days after the occurrence of such transaction.

Related Party Transactions

As described in the Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations section, all related party transactions as identified in the consolidated financial statements have been carried out in accordance with general business practices.

The Audit Committee

Legal Basis

The Audit Committee (AC) is an independently established committee, appointed by and responsible to the Board of Commissioners. The appointment of its members is based upon a resolution of the Board of Commissioners.

Total remuneration untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masing-masing tahun 2025 dan 2024, adalah sebesar Rp 102.339 juta dan Rp 188.979 juta.

Kebijakan Insentif Jangka Panjang

Saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi rencana kerja tahunan Komite Audit Independen dan menilai bahwa tugas telah dilaksanakan dengan memuaskan pada tahun 2025.

Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melaksanakan kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan wajib diungkapkan kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi tersebut.

Transaksi Pihak Berelasi

Sesuai dengan pembahasan pada bagian Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional, semua transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Komite Audit

Dasar Hukum

Komite Audit adalah komite yang dibentuk secara independen, ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Independence

All members of the Audit Committee have complied with the provisions applicable that require members be independent, as set forth in the Audit Committee Charter.

Membership

Based on the Board of Commissioners Decree No.0001/GG-1/VI-25, the composition of the Company's Audit Committee was changed effective as of June 25th 2025. The Audit Committee comprises independent parties, chaired by Hanlim Suprianto, an Independent Commissioner and two other members, Fajar Andrianto and Sukiman Muljana, all of whom are Indonesian citizens. The working period of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and can be re-elected only for the following one term of office. During the said period, the Board of Commissioners can terminate any member of the Audit Committee.

Audit Committee Members

Hanlim Suprianto

Audit Committee Chairman
55 years old, Indonesian citizen
(Please refer to Board of Commissioners profiles).

Fajar Andrianto

Audit Committee Member
57 years old, Indonesian citizen
Fajar Andrianto was appointed as an Audit Committee member in June 2025. Concurrently, he serves as Managing Partner at Public Accounting Firm Andrianto & Tenggono, a position he has held since 2018. As a registered and certified accountant, he previously served at KPMG Indonesia for more than 25 years, his latest position being Audit Director. He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Atma Jaya University, Jakarta.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku untuk persyaratan independensi anggota Komite Audit yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit.

Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0001/GG-1/VI-25, terdapat perubahan susunan Komite Audit Perseroan efektif pada tanggal 25 Juni 2025. Komite Audit terdiri dari pihak-pihak independen dan diketuai oleh Hanlim Suprianto, Komisaris Independen serta dua anggota lainnya, Fajar Andrianto dan Sukiman Muljana, yang semuanya merupakan warga negara Indonesia. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Selama periode tersebut Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Komite Audit.

Anggota Komite Audit

Hanlim Suprianto

Ketua Komite Audit
Usia 55 tahun, warga negara Indonesia
(Profil dapat dibaca pada profil Dewan Komisaris).

Fajar Andrianto

Anggota Komite Audit
Usia 57 tahun, warga negara Indonesia
Fajar Andrianto diangkat sebagai anggota Komite Audit pada Juni 2025. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Andrianto & Tenggono sejak 2018. Sebagai seorang akuntan terdaftar and bersertifikasi, beliau sebelumnya telah berkarir di KPMG Indonesia selama lebih dari 25 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Audit. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta.

Sukiman Muljana

Audit Committee Member

56 years old, Indonesian citizen

Sukiman Muljana was appointed as an Audit Committee member in June 2025. Concurrently, he serves as Director of Business and Corporate Services at PT Amalgamated Consulting Indonesia. As a registered and certified accountant, he previously served at KPMG Indonesia for seven years and held roles as an Internal Auditor at an Indonesian conglomerate company and as a Finance Manager at a multinational corporation. He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta and a Master of Business Administration from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia.

Audit Committee Meetings and Meeting Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall convene a meeting periodically at least once in 3 (three) months.

The meeting can only be convened if attended by more than half of total members.

In 2025, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with attendance rate of the Audit Committee members as follows:

Sukiman Muljana

Anggota Komite Audit

Usia 56 tahun, warga negara Indonesia

Sukiman Muljana diangkat sebagai anggota Komite Audit pada Juni 2025. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Business dan Corporate Services di PT Amalgamated Consulting Indonesia. Sebagai seorang akuntan terdaftar dan bersertifikasi, beliau sebelumnya berkarir di KPMG Indonesia selama tujuh tahun dan pernah menjabat sebagai Auditor Internal di salah satu perusahaan konglomerasi Indonesia dan sebagai Manajer Keuangan di perusahaan multinasional. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta dan Master of Business Administration dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

**The Audit Committee
up to June 2025**

**Komite Audit
sampai dengan Juni 2025**

Name Nama	Position Jabatan	Total Meeting Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
Gotama Hengdratsonata	Chairman/Ketua	4	4	100%
Tony Gunawan	Member/Anggota	4	4	100%
Chetryana Gunardi	Member/Anggota	4	4	100%

The Audit Committee from June 2025

Komite Audit sejak Juni 2025

Name Nama	Position Jabatan	Total Meeting Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
Hanlim Suprianto	Chairman/Ketua	4	4	100%
Fajar Andrianto	Member/Anggota	4	4	100%
Sukiman Muljana	Member/Anggota	4	4	100%

Audit Committee Activities

A number of meetings were held with the Directors, the Commissioners, the Internal Auditors and the Independent External Auditors to examine the effectiveness of the internal audit plan and its implementation, to review and discuss matters arising from audit activities and follow up action on all issues needing attention.

During 2025, the Audit Committee's main activities were as follows:

- reviewed and discussed the 2024 draft annual financial statements, those for the first quarter, the half-year and the third quarter 2025 financial statements of the Company.
- discussed issues relating thereto with the Internal Audit department. There were no outstanding or unresolved issues.
- evaluated the performance of audit service for the 2024 financial year provided by the Independent External Auditors and provided a recommendation on the appointment of Independent External Auditors for the 2025 financial year.

The Audit Committee's meetings with the Independent External Auditors were held in March 2025 and November 2025 plus the representatives of Company management. Matters discussed comprised the Internal Audit agenda for 2025 and follow up on the work done by the Internal Audit department for 2024. Amendments and updates in reporting guidelines for public companies were examined

Aktivitas Komite Audit

Sejumlah pertemuan telah diadakan dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Internal dan Auditor Eksternal Independen untuk mengkaji dan mendiskusikan hal-hal yang timbul dari kegiatan audit dan penerapan rencana tindak lanjut pada setiap masalah yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2025, aktivitas utama Komite Audit adalah sebagai berikut:

- mengkaji dan membahas draf laporan keuangan tahun 2024 maupun laporan keuangan kuartal pertama, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan kuartal ketiga tahun 2025.
- mendiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan departemen Audit Internal. Tidak terdapat permasalahan yang masih berjalan atau belum diselesaikan.
- mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan tahun buku 2024 oleh Auditor Eksternal Independen, serta memberikan rekomendasi atas penunjukan Auditor Eksternal Independen untuk tahun buku 2025.

Pertemuan dengan Auditor Eksternal Independen dan perwakilan manajemen Perseroan diselenggarakan pada Maret 2025 dan Nopember 2025. Pertemuan membahas agenda Audit Internal untuk tahun 2025 dan tindak lanjut atas agenda tahun 2024. Pertemuan juga membahas perubahan peraturan yang berhubungan dengan pelaporan Perusahaan Terbuka dan untuk memastikan Perseroan mematuhi

and to ensure the Company was compliant with prevailing laws and regulations. A review of the 2025 financial statements (full year) was also undertaken with the Independent External Auditors along with discussions on new accounting standards applicable and their implementation.

Internal Audit

Legal Basis

The Head of Internal Audit is appointed based on a Board of Directors resolution. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director.

Profile of Head of Internal Audit

Suardi serves as Head of Internal Audit. Suardi commenced working in the Company's Finance Division in 1993 and was involved in developing the Company's operational systems. From 2006 until 2009, Suardi served as Head of Logistics Agency. He was appointed as Head of Internal Audit in 2009, a position he held until 2013. From 2013 to 2016 Suardi joined the President Director's expert staff team and in 2017 he was reappointed as Head of Internal Audit.

Internal Audit Charter

The responsibilities and duties of the Company's Internal Audit body is governed by a charter, in compliance with the requirements of the Financial Services Authority pursuant to Rule No.IX 1.7 and the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No.KEP-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Purpose: Internal Audit functions as an independent audit activity, assisting the Board of Directors and management in conducting observation, evaluation, assessment and providing recommendations and opinion/suggestion on risk management, internal control, and corporate governance process based on an independent and objective research by systematic approach.

peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan pihak Auditor Eksternal Independen dalam penelaahan laporan keuangan tahun 2025(setahun penuh) dan membahas standar akuntansi baru dan implementasinya pada laporan keuangan Perseroan.

Audit Internal

Dasar Hukum

Kepala Audit Internal diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Kepala Audit Internal

Suardi menjabat sebagai Kepala Audit Internal. Suardi mulai bekerja di Divisi Keuangan Perseroan pada tahun 1993 dan terlibat dalam pengembangan sistem operasional Perusahaan. Dari tahun 2006 sampai dengan 2009, Suardi menjabat sebagai Kepala Badan Logistik. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada tahun 2009, posisi yang dijabatnya sampai dengan tahun 2013. Tahun 2013 sampai 2016, Suardi bergabung dalam tim staf ahli Presiden Direktur dan pada tahun 2017 beliau diangkat kembali sebagai Kepala Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Tanggung jawab dan kewajiban Audit Internal diatur dalam sebuah piagam, sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) berdasarkan Peraturan No.IX 1.7 dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tujuan: Internal Audit berfungsi sebagai suatu aktivitas penilaian yang independen dalam Perseroan untuk membantu Direksi dan Manajemen dalam melakukan observasi, evaluasi, penilaian serta memberikan rekomendasi dan pendapat/saran terhadap manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan berdasarkan kajian yang independen dan objektif melalui pendekatan yang sistematis.

Scope of Work: To test the reliability and integrity of information and to evaluate the observance of the Company to the prevailing law, legislation and policy and procedure of the Company. To identify potential for improving cost efficiency and effectiveness, secure Company's assets and assure the achievement of targets and objectives of operation or programmes which are already stipulated.

Authority: Internal Audit duties are based on the Annual Audit Plan and/or other Audit Assignment approved by the President Director.

Responsibility: Prepare and perform the annual Internal Audit plan independently and objectively while still referring to the prevailing Company's policies. Prepare and submit audit reports to the President Director, and the Audit Committee while maintaining confidentiality of all information, data, reports, working papers, processes and methods.

Internal Audit Activities

During 2025, the Internal Audit Unit has independently and objectively carried out the examination and evaluation of the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policy.

Meetings of Internal Audit

Meetings between the President Director and Internal Audit were held periodically throughout the year as and when required. Meetings between the Audit Committee and Internal Audit took place as and when required, with a minimum frequency of one meeting every 3 months.

Internal Control

The Company has implemented an internal control system that includes methods, standard operating procedures (SOP) and policies formulated with consideration given to the applicable legislation. The overriding aim is to control financial and operational risks that arise from daily operations.

Please also read the Risk Management Section of this report.

Ruang Lingkup: Menguji keandalan dan integritas informasi, dan mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku. Mengidentifikasi setiap potensi efisiensi dan efektifitas biaya yang masih ada, mengamankan aset Perseroan dan meyakinkan pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program yang telah ditetapkan.

Wewenang: Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Rencana Audit Tahunan dan/atau Penugasan Audit lainnya yang disetujui oleh Presiden Direktur.

Tanggung Jawab: Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan secara independen dan objektif dengan tetap mengacu pada kebijakan Perseroan yang berlaku. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit, serta menjaga kerahasiaan seluruh informasi, data, laporan, kertas kerja, proses rencana dan metode yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan audit.

Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah secara independen dan obyektif melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Rapat Audit Internal

Rapat antara Presiden Direktur dan Audit Internal diadakan secara berkala sepanjang tahun dan setiap waktu apabila dianggap perlu. Rapat antara Komite Audit dan Audit Internal diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu, minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang meliputi metode, prosedur operasional standar dan kebijakan yang disusun dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah mengendalikan risiko keuangan dan operasional yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari.

Silakan membaca juga Bagian Manajemen Risiko dalam laporan ini.

Governance and Stakeholder Relations

Code of Conduct

Based on a joint decision of both Boards dated May 6th 2015, a Code of Conduct is in place in conformity with standing regulation of the OJK No.33/POJK.04/2014 and applies to all Directors, Commissioners and employees.

The Code of Conduct refers to the values contained within the vision of the Company which is to be a Nation's pride, as a leading and responsible Company providing added value for shareholders and sustainable benefits for stakeholders.

The Catur Dharma principles (disclosed in the Company Profile Section of this report) also form a framework for the Code of Conduct and the basis for the guidelines for Commissioners, Directors and all employees, in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Legal Compliance

Every Commissioner, Director and employee of the Company is required to comply with all applicable laws regionally and nationally.

Implementation of Tasks

The Commissioners, Director and all employees have the obligation, mandated by the Company and shareholders of the Company to complete their tasks responsibly, in good faith and with prudence.

Conflicts of Interest

Commissioners, Directors and all employees are required to avoid any activity or the pursuit of any interest that is in conflict with the carrying out of their tasks and their responsibilities to the Company.

Employees

Diversity is respected at all times within the work environment, based on mutual trust and responsibility in protecting and enhancing the reputation of the Company.

Tata Kelola dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Kode Etik

Berdasarkan keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 6 Mei 2015 ditetapkan Kode Etik Perseroan sesuai Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang berlaku untuk semua anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan.

Kode etik ini mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Keempat prinsip Catur Dharma (telah dijabarkan di bagian Profil Perusahaan dalam laporan ini) juga menjadi kerangka acuan ketentuan-ketentuan Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi Komisaris, Direktur dan semua karyawan Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan Hukum

Setiap Komisaris, Direktur dan karyawan Perseroan wajib mematuhi semua ketentuan hukum yang berlaku di tingkat daerah maupun di tingkat nasional.

Pelaksanaan Tugas

Komisaris, Direktur dan semua karyawan wajib, sebagaimana diamanatkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, itikad baik dan kehati-hatian.

Benturan Kepentingan

Komisaris, Direktur dan semua karyawan berkewajiban menghindarkan diri dari kegiatan atau kepentingan yang menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan.

Karyawan

Perseroan menghargai keragaman dalam lingkungan kerja yang dilandasi oleh sikap saling percaya serta memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk kemajuan dan

Employees shall be recruited based upon the required qualification and competence stipulated for the work assigned. The Company shall facilitate a safe and healthy working environment at all times. The Company may not employ children. Employees are considered as business partners, and the Company shall cooperate to strengthen both the skills and abilities of each individual employee. Open and regular communications shall be facilitated. This Code of Conduct serves as an addition to the existing policies and procedures of the Company, including but not limited to the Collective Labour Agreement covering the period 2023 to 2025.

Business Integrity

The Company upholds honesty and business integrity. The Company is committed not to accept or give any bribe either directly or indirectly or obtain any unreasonable profit or business advantage. No employee shall be allowed to offer, give or receive any gift or payment which could be considered as bribery under the law. Any offer of bribery must be declined immediately and reported to management. The accounting records of the Company and all supporting documents must accurately and clearly describe and reflect the nature of the transaction. There shall be no hidden or unrecorded fund or asset transaction. All transactions shall be formally recorded.

Relationships with Business Partners

Good cooperation and relationships with all business partners shall be the guiding principle at all times. The Company is committed to mutual beneficial business relationships with suppliers, customers and business partners, and in turn the Company expects all business partners to comply with the principles of the Company.

Corporate Social Responsibility

The Company is committed to act as a reliable and integrated part of society and is actively participating in being socially responsible to society at large and local communities.

reputasi Perseroan. Perseroan merekrut karyawan atas dasar kualifikasi dan kompetensi yang disyaratkan bagi pekerjaan yang relevan. Perseroan memiliki komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat. Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Karyawan dipandang sebagai mitra usaha, dan karenanya Perseroan bekerja sama dengan karyawan demi mengembangkan keterampilan maupun kemampuan setiap karyawannya. Komunikasi rutin dan terbuka selalu diupayakan. Ketentuan dalam Kode Etik ini merupakan tambahan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku untuk periode 2023 hingga 2025.

Integritas Usaha

Perseroan menjunjung tinggi kejujuran dan integritas bisnis. Perseroan berkomitmen untuk tidak menerima atau memberi suap, baik langsung maupun tidak langsung, atau keuntungan lainnya yang tidak wajar untuk mendapat keuntungan bisnis. Setiap karyawan tidak boleh menawarkan, memberi atau menerima hadiah atau pembayaran yang dapat diartikan sebagai suap menurut hukum. Setiap permintaan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan. Catatan akuntansi Perseroan dan dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan kondisi transaksi secara jelas. Tidak ada transaksi aset atau dana yang disembunyikan atau tidak dicatat. Semua transaksi akan dicatat serta dibukukan.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Kerjasama dan hubungan baik dengan semua mitra usaha merupakan salah satu prinsip yang dianut oleh Perseroan. Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menjalin hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan pemasok, pelanggan dan mitra usaha, dan sebaliknya, Perseroan mengharapkan para mitra usaha mematuhi prinsip bisnis yang sejalan dengan prinsip bisnis Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan handal dan menjadi bagian integral dari masyarakat serta aktif menjalankan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan komunitas setempat.

Clarification and Settlement

Any matters relating to the enforcement of the Company's Code of Conduct shall be made through the meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Clarification and settlement of any matters in respect of employee compliance with the Code of Conduct shall be made and resolved by the Human Resources Department of the Company.

Amendment and Waiver

This Code of Conduct may be amended or waived in part or whole by virtue of a decision by the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners.

Socialisation of Company Code of Conduct

The Code of Conduct is communicated to all employees and a copy is accessible at all times on the corporate website. In addition, the Collective Labour Agreement (CLA) is distributed to all employees.

Governance Policies relating to Trading**Prevention of Insider Trading**

Code of Conduct provisions in respect of legal compliance and conflicts of interest are applicable.

Anti-Corruption and Prevention of Fraud

Code of Conduct provisions regarding Business Integrity are applicable.

Supplier/Vendor Selection Policy

Board of Directors Decree No:0003/GG-01/III-17 dated March 9th 2017 stipulates policy on the selection of suppliers/vendors.

Rights of Creditors Policy

Board of Directors Decree No:0004/GG-01/III-17 dated March 9th 2017 stipulates the Policy of Fulfillment of the Rights of Creditors. This includes selection of creditors and adequate consideration in credit agreements.

Klarifikasi dan Penyelesaian

Klarifikasi dan penyelesaian atas hal-hal terkait dengan penegakan Kode Etik Perseroan dilakukan dan diputuskan dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Klarifikasi dan penyelesaian atas hal-hal terkait kepatuhan karyawan terhadap Kode Etik Perusahaan dilakukan dan diputuskan oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Perubahan dan Pengesampingan

Kode Etik ini dapat diubah atau dinyatakan tidak berlaku sebagian atau seluruhnya melalui keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Kode Etik dikomunikasikan kepada semua karyawan dan salinannya dapat diakses setiap saat di situs web Perusahaan. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) juga didistribusikan kepada semua karyawan.

Kebijakan Tata Kelola terkait Perdagangan**Pencegahan Insider Trading**

Sesuai ketentuan terkait Kepatuhan Hukum dan Benturan Kepentingan dalam Kode Etik.

Anti-Korupsi dan Pencegahan Kecurangan

Sesuai ketentuan terkait Integritas Usaha dalam Kode Etik.

Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor

Keputusan Direksi PT Gudang Garam Tbk No:0003/GG-01/III-17 tanggal 9 Maret 2017 menetapkan kebijakan tentang seleksi pemasok/vendor.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Keputusan Direksi PT Gudang Garam Tbk No:0004/GG-01/III-17 tanggal 9 Maret 2017 menetapkan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang mengatur seleksi kreditur dan pertimbangan yang memadai dalam melakukan perjanjian kredit.

Employee Rights and Duties

Employees

Employees have the right and duty to contact the Human Resources Department (HRD) and report any irregularities. HRD is tasked to ensure employee rights are adequately protected.

Whistleblowing

Through the relevant unit in its Human Resources Division, the Company receives reports of alleged violations of the Company's Code of Conduct indicating potential irregularities. The Company subsequently reviews such reports and takes necessary actions or corrective measures deemed appropriate to prevent the recurrence of similar violations in the future.

Ongoing Litigation

Currently, there are no ongoing litigation matters that have a material impact on the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Administrative Sanctions

No administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by the capital market regulators and other authorities.

Stakeholder Relations

Corporate Secretary

Legal Basis

The Corporate Secretary is appointed based on a Board of Directors resolution. Heru Budiman, Director, serves as Corporate Secretary, domiciled in Jakarta.

Role

Liaison - The Corporate Secretary acts as liaison between the public company as issuer of shares and shareholders, OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX) and other stakeholders, as required.

Hak dan Tugas Karyawan

Karyawan

Karyawan memiliki hak dan tugas untuk menghubungi Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan melaporkan segala kejanggalaan yang ditemui. Tugas Departemen SDM adalah memastikan hak-hak karyawan dilindungi secara memadai.

Whistleblowing

Perseroan, melalui unit di Divisi Sumber Daya Manusia, menampung laporan pelanggaran Kode Etik Perseroan yang berindikasi terjadinya penyimpangan. Perseroan selanjutnya akan menelaah laporan penyimpangan tersebut dan akan mengambil tindakan-tindakan atau perbaikan yang dianggap perlu untuk mencegah terjadinya pelanggaran yang sama di kemudian hari.

Kasus Litigasi yang Sedang Berjalan

Pada saat ini, tidak ada kasus litigasi yang sedang dihadapi dan memiliki dampak material bagi Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang diberlakukan terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh regulator pasar modal maupun pihak berwenang lainnya.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Heru Budiman, Direktur, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau berdomisili di Jakarta.

Peran

Penghubung - Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara perusahaan publik sebagai penerbit saham dengan pemegang saham, OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pemangku kepentingan lainnya, sebagaimana diperlukan.

Capital Market Compliance - The Corporate Secretary has the role of ensuring that Gudang Garam complies with regulations and advisory notices as issued by the capital market authority and advises the Board of Directors and the Board of Commissioners on any issues in this respect. The Corporate Secretary also keeps the capital market authority and all shareholders informed on the business performance of the Company through the issue of the financial results, through meetings requested from time to time and via an annual public expose, held virtually on September 11th 2025 at the Gudang Garam office in Jakarta, hosted by IDX and supported by OJK during which Company management updated the financial community, shareholders, the press and the general public on the latest published financial statements, market conditions and prospects.

Training

As identified from time to time the Corporate Secretary attends briefings and ensures he is aware of new developments relating to scope of the position in adopting best practice and full compliance with capital market regulations and reporting.

Communications

The responsibility for all routine communications with investors and shareholders falls under the office of investor relations. Shareholders, investors and analysts may request meetings with the Company from time to time through the investor relations officer of the Company. The Company website, as another source of information is available to investors, shareholders and the general public.

Information Disclosure

As a Public Company, Gudang Garam utilizes its website as a medium of information disclosure. The Company also facilitates disclosure of information via IDXnet facilitated by the Indonesia Stock Exchange and considers the use of aforementioned media as sufficient and efficient communications channels.

Kepatuhan Pasar Modal - Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan agar Gudang Garam senantiasa mematuhi peraturan dan penelaahan yang dikeluarkan oleh badan otoritas pasar modal, dan memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris mengenai permasalahan yang terkait dengan hal tersebut. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh badan otoritas pasar modal dan para pemegang saham mengenai kinerja bisnis Perseroan, melalui publikasi laporan keuangan, pertemuan dari waktu ke waktu dan paparan publik tahunan. Paparan publik tahunan dilaksanakan pada 11 September 2025 secara virtual di kantor Gudang Garam di Jakarta yang diselenggarakan oleh BEI dan didukung oleh OJK, dimana manajemen Perseroan menyampaikan hasil atas laporan keuangan terbaru yang dipublikasikan, kondisi pasar dan prospek usaha, yang dihadiri oleh komunitas keuangan, para pemegang saham, pers dan masyarakat umum.

Pelatihan

Sebagaimana telah berlangsung dari waktu ke waktu, Sekretaris Perusahaan menghadiri sosialisasi dan memastikan mengetahui perkembangan terkait dengan ruang lingkup posisinya dalam menerapkan praktik terbaik dan kepatuhan terhadap peraturan dan pelaporan pasar modal.

Komunikasi

Tanggung jawab untuk menjalin komunikasi rutin dengan investor dan pemegang saham dilaksanakan oleh pejabat hubungan investor. Para pemegang saham, investor dan analis dapat mengajukan pertemuan dengan pejabat hubungan investor dari waktu ke waktu. Situs web Perseroan juga merupakan salah satu sumber informasi yang dapat diakses setiap saat oleh investor, pemegang saham maupun masyarakat umum.

Keterbukaan Informasi

Sebagai Perusahaan Terbuka, Gudang Garam memanfaatkan situs web Perseroan sebagai sarana untuk menyampaikan keterbukaan informasi. Perseroan juga menyampaikan keterbukaan informasi melalui IDXnet yang difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia. Perseroan menganggap penggunaan media di atas efisien dan memadai sebagai jalur komunikasi.

RISK MANAGEMENT

MANAJEMEN RISIKO



Overview of Major Risks and Company Risk Management Policy

Financial Risks

To avoid exposure to foreign exchange rate movements, the Company maintains a preference to undertake financing in Rupiah. Foreign exchange exposure does arise from time to time in periodical purchases of machinery/equipment from overseas suppliers and, to lesser degree, from the routine procurement of imported raw materials such as filter materials, flavours, and spare parts. Such exposure is for relatively short durations and is partially mitigated by export proceeds in foreign currency. The extent of the exposure is also small, taking into consideration the scale of the financial operations of the Company, in its entirety.

Financing requirements are primarily for working capital purposes and met through revolving short-term credit facilities obtained from several domestic and foreign banks on a one-year basis. All credit facilities are annually reviewed and are renewable subject to consent from both parties. The amounts drawn down and the relative interest periods directly correlate to the Company's funding requirements and money market conditions. Interest periods are generally for 1, 3 and up to 6 months and at the end of each period the Company has the option to repay or rollover for further period. The Company is exposed to market fluctuations of interest rates prevailing at the time of any drawdown as well as at any rollover date. From time to time the Company enters into long term credit agreements as and when applicable to its business requirements.

Supply Risks

A substantial level of inventory is maintained in order to minimize the impact of any fluctuations in availability of raw materials. Weather and growing conditions can affect the outcome of the harvest of the primary raw materials being tobacco and cloves; yields can and do fluctuate. The purchases of these materials made each year are taken with a view as to the quality, quantity and price at harvest time and the existing inventory levels held. The overriding objective is to maintain stability of the quality and the cost of raw materials.

Sekilas tentang Risiko Utama dan Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko Keuangan

Untuk menghindari risiko gejolak nilai tukar valuta asing, Perseroan mempertahankan kebijakan untuk melakukan pendanaan dalam Rupiah. Risiko nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu, khususnya saat dilakukan pengadaan peralatan/mesin dari luar negeri dan dalam skala yang lebih kecil, dari pengadaan rutin bahan baku pembantu impor misalnya filter, perasa, serta suku cadang. Risiko ini berjangka relatif pendek dan sebagian kecil dapat dikurangi dengan hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing. Dampak dari risiko nilai tukar valuta asing relatif kecil jika dibandingkan dengan skala keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Kebutuhan pendanaan terutama untuk modal kerja, dipenuhi dari fasilitas pinjaman jangka pendek dari sejumlah bank lokal dan asing. Seluruh fasilitas pinjaman ditinjau setiap tahun dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah dan periode pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar uang. Periode bunga pinjaman pada umumnya adalah 1, 3 hingga 6 bulan dan pada akhir periode, Perseroan memiliki opsi untuk memperpanjang atau melunasi pinjaman tersebut. Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga di pasar karena suku bunga untuk setiap pinjaman ditetapkan pada tanggal penarikan dan perpanjangan pinjaman tersebut. Sesuai kebutuhan Perusahaan, dari waktu ke waktu, Perseroan melakukan pengambilan kredit berjangka panjang.

Risiko Pasokan

Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh naik turunnya ketersediaan bahan baku di pasar. Kondisi cuaca dapat mempengaruhi hasil panen bahan baku utama yaitu tembakau dan cengkeh. Pengadaan bahan baku setiap tahun dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga dan tingkat persediaan Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai Perseroan adalah stabilitas kualitas dan biaya bahan baku.

RISK MANAGEMENT

Receivable Risk

Receivables are short term, in general less than one month and well spread over a large number of customers in the retail value chain, with no undue concentrations. Management believes that all receivables are collectable at reporting date.

Regulatory Change and Inherent Risks

We recognize and expect further changes in the regulation of advertising by the tobacco sector, an impact of equal significance for all producers. We support responsible retailing and do not condone under-age smoking. We believe the enhancements we have made in the distribution and marketing of our products will be effective in support of sales and will ensure our products are fresh and readily available in the market for the convenience of our adult customers.

We are routinely attuned to changes in the method and application of excise duty, which, dependent upon their extent have a varying impact on our operations and the market at large. We give careful consideration to all changes, noting this risk factor is not confined to Gudang Garam, but applicable to the entire industry. We continue to monitor developments with regard to all Government regulations.

Evaluation of Risk Management and Internal Control Systems

The Company has implemented risk management and internal control systems to monitor and manage the risks associated with the achievement of business objectives and the day-to-day operations of the Company.

In 2025, the Board of Directors, having completed periodic reviews, has determined the Company's risk management systems to be operating effectively.

Risiko Piutang

Piutang Perseroan pada umumnya berjangka pendek kurang dari sebulan dan tersebar di sejumlah pelanggan yang ada di mata rantai distribusi sehingga tidak terjadi konsentrasi yang tidak semestinya. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang ada pada tanggal laporan keuangan dapat tertagih.

Perubahan Peraturan dan Risiko Terkait

Perseroan menyadari akan adanya pengetatan dalam periklanan rokok yang dampaknya tentu akan dirasakan oleh semua produsen. Kami dengan tegas mendukung penjualan rokok secara bertanggung jawab dan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa. Kami percaya pembenahan yang kami lakukan pada distribusi dan pemasaran akan mendukung penjualan secara efektif dan memastikan produk selalu tersedia bagi konsumen dewasa dan layak untuk dikonsumsi.

Perseroan juga memantau dengan seksama perubahan ketentuan cukai pada industri rokok yang dapat berpengaruh pada operasi Perseroan dan penjualan produk rokok secara luas. Kami mempertimbangkan semua perubahan dengan cermat, dampak dari risiko ini tidak hanya relevan untuk Perseroan namun juga untuk industri rokok secara keseluruhan. Kami akan terus memantau perkembangan seputar rancangan dan perubahan peraturan Pemerintah.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal untuk memantau serta mengelola risiko yang berkaitan dengan pencapaian tujuan usaha dan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

Pada tahun 2025, Direksi, setelah melakukan penelaahan secara berkala, menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif.

The Board of Commissioners, having reviewed the work of the Audit Committee with respect to evaluating the results of internal audit examinations and reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, considers the Company's internal control and risk management systems are adequate and effective.

Dewan Komisaris, setelah menelaah kinerja Komite Audit terkait evaluasi atas hasil pemeriksaan audit internal serta peninjauan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, berpendapat bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan memadai dan berjalan secara efektif.



SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN



In line with guidelines issued by Financial Services Authority (OJK) Regulation No.51/POJK.03/2017 Gudang Garam presents this Sustainability Report as an integrated part of the Annual Report to shareholders.

For ease of reference, all aspects of compliance with OJK guidelines (from A.1 to G.4) have been identified using the relative index number in the relevant sections of this report.

A.1 represents sustainability strategy, B.1-B.3 describes economic, environmental and social aspects, C.1-C.6 for key information relating to the Company's profile, D.1 and E.1-E.5 on aspects of sustainability governance, F.1-F.30 on sustainability performance and G.1-G.4 on verification and feedback.

For more information please refer to OJK Regulation No.51/POJK.03/2017.

Specifically the report addresses the following:

- The Company's strategy relating to sustainability
- A summary of sustainability aspects relating to economic, social and environmental matters
- An overview on sustainability governance and performance

Introduction - The National Context

Climate change had direct consequences for many communities across Indonesia in 2025. A late and shorter dry season preceded intense rainfall, and in northern Sumatra in November 2025, serious flooding and landslides resulted in loss of lives and the displacement of an estimated 900,000 people.

Overall, tobacco crop conditions have not been significantly impacted. However, climate variability has impacted planting schedules in several key tobacco-growing regions.

Sesuai panduan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Peraturan No.51/POJK.03/2017, Laporan Keberlanjutan Gudang Garam ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perseroan kepada pemegang saham.

Untuk membantu referensi, kepatuhan terhadap panduan OJK (dari nomor A.1 hingga G.4) telah dicantumkan menggunakan nomor indeks pada bagian terkait dalam laporan ini.

A.1 mencakup penjelasan tentang strategi keberlanjutan, B.1-B.3 menjelaskan kinerja Perseroan untuk aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial, C.1-C.6 mencakup informasi utama mengenai profil Perseroan, D.1 dan E.1-E.5 meliputi aspek tata kelola keberlanjutan, F.1-F.30 adalah kinerja keberlanjutan dan G.1-G.4 terdiri dari verifikasi dan tanggapan.

Untuk informasi lebih lanjut dapat merujuk pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017.

Laporan ini khususnya mengulas hal-hal berikut:

- Strategi yang dijalankan Perseroan terkait keberlanjutan
- Ikhtisar keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan
- Ikhtisar tata kelola dan kinerja terkait keberlanjutan

Pendahuluan - Konteks Nasional

Perubahan iklim memberikan dampak langsung bagi banyak komunitas di berbagai wilayah Indonesia pada tahun 2025. Musim kemarau yang datang lebih lambat dan berlangsung lebih singkat diikuti oleh curah hujan yang tinggi. Pada bulan November 2025, banjir dan tanah longsor yang serius terjadi di Sumatra bagian utara, yang menimbulkan banyak korban jiwa serta menyebabkan sekitar 900.000 orang harus mengungsi.

Secara keseluruhan, kondisi tanaman tembakau tidak terlalu terdampak. Namun, variabilitas iklim telah memengaruhi jadwal penanaman di sejumlah wilayah utama penghasil tembakau.

Gudang Garam: Addressing Climate Change

The Company's own CSR activities over the years have addressed changing climate conditions. These activities include tree planting and greening programmes to support rainwater absorption and improve air quality, as well as creating value through conservation and recycling, in particular the use of biomass as fuel.

Social Development and Living Standards

The tobacco sector generates significant economic value through the operations of cigarette producers, and in the livelihoods created both through direct employment and within the entire value chain from tobacco and clove farming to retailing. The sector makes a substantial contribution to Government tax revenues.

Gudang Garam was engaged during the year in social programmes for the communities around the Company's operations.

Regulatory Developments

Large excise duty increases in previous periods were not always accompanied by proportional sales price increases, to maintain market share given the lack of a real recovery in purchasing power, particularly among the middle-lower class, and the availability of cheaper alternatives for smokers (cigarettes that do not comply with excise duty regulations). This situation resulted in a significant decline in Government excise revenue due to declining sales from legal producers, including Gudang Garam.

Gudang Garam welcomed the Government's decision not to increase excise duty on tobacco products for a two-year period starting in 2025.

Gudang Garam: Menanggapi Perubahan Iklim

Dari tahun ke tahun, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) turut menanggapi perubahan kondisi iklim. Kegiatan tersebut antara lain meliputi program penanaman pohon dan penghijauan untuk mendukung penyerapan air hujan dan meningkatkan kualitas udara, serta upaya menciptakan nilai tambah melalui kegiatan konservasi dan daur ulang, khususnya melalui pemanfaatan biomassa sebagai sumber bahan bakar.

Pembangunan Sosial dan Standar Hidup

Sektor tembakau terus menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan dengan menyediakan lapangan kerja di perusahaan rokok maupun mereka yang terlibat dalam rantai nilai - dari petani tembakau dan cengkeh hingga kegiatan distribusi rokok. Kontribusi sektor ini masih sangat besar dalam bentuk pendapatan pajak bagi negara.

Sepanjang tahun 2025, Gudang Garam menjalankan program-program sosial bagi masyarakat di sekitar operasional Perseroan.

Perkembangan Regulasi

Kenaikan cukai yang besar pada periode-periode sebelumnya tidak selalu diimbangi dengan kenaikan harga secara proporsional, untuk menjaga pangsa pasar mengingat belum adanya pemulihan daya beli yang nyata, khususnya kelas menengah kebawah dan perokok memiliki alternatif yang lebih murah (rokok yang tidak memenuhi ketentuan cukai). Kondisi tersebut mengakibatkan penurunan penerimaan cukai negara secara signifikan akibat penurunan penjualan produsen legal, termasuk Gudang Garam.

Gudang Garam menyambut baik keputusan Pemerintah untuk tidak menaikkan cukai produk tembakau selama periode dua tahun sejak tahun 2025.

Sustainability Strategy and Sustainability Aspects

Since the Company was established in 1958 a set of principles known as 'Catur Dharma' including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect for faith and recognition of our employees as partners in business have guided progress and have become integral to the modern concept of sustainability. The Company have applied this through four strategic pillars and across the aspects of economic, environmental, social and governance performance. [A.1, C.1, F.1]

Strategi Keberlanjutan dan Aspek Keberlanjutan

Sejak Gudang Garam didirikan pada tahun 1958, prinsip 'Catur Dharma', yakni kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan; kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan; kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerjasama dengan orang lain; karyawan adalah mitra usaha yang utama, menjadi landasan kami untuk mencapai kemajuan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari konsep keberlanjutan. Kami telah menerapkannya melalui empat pilar strategi yang terhubung dengan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan pelaksanaan tata kelola. [A.1, C.1, F.1]



SUSTAINABILITY REPORT

Gudang Garam Sustainable Business Strategy - at a glance

[A.1, B.1, B.2, B.3]

Strategi Bisnis Berkelanjutan Gudang Garam - sekilas

[A.1, B.1, B.2, B.3]

Sustainability Aspects Aspek Keberlanjutan	Four Strategic Pillars Empat Pilar Strategi			
	Quality and Choice Kualitas dan Pilihan	People Development Pengembangan Karyawan	Delivering Value to Stakeholders Menghasilkan Manfaat bagi Pemangku Kepentingan	Responsibility Tanggung Jawab
Economic Ekonomi	Brand value, variety and freshness of products, easy to obtain at affordable prices <i>Brand value, beragam produk yang kesegarannya senantiasa terjaga, mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau</i>	Fair remuneration, career and skills development, a good place to work <i>Pengupahan yang wajar, mengembangkan keterampilan dan karir, tempat bekerja yang diminati</i>	Sound earnings, dividends and cost management <i>Laba, dividen dan manajemen biaya yang baik</i>	Financial discipline, timely disclosure, efficient management of debt and working capital <i>Disiplin mengelola aspek keuangan, menyampaikan informasi tepat pada waktunya, mengelola utang dan modal kerja secara efisien</i>
Environmental Lingkungan Hidup	Resource efficient operations <i>Kegiatan operasional yang efisien dalam penggunaan sumber daya</i>	Health and safety at work <i>Kesehatan dan keselamatan karyawan di tempat kerja</i>	Transparent engagement on environmental management <i>Keterlibatan Perseroan yang terbuka dalam pengelolaan lingkungan hidup</i>	Operational compliance with all environmental regulations <i>Kegiatan operasional senantiasa memenuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku</i>
Social Sosial	Long term commitment to CSR <i>Komitmen yang berkelanjutan untuk menjalankan tanggung jawab sosial</i>	Social infrastructure and support including education and religious activities for surrounding communities <i>Prasarana dan bantuan sosial antara lain pendidikan dan kegiatan keagamaan untuk masyarakat sekitar</i>	An investment approach to improving community living <i>Meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar melalui pendekatan berkelanjutan</i>	Responsible marketing <i>Pemasaran produk yang bertanggung jawab</i>
Governance Tata Kelola	Ethical business focus <i>Fokus menjalankan usaha secara etis</i>	Complete Code of Conduct, labour relations and trading policy framework <i>Kode etik, hubungan dengan karyawan dan kebijakan dagang yang menyeluruh</i>	Oversight by the Board of Commissioners and Independent Audit Committee <i>Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit Independen</i>	Integrity and accountability <i>Perusahaan terkemuka yang berintegritas</i>

Gudang Garam takes into account **environmental and social** considerations in the normal course of business.

In **economic terms** our focus is on affordability, availability and freshness of our products, the provision of fair employment terms and career opportunities for all employees, the pursuit of sound earnings for shareholders and commercial returns for our business partners. [F.17, F.18]

Environmental considerations include responsible operational management to minimise emissions, waste and the use of recycling where possible as well as preservation of biodiversity. Our approach is thorough, primarily to ensure all operations meet regulatory standards with cooperation with the environmental management authorities. In addition, we pay attention to health and safety in the workplace at all times. Efforts to preserve the environment both within the Company's area of operations and immediate surroundings are continuous. [F.21, F.23, F.25]

Social considerations include equality, inclusiveness, sound labour relations including the provision of the minimum wage, investment in human capital and communities. Reaching out and giving support to local communities has been a tradition since the Company was established. Corporate Social Responsibility (CSR) programmes are carried out to support education, infrastructure, beliefs and the improvement of the lives of those less fortunate, as well as providing emergency assistance in times natural disaster and economic crisis. We believe in the effectiveness of an investment approach for long term beneficial outcomes versus monetary donations alone. [F.20, F.21, F.23]

We continue to uphold responsible marketing of our products.

Gudang Garam mempertimbangkan **aspek lingkungan hidup dan sosial** dalam menjalankan usahanya.

Dalam **aspek ekonomi**, fokus kami adalah memastikan produk-produk Gudang Garam harganya terjangkau, mudah diperoleh, dan kesegarannya senantiasa terjaga. Memberikan persyaratan kerja dan peluang karir yang setara bagi semua karyawannya, menghasilkan laba yang baik bagi pemegang saham dan penghasilan komersial yang memadai bagi mitra usaha kami. [F.17, F.18]

Aspek lingkungan hidup meliputi manajemen operasional yang bertanggung jawab untuk meminimalisir emisi, limbah dan penggunaan daur ulang, jika memungkinkan, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Pendekatan kami bersifat menyeluruh, terutama untuk memastikan semua kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan dan bekerja sama dengan otoritas pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, kami juga senantiasa memperhatikan keselamatan kerja dan kesehatan karyawan di tempat kerja dan menjaga kelestarian lingkungan baik di area Perusahaan maupun di lingkungan sekitar. [F.21, F.23, F.25]

Aspek sosial meliputi kesetaraan, inklusivitas, hubungan kerja yang baik termasuk pemberlakuan upah minimum, investasi pada sumber daya manusia dan lingkungan sekitar. Memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar sudah menjadi tradisi kami sejak Perseroan berdiri. Program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) terus dijalankan mencakup program pendidikan, pembangunan prasarana, keagamaan dan peningkatan taraf hidup warga prasejahtera, serta pertolongan dalam kondisi darurat seperti saat bencana alam dan krisis ekonomi. Kami berkeyakinan pada efektivitas pendekatan investasi untuk memperoleh manfaat jangka panjang dibandingkan dengan hanya sekedar sumbangan moneter. [F.20, F.21, F.23]

Pemasaran produk terus kami lakukan dengan bertanggung jawab.

SUSTAINABILITY REPORT

Company Profile

Please see Company Profile and Corporate Data sections contained within this Annual Report for Company profile, products, scale and address. [C.1, C.2, C.3, C.4, C.5]

There were no significant changes regarding the Company in 2025. [C.6]

Sustainability Governance

In **applying good governance** across our operations, we are committed to preserving ethics in all business dealings and a code of conduct for employees with supervision and oversight by our Board of Commissioners and Independent Audit Committee. Taking all these aspects together we seek to demonstrate integrity and accountability. A detailed examination of the Company's approach to corporate governance is included as a separate section within this Annual Report. All sustainability programmes are considered to be integral to this approach and the Board of Directors, with oversight by the Board of Commissioners are responsible through normal business operations for aspects of sustainability, including implementation and competence. Risk assessments are incorporated within the established Governance protocols and there were no issues in 2025 in the implementation of sustainability programmes. Please also refer to the Governance and Risk Management sections of this report. [D.1, E.1, E.2, E.3, E.5]

How We Engage with Our Key Stakeholders

In the course of any business year the Company engages on a regular basis with many stakeholders. This process helps us to understand the issues that matter to them (as well as to ourselves) and allows us to make the appropriate decisions, in support of our business strategy and its implementation, that shape our business and its impacts. [E.4]

Profil Perseroan

Profil, produk, skala usaha dan alamat Perseroan dapat dibaca pada bagian Profil Perseroan dan Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. [C.1, C.2, C.3, C.4, C.5]

Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada Perseroan di tahun 2025. [C.6]

Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam **menerapkan tata kelola yang baik** di seluruh aktivitas operasional Perseroan, kami berkomitmen untuk menjaga etika dalam semua kegiatan bisnis dan menerapkan kode etik bagi karyawan. Pengawasan dan supervisi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit Independen. Penerapan semua aspek ini bersama-sama diharapkan dapat menjadikan Gudang Garam sebagai sebuah perusahaan yang berintegritas. Penjelasan rinci tentang pendekatan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan dapat dibaca pada bagian terpisah dalam Laporan Tahunan ini. Semua program keberlanjutan dianggap sebagai satu kesatuan dari pendekatan ini dan Direksi, dengan pengawasan Dewan Komisaris, bertanggung jawab atas semua aspek keberlanjutan dalam aktivitas operasional Perseroan yang berjalan secara normal, termasuk implementasi dan kompetensi. Penilaian risiko merupakan bagian dari protokol tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan dan tidak ada masalah dalam implementasi program keberlanjutan pada tahun 2025. Silakan membaca juga bagian Tata Kelola dan Manajemen Risiko dalam laporan ini. [D.1, E.1, E.2, E.3, E.5]

Bagaimana Kami Menjalin Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan secara rutin menjalin hubungan dengan banyak pihak yang berkepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Proses ini membantu kami dalam memahami permasalahan yang dialami kedua belah pihak. Dengan demikian, kami dapat membuat keputusan yang tepat untuk mendukung strategi Perseroan dan implementasinya yang selanjutnya membentuk jalannya usaha kami dan dampak yang timbul. [E.4]

Stakeholder Group Kelompok Pemangku Kepentingan	How Gudang Garam Engages and Adds Value Cara Gudang Garam Menjalin Hubungan yang Bermanfaat	Engagement Channel Jalur Partisipasi
Consumers Konsumen	<p>We focus on the lifestyle and preferences of our consumers, to ensure our products are relevant, of the highest quality and readily available at competitive prices.</p> <p>Fokus kami adalah gaya hidup dan pilihan konsumen, supaya produk kami sesuai dengan kebutuhan mereka. Produk kami bermutu tinggi dan mudah didapat dengan harga yang bersaing.</p>	<p>Market research Website and social media Advertising media channels Events</p> <p>Riset pasar Situs web dan media sosial Media iklan Kegiatan/event</p>
Distributors and Retailers Distributor dan Peritel	<p>Our marketing and sales teams work with the retail community to provide information on products, advertising campaigns, and to ensure our supply chain performs effectively.</p> <p>Tim pemasaran dan penjualan kami bekerja sama dengan para peritel untuk memberikan informasi tentang produk dan penayangan iklan, dan untuk memastikan rantai pasokan bekerja dengan baik.</p>	<p>Market visits Online contact Meetings</p> <p>Kunjungan ke pasar Kontak daring Pertemuan</p>
Suppliers Pemasok	<p>We maintain relationships with suppliers including tobacco and clove farmers so that the supply flow is smooth and sustainable.</p> <p>Kami menjaga hubungan dengan pemasok termasuk petani tembakau dan cengkeh agar arus pasokan lancar dan berkesinambungan.</p>	<p>Field visits Meetings Online contact, as needed</p> <p>Kunjungan ke lapangan Pertemuan Kontak daring, sesuai kebutuhan</p>
Employees Karyawan	<p>Employees rights are protected under formal contracts. We provide vocational training, career development, a fair code of conduct and a collective labour agreement.</p> <p>Hak-hak karyawan tertuang dalam kontrak kerja. Kami menyediakan pelatihan kejuruan, jenjang karir, kode etik yang wajar dan perjanjian kerja bersama.</p>	<p>Internal communication channels Career development activities Training events</p> <p>Jalur komunikasi internal Kegiatan pengembangan karir Acara pelatihan</p>
Local Communities Komunitas Sekitar	<p>Our CSR programmes provide assistance in terms of social needs, education, beliefs and infrastructure improvements. We also offer emergency assistance programmes during natural disasters.</p> <p>Perseroan memberikan bantuan kepada masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial yang mencakup kebutuhan sosial, pendidikan, kegiatan keagamaan, dan perbaikan infrastruktur. Kami juga memberikan bantuan darurat akibat bencana alam.</p>	<p>Collaboration programmes Meetings</p> <p>Program kerja sama Pertemuan</p>

SUSTAINABILITY REPORT

Stakeholder Group Kelompok Pemangku Kepentingan	How Gudang Garam Engages and Adds Value Cara Gudang Garam Menjalinkan Hubungan yang Bermanfaat	Engagement Channel Jalur Partisipasi
Shareholders, Financial Markets Pemegang Saham, Lembaga Keuangan	<p>Investor relations facilitates the delivery of information to shareholders/analysts and financial institutions regarding the financial performance and governance of the Company.</p> <p>Hubungan investor memfasilitasi penyampaian informasi kepada pemegang saham/analisis dan lembaga keuangan terkait kinerja keuangan dan tata kelola Perseroan.</p>	<p>Quarterly financial reporting Online and office meetings The annual report and public expose</p> <p>Penyampaian laporan keuangan triwulanan Pertemuan di kantor maupun daring Laporan tahunan dan paparan publik</p>
Government/ Regulators Pemerintah/ Regulator	<p>We comply with all regulations in respect of our obligations as a public company, including product labelling and advertising, environmental impacts, labour law, health and safety at work and financial reporting.</p> <p>Kami mematuhi semua peraturan yang berlaku sehubungan dengan kewajiban kami sebagai perusahaan terbuka, termasuk yang terkait pemasangan label peringatan pada produk, penayangan iklan, dampak kegiatan terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta penyusunan laporan keuangan.</p>	<p>Periodic reporting and reviews Online contacts, as needed</p> <p>Pelaporan berkala dan peninjauan Kontak daring, sesuai kebutuhan</p>
The General Public Masyarakat Umum	<p>As a leading public company, employer and corporate citizen we communicate via the media on specific issues from time to time, as appropriate.</p> <p>Sebagai perusahaan publik terkemuka, penyedia lapangan kerja dan pelaku usaha, kami menjalin komunikasi dengan masyarakat luas melalui media mengenai hal-hal tertentu, dari waktu ke waktu, sesuai kebutuhan.</p>	<p>Brand advertising Press conferences/releases Website and social media</p> <p>Penayangan iklan Konferensi/siaran pers Situs web dan media sosial</p>

Sustainability Performance

We provide below a summary of our performance for each sustainability aspect. The Company's performance was in line with expectations in terms of the strategic business and sustainability plans and internal targets. [F.2, F.3]

Kinerja Keberlanjutan

Kami memberikan ringkasan kinerja Perseroan untuk masing-masing aspek keberlanjutan sebagai berikut. Kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun ini sesuai ekspektasi bila ditinjau terhadap strategi bisnis, rencana keberlanjutan Perusahaan dan target internal. [F.2, F.3]

Economic

Economic Value Generated and Distributed [B.1]

A summary of key economic performance indicators is presented as follows:

Ekonomi

Manfaat Ekonomi yang Dihasilkan dan Disalurkan [B.1]

Ringkasan indikator utama kinerja ekonomi disajikan sebagai berikut:

All figures Rp billion or as stated	2023	2024	2025	Semua angka dalam Rp miliar atau seperti yang dinyatakan
Economic Value Generated	Manfaat Ekonomi yang Dihasilkan			
Cigarette sales volume (billion sticks)	61.4	53.1	46.7	Volume penjualan rokok (miliar batang)
Revenue	118,953	98,655	89,370	Pendapatan
Net profit	5,325	981	1,560	Laba bersih
Economic Value Distributed	Manfaat Ekonomi yang Disalurkan			
Operating expenses	7,335	7,690	6,628	Beban usaha
Employee compensation	3,557	3,438	3,363	Kompensasi karyawan
Dividend paid to shareholders	2,309	0	962	Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham
Total Taxes Paid	Total Pajak yang Dibayarkan			
Excise duty (including VAT and cigarette tax)	73,298	73,631	64,816	Cukai (termasuk PPN dan pajak rokok)
Corporate income tax	1,536	420	994	Pajak penghasilan
CSR Spend	29.4	151.4	212.8	Biaya Kegiatan CSR

Sustainable Finance

Sustainable finance refers to the process by which the financial services sector takes into account environmental, social and governance (ESG) considerations, alongside economic returns, when making financing decisions, leading to more sustainable economic activities and projects. While Gudang Garam takes into account ESG considerations in its operations, as a non-financial institution, the Company is not engaged in financial sector activities other than in making use of bank loans to finance its working capital needs. In doing so, the Company is engaged in banking relationships with the financial services sector and therefore aware of sustainable finance principles. [D.1,E.2]

Keuangan Berkelanjutan

Keuangan berkelanjutan mengacu pada proses di mana sektor jasa keuangan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social and Governance/ESG), selain manfaat ekonomi, dalam pengambilan keputusan pembiayaan, sehingga mendorong terciptanya kegiatan dan proyek ekonomi yang lebih berkelanjutan. Gudang Garam mempertimbangkan aspek ESG dalam kegiatan operasionalnya, namun Perseroan bukan merupakan lembaga jasa keuangan dan tidak menjalankan kegiatan di sektor jasa keuangan selain menggunakan fasilitas pinjaman bank untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Dalam hal tersebut, Perseroan menjalin hubungan perbankan dengan sektor jasa keuangan dan dengan demikian mengetahui prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. [D.1,E.2]

SUSTAINABILITY REPORT

Product Quality and Choice

Gudang Garam maintains a commitment to supply customers with the best choice, consistent freshness and quality, ease of availability and satisfaction. Our brand presence remains strong across all sales channels. [F.28]

Product Responsibility

At every stage in the procurement and processing of raw materials, in the making and packing of cigarettes, in distribution and marketing, the Company has ensured quality controls, workplace health and safety standards has been in place. The Company ensures production capacity is adequate to meet the needs of its customers in every segment and category. Gudang Garam is in full compliance with Government regulations on health warnings in respect of packaging and display advertising, including regulations on television and other forms of advertising and event sponsorship. Gudang Garam is committed to the responsible sale of our products to adults only, and the rights of customers to choose Gudang Garam brands. We do not condone underage smoking, nor the sale of our products to minors. [F.27, F.28]

The Company's product packaging is recyclable. [B.1, F.5]

Innovation and Development

The development of technology and the pursuit of innovation are embedded into routine operations to continually improve process, efficient use of raw materials and resources and product excellence. A commitment to quality and a better consumer experience are key elements of our approach to sustainability. [F.26]

Regular surveys are carried out by the Company to ensure our products are of the highest quality to meet consumer needs. [F.30]

In addition, an integral part of our continual quest for improvement is consumer feedback which is encouraged via the 'Contact Us' page on our website. [G.2]

Kualitas Produk dan Pilihan

Gudang Garam berkomitmen dalam memastikan konsumen dapat menikmati berbagai produk-produk Gudang Garam dengan kualitas dan kesegarannya senantiasa terjaga, mudah diperoleh dan memberikan kepuasan. Produk kami selalu tersedia di semua jalur penjualan. [F.28]

Tanggung Jawab Produk

Perseroan tetap menjaga kualitas serta menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap tahapan pengadaan dan pengolahan bahan baku maupun dalam pembuatan dan pengepakan rokok, dan dalam distribusi dan pemasaran. Perseroan memastikan kapasitas produksi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di setiap segmen dan kategori. Gudang Garam sepenuhnya mematuhi Peraturan Pemerintah yang berlaku mengenai peringatan kesehatan pada kemasan serta iklan, termasuk ketentuan tentang penayangan iklan televisi maupun iklan lainnya dan sponsor acara. Gudang Garam berkomitmen untuk melakukan penjualan rokok secara bertanggung jawab, yakni hanya kepada orang dewasa, dan menghargai hak konsumen untuk memilih produk Gudang Garam. Kami tidak membenarkan penjualan rokok kepada anak di bawah umur. [F.27, F.28]

Kemasan produk Perseroan dapat di daur ulang. [B.1, F.5]

Inovasi dan Pengembangan

Pengembangan teknologi dan inovasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas operasional Perseroan untuk terus meningkatkan proses, efisiensi penggunaan bahan baku dan sumber daya serta keunggulan produk. Komitmen terhadap kualitas dan kepuasan pelanggan adalah elemen penting dari pendekatan kami terhadap keberlanjutan. [F.26]

Survey berkala dilakukan oleh Perusahaan untuk memastikan produk-produk yang dihasilkan adalah produk dengan kualitas terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. [F.30]

Selain itu, sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan peningkatan kinerja adalah melalui umpan balik konsumen yang dapat disampaikan melalui halaman 'Hubungi Kami' di situs web Perseroan. [G.2]

Local Livelihood Creation

The Company contributes to local living standards both as the largest local employer in the city of Kediri and indirectly through the network of suppliers and related services used by Gudang Garam.

The Company is an equal opportunities employer and does not condone child labour or forced indenture. [F.18, F.19]

Livelihoods are created across the Company's network of area offices and warehouses nationwide and through the commercial relationships maintained with business suppliers and partners. Indirectly, our significant domestic purchases of main raw materials, tobacco and clove also contribute to the earnings of local agricultural communities. [B.1, E.4, F.1, F.23]

Social

In 2025, Gudang Garam spent Rp 212.8 billion on CSR programmes.

Kediri and Surroundings

Gudang Garam continued its commitment to social responsibility and strengthening community engagement through participation in regional events in Kediri and its surroundings. The Company took part in Kediri City's anniversary celebrations, which include the annual Kediri Nite Carnival, a cultural parade showcasing local creativity and heritage as well as the Kediri Half Marathon, which promotes a healthy lifestyle while fostering community spirit among residents and visitors.

As part of the New Year 2026 festivities, the Company contributed to the "Gempita Tahun Baru" celebration organized by the Kediri Regency Government at the Simpang Lima Gumul area aimed to enhance regional tourism.

Penciptaan Lapangan Kerja Lokal

Perseroan berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal baik sebagai perusahaan penyedia lapangan kerja terbesar di Kota Kediri maupun secara tidak langsung melalui jaringan pemasok dan layanan yang digunakan oleh Gudang Garam.

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi semua karyawannya, tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa. [F.18, F.19]

Jaringan kantor area dan gudang Perseroan di seluruh Indonesia sebagai bagian dari rantai pasokan juga menyediakan lapangan kerja dan nilai komersial bagi para pemasok dan mitra usaha. Secara tidak langsung, pembelian bahan baku utama yang signifikan yakni tembakau dan cengkeh juga berkontribusi bagi pendapatan petani lokal. [B.1, E.4, F.1, F.23]

Sosial

Pada tahun 2025, Gudang Garam mengeluarkan dana sebesar Rp 212,8 miliar untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Kota Kediri dan Sekitarnya

Gudang Garam terus menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan memperkuat keterikatan dengan masyarakat sekitar dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Kediri dan sekitarnya. Perseroan turut berpartisipasi dalam perayaan hari jadi Kota Kediri yang meliputi Kediri Nite Carnival, sebuah parade budaya yang menampilkan kreativitas dan warisan budaya lokal yang diadakan setiap tahun, serta Kediri Half Marathon yang mendorong gaya hidup sehat dan menumbuhkan semangat kebersamaan di tengah masyarakat dan pengujung.

Sebagai bagian dari perayaan Tahun Baru 2026, Perseroan berkontribusi dalam kegiatan "Gempita Tahun Baru" yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri di kawasan Simpang Lima Gumul, yang bertujuan untuk mendorong pengembangan pariwisata daerah.

SUSTAINABILITY REPORT

Further supporting community-based tourism, the Company participated in automotive community events, including “Kelud Vespa Day” at Lembah Kelud under the Kediri Regency Government’s MSME and Tourism program, and the “Kediri Scooter Festival 8” at GOR Joyoboyo.

As part of its routine support, the Company donated 121 tent facilities in 2025 to assist officers supervising peak seasonal traffic flows across East and Central Java during major holiday periods, including Idul Fitri, Christmas, and New Year. [E.4, F.23, F.25]

Contributing to Local Communities

In celebration of World Environment Day 2025, the Company supported the participation of the East Java Provincial Environmental Agency (Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur) in the World Environment Day Exhibition, demonstrating its continued commitment to environmental awareness initiatives.

The Company also supported the inauguration of the Station Road area revitalization program in Kediri City, aimed at creating a more orderly and attractive urban environment.

The Company extended its support to the first anniversary commemoration of “Teras Gubug” at Pondok Pesantren Al Falah Mojo in Kediri, reflecting its engagement with beliefs-based activities.

Through all these initiatives, the Company continues to contribute to fostering sustainable community development, environmental care, and social harmony in the areas surrounding its operations. [F.23, F.25]

Environmental

Occupational Health and Safety (K3)

To mitigate risks and disruptions to the Company’s operational activities, Gudang Garam is always committed to creating a safe, comfortable, efficient and productive work environment.

Dalam rangka mendukung pengembangan pariwisata berbasis komunitas, Perseroan turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan komunitas otomotif, antara lain “Kelud Vespa Day” di Lembah Kelud yang merupakan bagian dari program UMKM dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Kediri, serta “Kediri Scooter Festival 8” yang diselenggarakan di GOR Joyoboyo.

Sebagai bagian dari dukungan rutin Perseroan, pada tahun 2025 Perseroan memberikan sumbangan berupa 121 tenda untuk membantu petugas yang berdinasi menjaga jalur padat kendaraan di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah selama periode hari raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru. [E.4, F.23, F.25]

Kontribusi bagi Lingkungan di Komunitas Sekitar

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2025, Gudang Garam memberikan dukungan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur dengan turut berpartisipasi dalam Pameran Hari Lingkungan Hidup Sedunia, sebagai wujud komitmen Perseroan yang berkelanjutan terhadap peningkatan kesadaran lingkungan.

Perseroan juga mendukung peresmian program revitalisasi kawasan Jalan Stasiun di Kota Kediri yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih tertata dan menarik.

Selain itu, Perseroan memberikan dukungan terhadap peringatan satu tahun “Teras Gubug” di Pondok Pesantren Al Falah Mojo, Kediri, sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap kegiatan keagamaan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan terus berkontribusi dalam mendorong pembangunan komunitas yang berkelanjutan, kepedulian terhadap lingkungan, serta terciptanya keharmonisan sosial di wilayah sekitar operasional Perseroan. [F.23, F.25]

Lingkungan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Untuk memitigasi risiko dan gangguan terhadap kegiatan operasional Perseroan, Gudang Garam senantiasa memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien dan produktif.

The Company's K3 Management System (SMK3) is compliant with Government regulations. The implementation of SMK3 in the Company is audited regularly by external auditor PT. Sucofindo. The Company achieved a rating of 93.97% (satisfactory) in the advanced assessment category in 2024, which is valid for 3 years. [F.21]

Wastewater

The Company's wastewater treatment facilities operate in compliance with Regulation No.72, 2013 issued by the Governor of East Java on Wastewater Quality Standards. Treated wastewater is tested monthly in collaboration with the National Accreditation Committee (KAN) to ensure it fulfills prescribed quality standards in accordance with the Governor's Regulation. The quality of river water is also independently examined to monitor the magnitude of the impact on wastewater effluent discharge. [F.13, F.14]

Air Pollution Control

Air quality tests are carried out every six months by an external KAN laboratory, including emissions from boiler units and generators. There are inspections of ambient air throughout all production facilities. The results obtained are in accordance with the quality standards stipulated in Government Regulation No.22, 2021. [F.12]

Hazardous and Toxic (B3) Waste Management

B3 waste is stored in Temporary Storage Sites under a license from local government. Removal and treatment is undertaken by licensed third parties and handled in accordance with Government Regulations. [F.13, F.14]

Domestic Waste Management

Waste generated by the Company is segregated by category, namely organic waste, inorganic waste, and residual waste. Organic waste with high calorific value is utilized as fuel for the biomass boiler, while other organic waste is processed into compost for the Company's internal use. Residual waste is transported to the Final Disposal Site (TPA) for further treatment in coordination with the local Environmental, Sanitation and Parks Agency

Pengelolaan K3 di lingkungan Perseroan dilaksanakan melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah. Penerapan SMK3 di Perseroan telah diaudit secara berkala oleh PT Sucofindo selaku auditor eksternal SMK3. Perseroan memperoleh tingkat pencapaian 93,97% (memuaskan) untuk kategori penilaian tingkat lanjutan pada tahun 2024 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun. [F.21]

Air Limbah

Pengelolaan air limbah Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur No.72 Tahun 2013 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri/Kegiatan Usaha Lainnya. Setiap bulan dilakukan pengujian kualitas air limbah bekerja sama dengan Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk memastikan bahwa air limbah telah memenuhi baku mutu kualitas yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur di atas. Kualitas badan air penerima (sungai) juga diuji secara terpisah untuk memonitor besaran dampak atas pembuangan efluen air limbah. [F.13, F.14]

Pengendalian Polusi Udara

Uji kualitas udara dilakukan enam bulan sekali di laboratorium eksternal KAN. Obyek pengujian mencakup emisi dari unit-unit boiler dan generator. Pada semua fasilitas produksi dilakukan pemeriksaan udara ambien. Hasil yang diperoleh sesuai dengan standar baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021. [F.12]

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dengan izin pemerintah setempat. Untuk mengelola dan membuang limbah tersebut, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan semuanya dilakukan dengan mengikuti ketentuan Peraturan Pemerintah. [F.13, F.14]

Pengelolaan Sampah

Sampah yang dihasilkan oleh Perseroan dipilah berdasarkan kategori yaitu sampah organik, anorganik dan residu. Sampah organik yang dinilai memiliki nilai kalori tinggi digunakan sebagai bahan bakar boiler biomassa, sedangkan sampah organik lainnya dikelola menjadi kompos untuk kebutuhan internal Perseroan. Sampah residu akan dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) untuk dikelola lebih lanjut dengan bekerja sama

(DLHKP). Inorganic waste is managed in collaboration with a Waste Bank for further processing. [F.5, F.13, F.14]

Emissions – Direct and Indirect

The Company directly measures and manages Scope 1 emissions from its manufacturing operations as shown in the Environmental Performance Data table. No formal assessment has been made of Scope 2 – indirect emissions – resulting from the generation of electrical energy supplied by third parties to Gudang Garam and therefore beyond the direct control of the Company. Scope 3 emissions by third parties up and down the value chain, from farming communities and other suppliers to distributors and retailers – again outside the direct control of Gudang Garam – have not been estimated. The Company encourages all stakeholders to take a responsible approach to managing their level of emissions and relative impact. [F.11, F.12]

Company Operations – Environmental Site Improvements

Well drilling and management around the Company's operational area in Kediri is used to capture and conserve rainwater and sustain groundwater levels. Greening of our operational sites also contributes to retention of water and soil protection.

The Company's ongoing greening programme at Kediri uses a variety of different vegetation to improve air quality, by natural absorption of CO₂ as well as contributing aesthetically to the operating area. [F.8, F.9, F.10]

Biodiversity Conservation

The Company's business activities do not directly affect biodiversity conservation issues, and its operational areas are not located in or near biodiversity conservation areas.

The Company considers environmental aspects in its operations. Through its CSR programmes carried out over the years in and around its operational areas, the Company contributes to biodiversity conservation through

dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan (DLHKP) setempat. Sampah anorganik akan dikelola lebih lanjut bekerja sama dengan Bank Sampah. [F.5, F.13, F.14]

Emisi – Langsung dan Tidak Langsung

Perseroan secara langsung mengukur dan mengelola emisi Lingkup 1 dari aktivitas produksinya seperti yang tertera pada tabel Data Kinerja Lingkungan Hidup. Tidak ada pengukuran formal yang dilakukan untuk emisi Lingkup 2 – emisi tidak langsung – yang dihasilkan dari pembangkit tenaga listrik yang pasok oleh pihak ketiga dan karenanya berada di luar kendali langsung Perseroan. Emisi Lingkup 3 oleh pihak ketiga yang terlibat dalam rantai nilai, dari komunitas petani dan pemasok lain hingga distributor dan pengecer – sekali lagi di luar kendali langsung Gudang Garam – sehingga belum dapat diperkirakan. Perseroan mendorong semua pemangku kepentingan untuk ikut terlibat dalam pendekatan yang bertanggung jawab dalam mengelola tingkat emisi dan dampaknya. [F.11, F.12]

Perbaikan Lingkungan di Sekitar Wilayah Operasional Perseroan

Pengelolaan sumur resapan di sekitar wilayah operasional Perseroan di Kediri digunakan untuk menjaga kelangsungan dan ketersediaan air bawah tanah. Penghijauan di area tersebut juga berkontribusi terhadap retensi air dan perlindungan tanah.

Program penghijauan Perseroan berupa penanaman berbagai jenis tanaman yang berfungsi ekologis memperbaiki kualitas udara dan area serapan karbondioksida (CO₂) serta menambah nilai estetika di lingkungan Perseroan terus berlanjut. [F.8, F.9, F.10]

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kegiatan usaha Perseroan tidak secara langsung memengaruhi isu-isu konservasi keanekaragaman hayati dan wilayah operasional Perseroan tidak berada di dekat maupun di dalam kawasan konservasi keanekaragaman hayati.

Perseroan tetap memperhatikan aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan dari tahun ke tahun di wilayah operasional Perseroan dan sekitarnya, Perseroan turut berkontribusi

various activities, including tree planting and efforts to improve and protect water resources. The Company also promotes environmental awareness by supporting World Environment Day activities organized by local authorities. [B.2, F.10]

Energy Conservation

The use of renewable resources in the form of biomass (used tobacco packaging and used wood packaging) as a source of fuel contributes to responsible energy management. The usage of recycled biomass-based energy increased by 53.5% year on year.

Along with the decline in volume, there were savings in energy consumption. The Company's electricity consumption decreased by 10.6% and compressed natural gas usage decreased by 12.7%. [B.1, F.5, F.7]

Product Recall

There were no product recalls over the course of 2025. Shelf life reviews are regularly conducted to ensure products remain fresh in the market. [F.29]

Complaints Mechanism for Environmental Problems

Complaints about environmental problems can be submitted via email to sustainability@gudanggaramtbk.com. There were no instances of complaints in 2025. [F.16, F.24]

There were no spillages relating to waste and effluent management from Company operations in 2025. [F.15]

Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)

Both the Kediri and Gempol facilities were rated Blue signifying the Company meets national regulatory standards.

terhadap konservasi keanekaragaman hayati melalui berbagai aktivitas, termasuk penanaman pohon serta upaya peningkatan dan perlindungan sumber daya air. Perseroan juga mendorong kepedulian terhadap lingkungan melalui dukungan terhadap kegiatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diselenggarakan oleh otoritas setempat. [B.2, F.10]

Konservasi Energi

Untuk program konservasi energi, Perseroan memanfaatkan sumber daya terbarukan berupa biomassa (kemasan bekas tembakau dan kayu bekas kemasan) sebagai sumber bahan bakar. Penggunaan energi berbasis biomassa daur ulang meningkat sebesar 53,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Seiring dengan penurunan volume, terjadi penghematan dalam konsumsi energi. Konsumsi listrik Perseroan turun sebesar 10,6% dan penggunaan gas alam terkompresi menurun sebesar 12,7%. [B.1, F.5, F.7]

Penarikan Produk

Tidak terdapat penarikan produk sepanjang tahun 2025. Peninjauan masa simpan produk dilakukan secara berkala untuk memastikan kesegaran produk tetap terjaga di pasar. [F.29]

Mekanisme Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Pengaduan terkait lingkungan hidup dapat disampaikan melalui email ke sustainability@gudanggaramtbk.com. Perseroan tidak menerima pengaduan di tahun 2025. [F.16, F.24]

Tidak terdapat tumpahan terkait pengelolaan limbah dan buangan limbah (efluen) dari aktivitas operasional Perseroan di tahun 2025. [F.15]

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

Kedua fasilitas produksi di Kediri dan Gempol memperoleh peringkat Biru yang menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi standar yang ditetapkan untuk tingkat nasional.

SUSTAINABILITY REPORT

Environmental Costs

All aspects of operational activities in respect of environmental performance are not differentiated from the review and assessment of the Company's operating costs. There were no extraordinary costs relating to environmental impacts during 2025. [F.4]

Biaya Terkait Lingkungan Hidup

Seluruh aspek kegiatan operasional yang berkaitan dengan kinerja lingkungan hidup tidak dipisahkan dari penilaian atas biaya operasional Perseroan. Tidak terdapat biaya yang luar biasa terkait dampak lingkungan hidup selama tahun 2025. [F.4]

Environmental Performance Data

[F.6, F.7, F.8, F.11, F.12, F.13]

Data Kinerja Lingkungan Hidup

[F.6, F.7, F.8, F.11, F.12, F.13]

Environmental Aspects Aspek Lingkungan Hidup	Category Kategori	Units Unit	2023	2024	2025
Energy Energi	Electricity consumption Konsumsi listrik	Gigajoules	468,075	457,981	409,301
	Compressed natural gas Gas alam terkompresi	Gigajoules	100,151	106,374	92,882
	Energy recovered: biomass Energi daur ulang: biomassa	Gigajoules	65,766	75,172	115,404
	Diesel	Gigajoules	211,871*	177,136*	151,417
	Energy intensity Intensitas pemakaian energi	Gigajoules/ton	9.63*	10.17*	11.16
GHG GRK	Total emissions Total emisi	Tons CO ₂ -eq	119,690*	116,969*	108,486
	Emissions intensity Intensitas emisi	Tons CO ₂ -eq/ton	1.36*	1.46*	1.57
Water Air	Total groundwater drawn Total air bawah tanah yang digunakan	Million m ³ Juta m ³	2.56*	2.41	1.84
	Total surface water Total air permukaan	Million m ³ Juta m ³	0.06	0.14	0.14
Waste Limbah	Non-Hazardous solid waste Limbah padat non-B3	Tons Ton	7,235	7,030	9,761
	B3 (Hazardous) waste Limbah B3	Tons Ton	247	208	206
	Waste composted Limbah yang diolah menjadi kompos	Tons Ton	441	651	197
PROPER rating Peringkat PROPER	Environmental compliance Kepatuhan lingkungan hidup	-	Blue Biru	Blue Biru	Blue Biru

* Restated

* Disajikan kembali

Feedback

Feedback on this Sustainability Report can be submitted via email to sustainability@gudanggaramtbk.com. [G.2]

There was no feedback on the 2024 Sustainability Report to address in 2025. [G.3]

References in the Compilation of this Sustainability Report

The Company has prepared this Sustainability Report by referring to Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

The financial data disclosed in this Sustainability Report is data that has been audited by Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan for the purposes of the Company's Audited Financial Statements denominated in Rupiah, unless otherwise indicated.

The non-financial information incorporated in this Sustainability Report is sourced from Company data.

Umpan Balik

Umpan balik atas Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui email ke sustainability@gudanggaramtbk.com. [G.2]

Tidak terdapat umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024 yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2025. [G.3]

Rujukan dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Data keuangan yang diungkap dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah data yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan yang ditunjuk untuk kepentingan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dalam mata uang Rupiah, kecuali disebutkan lain.

Data non-keuangan yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini diambil dari data Perusahaan.



CSR and environmental activities within the Company's area of operations and surrounding communities.



Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup di area Perusahaan dan lingkungan sekitar.

CORPORATE DATA

DATA PERSEROAN



The Board of Commissioners

Legal Basis of Appointment

The members of the Board of Commissioners were appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of June 25th 2025 to serve for a period of five years, until the closing of the AGMS in 2030.

Based on the provisions of Article 25 paragraph (1) of POJK 33/POJK.04/2014 concerning "Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies" which states that Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains Independent to the General Meeting of Shareholders, Frank Willem van Gelder and Gotama Hengdratsonata, both as Independent Commissioners who have served for more than 2 (two) terms of office have declared their Independence in the Company's AGMS on June 25th 2025, as also stated in their Independence Statement Letter.

Juni Setiawati Wonowidjojo

President Commissioner

71 years old, Indonesian citizen

Appointed President Commissioner of the Company on June 20th 2009. Upon leaving high school, Mrs. Wonowidjojo was employed by the Company and she has been a Commissioner since 1983. Concurrently, she serves as President Commissioner of PT Suryamitra Kusuma as well as Commissioner of PT Suryaduta Investama and PT Taman Sriwedari. She is also the President Director of PT Surya Pamenang and PT Surya Zig Zag.

She is affiliated to Susilo Wonowidjojo, President Director and is affiliated as the holder of 9.92% shares in PT Suryaduta Investama.

Frank W. van Gelder

Independent Commissioner

67 years old, Dutch citizen

Appointed Independent Commissioner of the Company on March 8th 2002. Currently he is Managing Partner of the consulting firm New Frontier Solutions Pte. Ltd.,

Dewan Komisaris

Dasar Hukum Pengangkatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2025 dengan masa jabatan selama lima tahun hingga penutupan RUPST pada tahun 2030.

Berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK 33/POJK.04/2014 tentang "Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik" yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Frank Willem van Gelder dan Gotama Hengdratsonata keduanya selaku Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode menyatakan Independensinya kepada RUPST Perseroan tanggal 25 Juni 2025 yang juga tertuang dalam Surat Pernyataan Independensi.

Juni Setiawati Wonowidjojo

Presiden Komisaris

Usia 71 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada 20 Juni 2009. Setelah meninggalkan SMA, beliau mulai bekerja di Perseroan dan menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1983. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Suryamitra Kusuma dan sebagai Komisaris PT Suryaduta Investama dan PT Taman Sriwedari. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Surya Pamenang dan PT Surya Zig Zag.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Susilo Wonowidjojo, Presiden Direktur Perseroan dan terafiliasi sebagai pemegang 9,92% saham di PT Suryaduta Investama.

Frank W. van Gelder

Komisaris Independen

Usia 67 tahun, warga negara Belanda

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 8 Maret 2002. Saat ini beliau duduk sebagai Managing Partner di perusahaan konsultan New Frontier Solutions

CORPORATE DATA

Singapore with an expertise in risk management. Formerly served with ABN AMRO bank for 12 years and with the World Bank Jakarta for 2 years. He holds a Master's Degree in Civil Law, Leiden University, Netherlands.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Gotama Hengdratsonata

Independent Commissioner

69 years old, Indonesian citizen

Appointed Independent Commissioner of the Company on June 24th 2014. He served as Commissioner of PT Semesta Indovest Securities, Jakarta from 2000 to 2019. Formerly served with Lippo Bank from 1985 to 2004 during which time he served as Group Head for East Indonesia. He graduated as a Civil Engineer from Feng Chia University, Taiwan.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Hanlim Suprianto

Independent Commissioner

55 years old, Indonesian citizen

Appointed Independent Commissioner of the Company on June 25th 2025. Began his career in accounting and financial control positions at several securities companies in Indonesia. He served at PT Semesta Indovest Securities, Jakarta from 2004 until 2025, during which time he held various strategic positions, including Branch Head and Director. He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Perbanas School of Economics, Jakarta.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Pte. Ltd., Singapura yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko. Sebelumnya beliau pernah 12 tahun berkarya di Bank ABN AMRO dan di Bank Dunia Jakarta selama 2 tahun. Gelar Magister Hukum Sipil diraihinya dari Leiden University, Belanda.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Gotama Hengdratsonata

Komisaris Independen

Usia 69 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 24 Juni 2014. Sejak tahun 2000 sampai 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Semesta Indovest Sekuritas, Jakarta. Sebelum itu, beliau bekerja di Bank Lippo, sejak 1985 hingga 2004, sebagai Group Head untuk Indonesia Timur. Beliau lulusan Teknik Sipil dari Feng Chia University, Taiwan.

Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Hanlim Suprianto

Komisaris Independen

Usia 55 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 25 Juni 2025. Memulai karier di bidang akuntansi dan pengendalian keuangan pada sejumlah perusahaan sekuritas di Indonesia. Bergabung dengan PT Semesta Indovest Sekuritas, Jakarta sejak tahun 2004 hingga 2025 dan menduduki berbagai posisi strategis, antara lain Kepala Cabang dan Direktur. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas, Jakarta.

Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Directors

Legal Basis of Appointment

The members of the Board of Directors were appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of June 25th 2025 to serve for a period of five years until the closing of the AGMS in 2030.

Susilo Wonowidjojo

President Director

70 years old, Indonesian citizen

Appointed President Director on June 20th 2009. Mr. Wonowidjojo decided to leave high school assisting his father working in the Company. Over five decades, he has built an exceptional level of expertise through work experience in the field of procurement of raw materials, flavours, inventory and production management. He has served as a Director since 1976 and subsequently served as Vice President Director since 1990.

Concurrently, he serves as President Commissioner of PT Surya Madistrindo and Commissioner of PT Surya Air and PT Surya Dhoho Investama. He is also the President Director of PT Suryamitra Kusuma and Director of PT Suryaduta Investama, PT Suryaduta Mandiri, and PT Surya Halim Karya Sejahtera.

He is affiliated to Juni Setiawati Wonowidjojo, President Commissioner and Indra Gunawan Wonowidjojo, Vice President Director and is affiliated as the holder of 19.85% shares in PT Suryaduta Investama.

Direksi

Dasar Hukum Pengangkatan

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2025 dengan masa jabatan selama lima tahun hingga penutupan RUPST pada tahun 2030.

Susilo Wonowidjojo

Presiden Direktur

Usia 70 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Presiden Direktur pada 20 Juni 2009. Beliau memutuskan untuk meninggalkan SMA untuk membantu ayahnya bekerja di Perseroan. Setelah lebih dari lima dekade, beliau telah membangun pengetahuan yang menyeluruh melalui pengalaman kerja, mulai dari pengadaan/pengelolaan bahan baku, perasa, persediaan serta manajemen produksi. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1976 dan kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 1990.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Surya Madistrindo dan sebagai Komisaris PT Surya Air dan PT Surya Dhoho Investama. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Suryamitra Kusuma dan Direktur PT Suryaduta Investama, PT Suryaduta Mandiri, dan PT Surya Halim Karya Sejahtera.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Juni Setiawati Wonowidjojo, Presiden Komisaris Perseroan dan Indra Gunawan Wonowidjojo, Wakil Presiden Direktur Perseroan serta terafiliasi sebagai pemegang 19,85% saham di PT Suryaduta Investama.

Indra Gunawan Wonowidjojo

Vice President Director

39 years old, Indonesian citizen

Appointed Vice President Director on June 30th 2022. His previous position was as Chief Marketing Officer from 2013 to 2022. He joined Gudang Garam in 2012 as Assistant to the President Director - Secretariat of the Board of Directors. He studied Chemical Engineering at Santa Monica College, USA.

He is affiliated to Susilo Wonowidjojo, President Director and has no concurrent position.

Heru Budiman

Director

73 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 9th 2000. Joined the Company in 1990 with responsibilities for Treasury and Investor Relations. Appointed as Corporate Secretary in 1996. His background includes senior management positions with international and leading national banks. He holds a Bachelor's Degree in English, Satya Wacana University, Salatiga. He is a Commissioner of PT Graha Surya Media, PT Surya Abadi Semesta and PT Medika Madistrindo Perkasa. He also serves as President Director of PT Surya Madistrindo.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Herry Susianto

Director

68 years old, Indonesian citizen

Appointed Director with responsibility for Finance on June 25th 2007. His previous position was Internal Audit Head, a role he filled between 2002 to 2007. He served as Head of Accounting Division from 2001 to 2002. Joined the Company in 1983 and was assigned to the Accounting Division. He holds a Bachelor's Degree in Law from Airlangga University, Surabaya and a Master's Degree in Management from Gajayana University, Malang. Concurrently, he serves as a Commissioner of PT Surya Madistrindo and PT Surya Inti Tembakau. He is also the President Director of PT Graha Surya Media and Director of PT Surya Air and PT Surya Abadi Semesta.

Indra Gunawan Wonowidjojo

Wakil Presiden Direktur

Usia 39 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 30 Juni 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Direktorat Pemasaran dari 2013 hingga 2022. Beliau mulai bekerja di Gudang Garam pada tahun 2012 sebagai Asisten Presiden Direktur - Sekretariat Direksi. Beliau menempuh studi Teknik Kimia di Santa Monica College, USA.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Susilo Wonowidjojo, Presiden Direktur Perseroan dan tidak memiliki jabatan rangkap.

Heru Budiman

Direktur

Usia 73 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada 9 Juni 2000. Beliau mulai bekerja di Gudang Garam pada tahun 1990 di bidang Treasury dan Hubungan Investor dan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada tahun 1996. Sebelumnya menduduki sejumlah posisi manajemen senior di bank terkemuka internasional dan nasional. Beliau meraih gelar Sarjana Muda Sastra Inggris dari Universitas Satya Wacana, Salatiga. Saat ini beliau juga merupakan Komisaris PT Graha Surya Media, PT Surya Abadi Semesta dan PT Medika Madistrindo Perkasa. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Madistrindo.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Herry Susianto

Direktur

Usia 68 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur bidang Keuangan pada 25 Juni 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Internal Audit, yaitu sejak tahun 2002 hingga tahun 2007 dan Kepala Divisi Akuntansi antara tahun 2001 dan 2002. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1983 di Divisi Akuntansi. Gelar Sarjana Hukum diraihinya dari Universitas Airlangga, Surabaya dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajayana, Malang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Madistrindo dan PT Surya Inti Tembakau. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Graha Surya Media, serta Direktur PT Surya Air dan PT Surya Abadi Semesta.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Istata Taswin Siddharta

Director

60 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 27th 2012 with major responsibility for Information Technology. Joined the Company in 2008 and served as Deputy Marketing Director from 2008 to 2010. Formerly served as partner of KPMG Indonesia and has extensive experience as a public accountant for 20 years. He holds a Bachelor's Degree in Accounting, University of Indonesia, Jakarta. Concurrently, he serves as a Commissioner of PT Surya Pamenang, PT Surya Zig Zag and all subsidiaries of PT Surya Madistrindo except PT Medika Madistrindo Perkasa. He serves as a President Director in PT Surya Dhoho Investama, PT Surya Sapta Agung Tol and PT Surya Kertaagung Toll and Director of PT Surya Madistrindo and PT Surya Kerta Agung.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Andik Wahyudi

Director

54 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 26th 2019 with responsibility for production facilities at Kediri which include SKT, SKM as well as the maintenance of all secondary processing machineries. Joined the Company in October 2013 and served as Deputy Director of SKT Production. Prior to this, he worked at several leading cigarette companies in Indonesia and has vast experience in cigarette production. He earned his Bachelor's Degree in Management from Kertanegara School of Economics, Malang. Concurrently, he serves as a Commissioner of PT Surya Wisata.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Istata Taswin Siddharta

Direktur

Usia 60 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 27 Juni 2012 untuk menangani urusan Teknologi Informasi. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran sejak 2008 hingga 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Partner di KPMG Indonesia dan berkarir di kantor akuntan publik selama dua puluh tahun. Gelar Sarjana Akuntansi diperolehnya dari Universitas Indonesia, Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Pamenang, PT Surya Zig Zag dan semua anak perusahaan PT Surya Madistrindo kecuali PT Medika Madistrindo Perkasa. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Surya Dhoho Investama, PT Surya Sapta Agung Tol dan PT Surya Kertaagung Toll dan Direktur PT Surya Madistrindo dan PT Surya Kerta Agung.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Andik Wahyudi

Direktur

Usia 54 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 26 Juni 2019 yang bertanggung jawab atas fasilitas produksi di Kediri meliputi SKT dan SKM serta perawatan mesin produksi. Bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2013 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Produksi SKT. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan rokok terkemuka di Indonesia dan memiliki pengalaman yang luas dalam bidang produksi rokok. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara, Malang. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Wisata.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

CORPORATE DATA

Hamdhany Halim

Director

48 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 26th 2019 with responsibility for SKM production facilities at Gempol. Joined the Company in January 2019 and served as Deputy Director of Production Directorate Gempol. Previously held various managerial positions at several leading cigarette companies with assignments in Indonesia as well as overseas and is experienced in the field of cigarette production and engineering. He earned his Bachelor of Science Degree in Mechanical Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta and Master of Science Degree in Mechanical Engineering from the National University of Singapore.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Slamet Budiono

Director

65 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 30th 2022 with responsibility for blending of main raw materials. Previously served as Deputy Director in the same division from 2021 to 2022 and Deputy Director of Human Resources and General Affairs from 2008 to 2021. Joined the Company in July 1987 in the legal department. He holds a Bachelor's degree in Law from Satya Wacana University, Salatiga. Concurrently, he serves as a Director of PT Bukit Dhoho Indah and PT Puri Dhoho Kediri.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Hamdhany Halim

Direktur

Usia 48 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 26 Juni 2019 yang bertanggung jawab atas fasilitas produksi SKM di Gempol. Bergabung dengan Perseroan sejak Januari 2019 menjabat sebagai Wakil Direktur Direktorat Produksi Gempol. Beliau pernah memegang berbagai posisi manajerial di beberapa perusahaan rokok terkemuka dengan penempatan di Indonesia maupun luar negeri dan berpengalaman dalam bidang produksi rokok dan teknik. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Master Teknik Mesin dari National University of Singapore.

Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Slamet Budiono

Direktur

Usia 65 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 30 Juni 2022 yang bertanggung jawab atas proses pencampuran bahan baku utama. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur di divisi yang sama dari tahun 2021 sampai 2022 dan sebagai Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum dari 2008 sampai 2021. Bergabung dengan Perseroan sejak Juli 1987 di bagian hukum. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satya Wacana, Salatiga. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bukit Dhoho Indah dan PT Puri Dhoho Kediri.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Sony Sasono Rahmadi

Director

63 years old, Indonesian citizen

Joined the Company in 2012 and was appointed Director with responsibility for printing operations of cigarette packaging on June 27th 2012. From 2008 to 2012, served as Director at PT Cipta Kretek Nusantara and PT Karyadibya Mahardhika. Prior to that, he worked at PT Surya Zig Zag during which time he served as General Manager and Management Representative. He holds a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Institute of Technology, Sepuluh Nopember, Surabaya.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Sony Sasono Rahmadi

Direktur

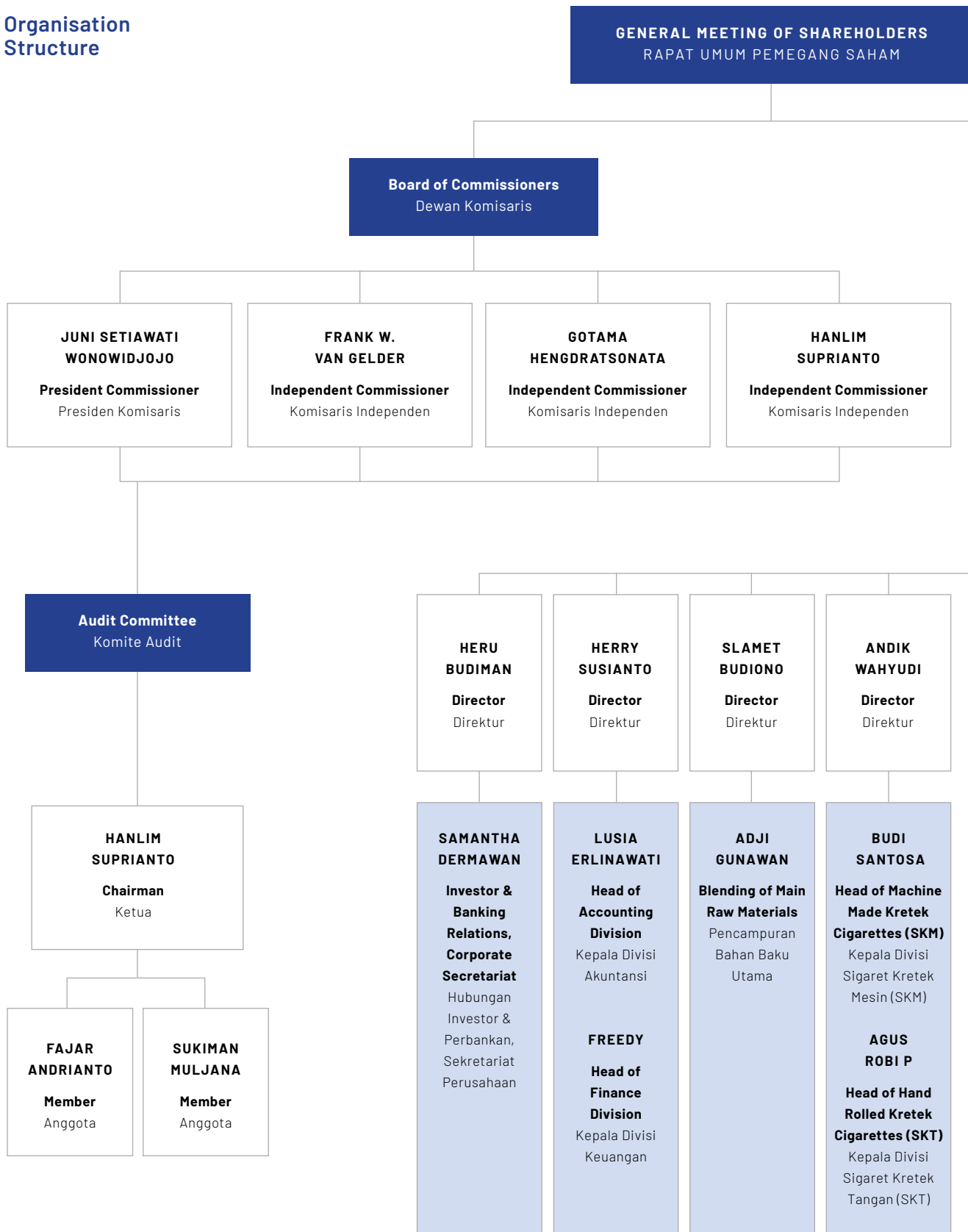
Usia 63 tahun, warga negara Indonesia

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 dan diangkat menjadi Direktur yang membidangi pencetakan kemasan rokok pada 27 Juni 2012. Dari tahun 2008 hingga 2012, beliau menjabat sebagai Direktur PT Cipta Kretek Nusantara dan PT Karyadibya Mahardhika dan sebelum itu bekerja di PT Surya Zig Zag sebagai General Manager dan Management Representative. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

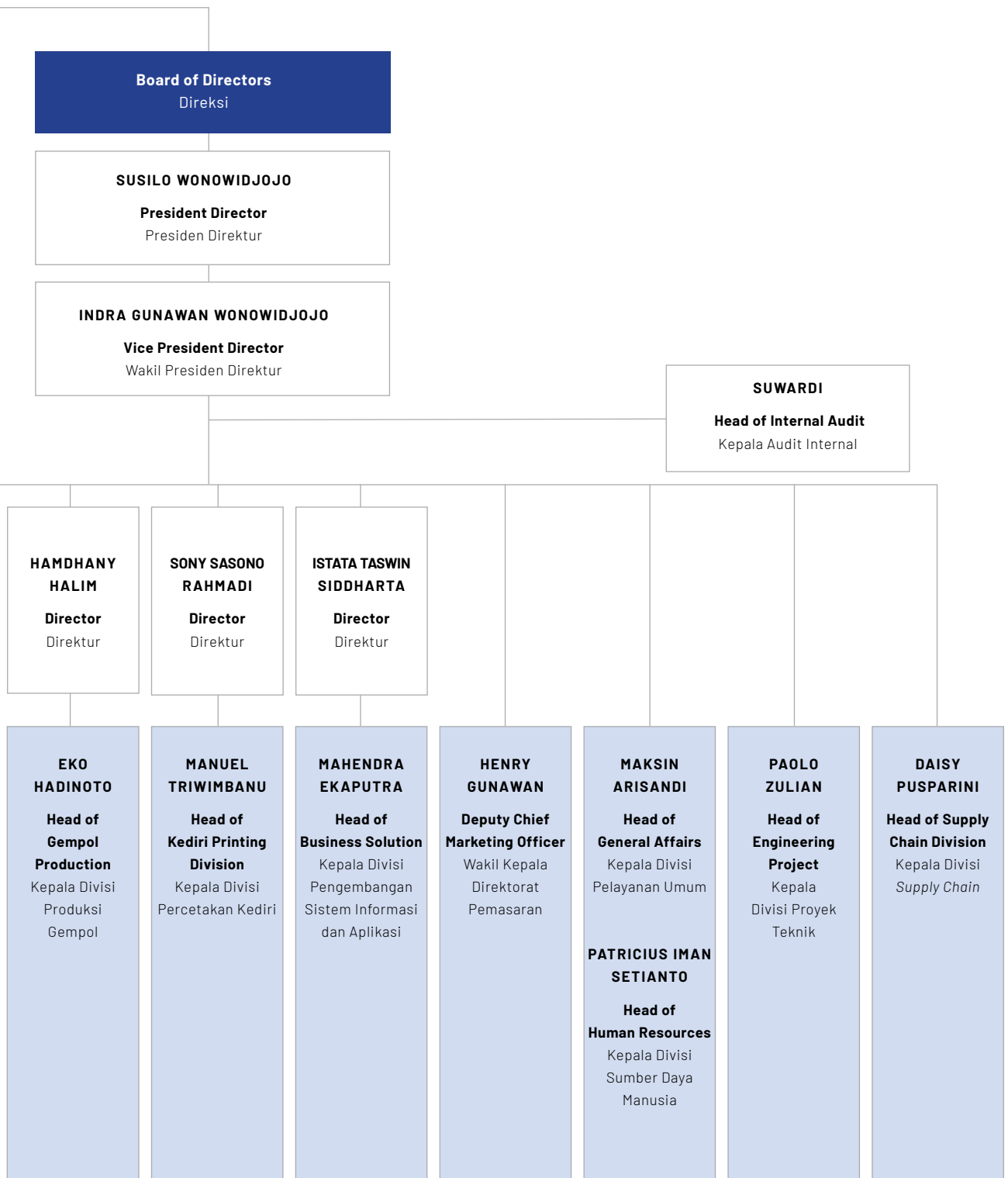
Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

CORPORATE DATA

Organisation Structure



**Struktur
Organisasi**



CORPORATE DATA

Information for Shareholders | Informasi kepada para Pemegang Saham

Share Price Data, Trading Volume and Market Capitalization per Quarter

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2024					
I	21,350	19,500	19,900	47,108,584	38,289,351,200,000
II	20,050	17,800	18,100	55,544,811	34,825,992,800,000
III	18,000	14,475	15,900	59,005,270	30,592,999,200,000
IV	16,200	12,500	13,275	34,944,807	25,542,268,200,000
2025					
I	13,325	9,625	10,200	29,041,797	19,625,697,600,000
II	10,650	8,425	9,150	32,876,690	17,605,405,200,000
III	15,675	8,300	13,975	137,993,086	26,889,129,800,000
IV	17,825	11,200	14,000	161,418,674	26,937,232,000,000

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham

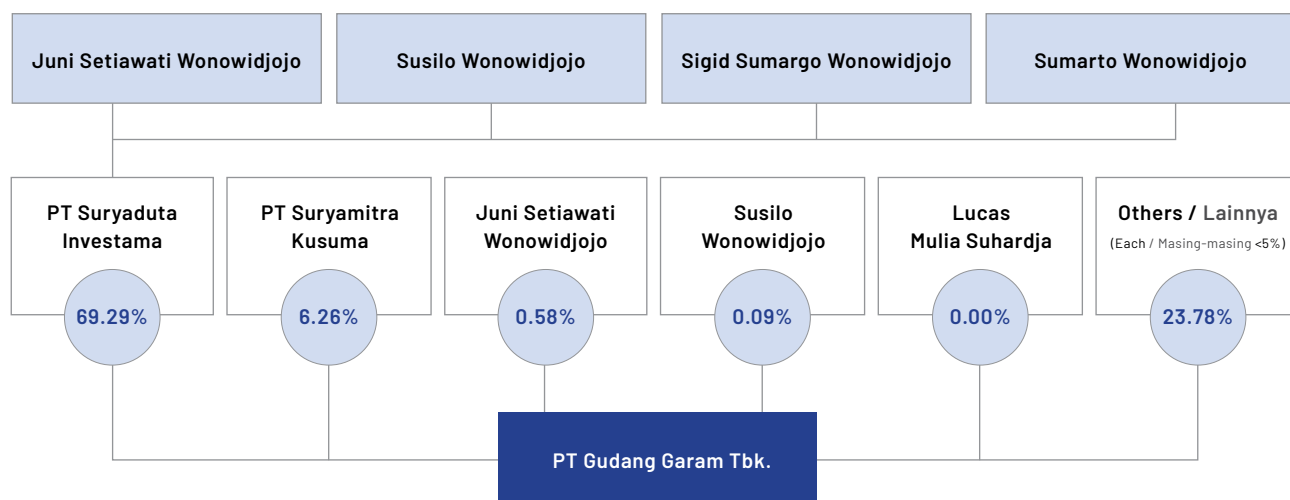
31 December 2025 Shareholders	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Ownership Percentage* Persentase Kepemilikan*	31 Desember 2025 Pemegang Saham
Local			Lokal
Individual	26,789	9.6%	Perorangan
Institutional	309	84.6%	Institusi
Sub Total	27,098	94.3%	Sub Total
Foreign			Asing
Individual	78	0.0%	Perorangan
Institutional	234	5.7%	Institusi
Sub Total	312	5.7%	Sub Total
Total	27,410	100.0%	Total

* Figures may not foot due to roundings

* Perbedaan jumlah dapat terjadi karena pembulatan

Shareholding Structure

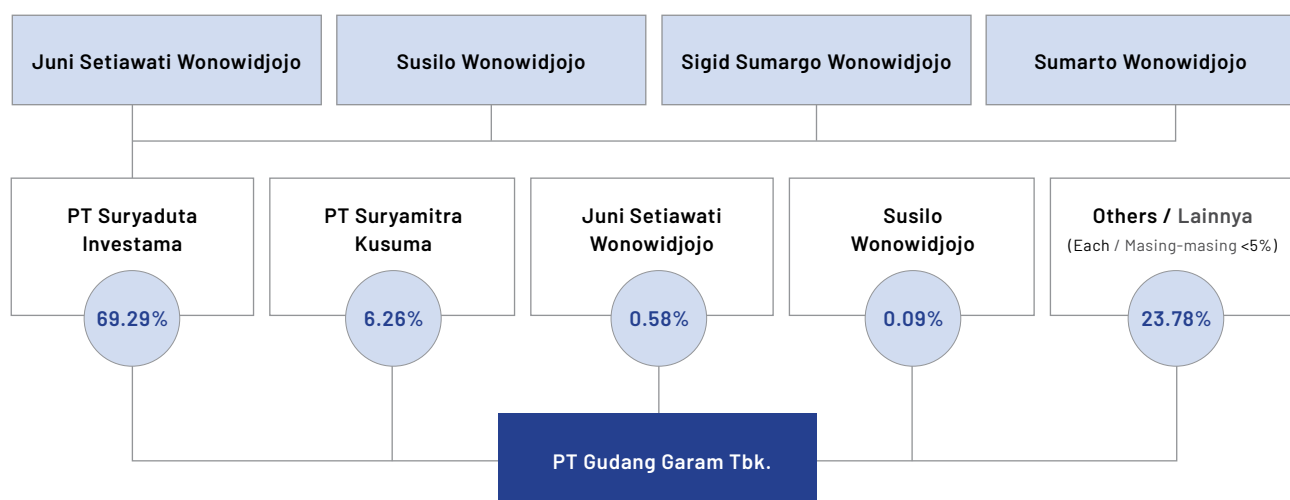
as of 1 January 2025



Struktur Kepemilikan Saham

pada 1 Januari 2025

as of 31 December 2025



pada 31 Desember 2025

Share Chronology

Kronologis Pencatatan Saham

Partial Listing in 1990	96,204,400	Partial Listing pada tahun 1990
Company Listing in 1994	481,022,000	Company Listing pada tahun 1994
Stock Split in 1996 (nominal Rp 500)	962,044,000	Stock Split pada tahun 1996 (nominal Rp 500)
Share Bonus 1:1 in 1996	1,924,088,000	Saham Bonus 1:1 pada tahun 1996

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange under reference GGRM
The Company undertook no corporate actions in 2025 in respect to the Company's shares

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode GGRM
Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan sepanjang tahun 2025

**Capital Market Supporting
Institutions and Professionals
Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal****Public Accountant/Akuntan Publik****Siddharta Widjaja & Rekan**

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jendral Sudirman
Jakarta 10210, Indonesia

The Company uses the services of Public Accountant Siddharta Widjaja & Rekan to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2025. The fees for audit and non-audit services provided by the Public Accountant to the Company in 2025 were Rp 15.4 billion and Rp 150 million, respectively.

Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025. Biaya jasa audit dan jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 15,4 miliar dan Rp 150 juta.

Share Registrar/Biro Administrasi Efek**PT Raya Saham Registra**

Plaza Sentral, 2nd Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Notary/Notaris**Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn**

Jl. Semolowaru No. 35
Surabaya 60119, Indonesia

Legal Consultant/Konsultan Hukum**Tumbuan & Partners**

Jl. Gandaria Tengah III/8
Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia

**Head Office, Representative Offices and
Subsidiaries****Kantor Pusat, Kantor Perwakilan dan
Anak Perusahaan****Head Office/Kantor Pusat**

Jl. Semampir II/1
Kediri 64121, Indonesia
Tel: (62-354) 682091-7; Fax: (62-354) 681555

Surabaya Rep. Office/Kantor Perwakilan Surabaya

Jl. Letjen Sutoyo 55
Sidoarjo 61256, Indonesia
Tel: (62-31) 2985100; Fax: (62-31) 2985111

Jakarta Rep. Office/Kantor Perwakilan Jakarta

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000; Fax: (62-21) 29557009

Sole Distributor/Distributor Tunggal**PT. Surya Madistrindo**

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000; Fax: (62-21) 4202295

Subsidiary/Anak Perusahaan**PT. Surya Pamenang**

Jl. Raya Kediri Kertosono Km. 7
Kediri 64182, Indonesia
Tel: (62-354) 681360; Fax: (62-354) 681591

Corporate Secretary and Investor Relations/**Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor**

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000; Fax: (62-21) 4243136

Corporate Website Address

www.gudanggaramtbk.com

Corporate Email Address

corporate_secretary@gudanggaramtbk.com

For complete address of all subsidiaries, please see page 8-10 of Consolidated Financial Statements. Alamat lengkap untuk semua anak Perusahaan dapat dilihat pada halaman 8-10 Laporan Keuangan Konsolidasian.

Statement of Responsibility of the Members of Board of Commissioners and Directors for the 2025 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2025 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Gudang Garam Tbk.

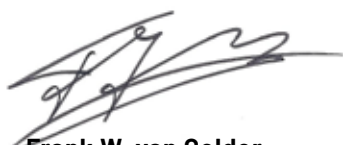
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gudang Garam Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

Board of Commissioners
Dewan Komisaris



Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner
Presiden Komisaris



Frank W. van Gelder
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Gotama Hengdratsonata
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Hanlim Suprianto
Independent Commissioner
Komisaris Independen

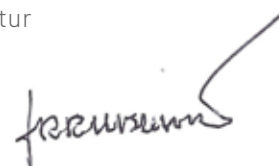
Board of Directors
Direksi



Susilo Wonowidjojo
President Director
Presiden Direktur



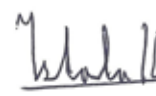
Indra Gunawan Wonowidjojo
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



Heru Budiman
Director
Direktur



Herry Susianto
Director
Direktur



Istata Taswin Siddharta
Director
Direktur



Andik Wahyudi
Director
Direktur



Hamdhany Halim
Director
Direktur



Slamet Budiono
Director
Direktur



Sony Sasono Rahmadi
Director
Direktur

**PT GUDANG GARAMTBK.
AND SUBSIDIARIES**

PT GUDANG GARAMTBK.
DAN ENTITAS ANAK

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan
Konsolidasian

**YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

CONTENTS

DAFTAR ISI

Board of Directors' Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi

Consolidated Financial Statements for the Year Ended 31 December 2025

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

1 - 2 Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

3 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

4 Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5 Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6-54 Notes to the Consolidated Financial Statements

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen



P T. PERUSAHAAN ROKOK *tjap*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
No. E0001/GG-13/III-26**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES
No. E0001/GG-13/III-26**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : President Director*
2. *Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : Director*

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries are complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*

This statement is made truthfully.

Kediri, **31** Maret/March 2026

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director

Herry Susianto
Direktur/
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/31 DECEMBER 2025 AND 2024

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	3,613,292	3,705,754	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,923,276	1,840,880	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	33,388,679	40,425,938	<i>Inventories</i>
PPN dibayar dimuka		292,447	1,256,572	<i>Prepaid VAT</i>
Beban dibayar dimuka	6	153,218	213,686	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	67,350	148,076	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>39,438,262</u>	<u>47,590,906</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	20,208,777	22,058,112	<i>Fixed assets, net</i>
Aset takberwujud, bersih	9, 29	14,902,111	14,329,730	<i>Intangible assets, net</i>
Aset hak-guna, bersih		48,649	64,319	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	13	409,422	414,479	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		52,308	144,712	<i>Prepaid income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	192,124	337,018	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>35,813,391</u>	<u>37,348,370</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>75,251,653</u>	<u>84,939,276</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/31 DECEMBER 2025 AND 2024

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11	761,931	9,375,398	Short-term bank loans
Utang usaha	12	682,560	1,127,437	Trade payables
Utang pajak	13	528,138	209,407	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	14	7,862,212	8,406,774	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	890,111	1,705,199	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>10,724,952</u>	<u>20,824,215</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,093,068	1,343,683	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	13	272,441	264,432	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	29	590,355	590,355	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,955,864</u>	<u>2,198,470</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>12,680,816</u>	<u>23,022,685</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of
Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agiو saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		61,385,349	60,734,156	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		62,567,714	61,916,521	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3,123	70	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		<u>62,570,837</u>	<u>61,916,591</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>75,251,653</u>	<u>84,939,276</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		In millions of Rupiah
		2025	2024	
Pendapatan	21	89,369,758	98,655,483	Revenue
Biaya pokok pendapatan	22	(80,385,284)	(89,275,859)	Cost of revenue
Laba bruto		8,984,474	9,379,624	Gross profit
Pendapatan lainnya		467,848	186,447	Other income
Beban usaha	23	(6,628,247)	(7,690,356)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,141)	(4,963)	Other expenses
Laba kurs, bersih		11,823	32,708	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		2,831,757	1,903,460	Operating profit
Beban bunga		(278,212)	(502,906)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		2,553,545	1,400,554	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	13	(993,959)	(419,750)	Income tax expense
Laba		1,559,586	980,804	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	72,698	93,518	Remeasurement of defined benefit liabilities
Beban pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	13	(15,994)	(20,574)	Income tax expense on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		56,704	72,944	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		1,616,290	1,053,748	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1,556,533	980,805	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3,053	(1)	Non-controlling interest
		1,559,586	980,804	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,613,237	1,053,749	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3,053	(1)	Non-controlling interest
		1,616,290	1,053,748	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	809	510	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal										<i>Balance as of</i>
31 Desember 2023		962,044	53,700	(33,379)	200,000	59,680,407	60,862,772	71	60,862,843	<i>31 December 2023</i>
Total penghasilan										<i>Total comprehensive</i>
komprehensif - 2024:										<i>income - 2024:</i>
Laba		-	-	-	-	980,805	980,805	(1)	980,804	<i>Profit</i>
Total penghasilan										<i>Total other</i>
komprehensif										<i>comprehensive</i>
lain		-	-	-	-	72,944	72,944	-	72,944	<i>income</i>
Saldo pada tanggal										<i>Balance as of</i>
31 Desember 2024		962,044	53,700	(33,379)	200,000	60,734,156	61,916,521	70	61,916,591	<i>31 December 2024</i>
Total penghasilan										<i>Total comprehensive</i>
komprehensif - 2025:										<i>income - 2025:</i>
Laba		-	-	-	-	1,556,533	1,556,533	3,053	1,559,586	<i>Profit</i>
Total penghasilan										<i>Total other</i>
komprehensif										<i>comprehensive</i>
lain		-	-	-	-	56,704	56,704	-	56,704	<i>income</i>
Dividen kas	25	-	-	-	-	(962,044)	(962,044)	-	(962,044)	<i>Cash dividends</i>
Saldo pada tanggal										<i>Balance as of</i>
31 Desember 2025		<u>962,044</u>	<u>53,700</u>	<u>(33,379)</u>	<u>200,000</u>	<u>61,385,349</u>	<u>62,567,714</u>	<u>3,123</u>	<u>62,570,837</u>	<i>31 December 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		In millions of Rupiah
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan		88,467,423	97,197,490	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(69,274,105)	(81,826,425)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha		(3,188,273)	(4,155,000)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan		(3,736,500)	(3,507,394)	<i>Payments of employee benefits to employees</i>
Penerimaan bunga		115,131	114,928	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga		(290,565)	(575,399)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(564,658)	(779,539)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan lainnya		77,413	58,410	<i>Other cash received</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi		11,605,866	6,527,071	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Perolehan aset tetap/aset takberwujud		(2,477,544)	(3,185,010)	<i>Acquisition of fixed assets/intangible assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	348,821	111,120	<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(2,128,723)	(3,073,890)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		2,500,000	13,000,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(11,000,000)	(16,750,000)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	25	(962,044)	-	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(9,462,044)	(3,750,000)	Net cash used in financing activities
Laba kurs atas kas dan setara kas		5,906	16,728	Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		21,005	(280,091)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun		3,330,356	3,610,447	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3	3,351,361	3,330,356	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso S.H., wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dengan Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 2 Agustus 2021 No. 2 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri dan Gempol. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan aktivitas lain yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso S.H., acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 2 August 2021 No. 2 to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 15/POJK.04/2020.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri and Gempol. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Pada tanggal 30 November 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (In millions of Rupiah)</i>	
				2025	2024	2025	2024
<i>Kepemilikan langsung/ Directly-owned</i>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	2,277,326	2,353,285
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	9,252,609	10,326,822
PT Surya Air	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non-scheduled air transport services</i>	2011	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	508,919	490,692
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	207,974	205,242
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ <i>Tobacco processing industry</i>	2018	100.00% ^(c)	100.00% ^(c)	507,169	525,446
PT Surya Abadi Semesta	Jl. Mataram, Kel. Semampir, Kediri	Industri peralatan pelindung keselamatan/ <i>Safety protective equipments industry</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	40,899	39,180
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non-scheduled air transport services</i>	2015	100.00%	100.00%	211,486	226,591
PT Surya Dhoho Investama	Jl. Jawa, Dusun Bedrek Selatan, Grogol, Kab. Kediri	Penyelenggara aktivitas kebandarudaraan/ <i>Airport service activities</i>	2023	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	14,280,354	15,412,765
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non-scheduled air transport services</i>	2019	100.00%	100.00%	582,634	615,003
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	199,233	1,144,419
PT Surya Sapta Agung Tol	Jl. Mayjend. Sungkono No. 48, Kediri	Aktivitas jalan tol dan konstruksi/ <i>Toll road activities and construction</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	2,668,103	1,813,073
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through</i>							
<i>PT Surya Madistrindo</i>							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No.1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	3	6
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Minfo GG SMK Gudang Asun RT 12 Desa Beluluk, Pangkalan Baru, Bangka Tengah, Kep. Bangka Belitung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	2,257	2,194
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 19B RT 01 RW 02 Bulurokeng - Biringkanaya, Makassar	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	3,826	3,674

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2025, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Kerta Agung dan PT Surya Sapta Agung Tol belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2025, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Kerta Agung and PT Surya Sapta Agung Tol have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Madistrindo							
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23 Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	3,452	3,352
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Karang Asam, Sungai Kunjang, Samarinda	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	2,985	2,895
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11 RT 01 RW 01 Waylunik Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	12,329	11,876
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. Chairil Anwar No. 88 RT 25 RW 09 Puuwatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	3	6
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Winangun No. 28 Winangun Satu, Malalayang, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	7,216	7,021
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	12,471	12,113
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno Hatta No. 2553 Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	7,089	6,820
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. A. Yani No. 8 RT 01 Butun Indah, Bertais- Sandubaya, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	2,605	3,367
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto RT 17 RW 09 Muatapaga - Ende Timur Ende	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	7	9
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya No. 88 RT 02 RW 01 Kelapa Lima, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	1,542	1,493
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9 Menarap Lama - Kertak Hanyar - Banjar	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	6	11
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Diponegoro, Wolomarang Alok Barat, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur	Perdagangan/ Trading	2010	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	3,730	10,468
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.70, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	157	157
PT Medika Madistrindo Perkasa	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ Trading	2021	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,881	1,882
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.00%	99.00%	3,451	3,367
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.90% ^(a)	99.90% ^(a)	1,275	1,249

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2025, PT Surya Abadi Nusantara dan PT Surya Abadi Pertiwi belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2025, PT Surya Abadi Nusantara and PT Surya Abadi Pertiwi have not commenced its commercial operations.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	9,590	10,129
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Kerta Agung							
PT Surya Kertaagung Toll	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ Construction	(b)	93.33% ^(a)	99.99% ^(a)	5,903	944,101

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2025, PT Surya Kertaagung Toll belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2025, PT Surya Kertaagung Toll has not commenced its commercial operations.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 1.300.000 juta.

In 2024, the Company made additional share capital payment of Rp 1,300,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

Pada tahun 2024, Perseroan mendirikan PT Surya Sapta Agung Tol dengan total setoran modal saham sebesar Rp 300.000 juta.

In 2024, the Company established PT Surya Sapta Agung Tol with total share capital payment amounted to Rp 300,000 million.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Sapta Agung Tol sebesar Rp 599.999 juta.

In 2024, the Company made additional share capital payment of Rp 599,999 million in PT Surya Sapta Agung Tol.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penurunan modal saham di PT Surya Kerta Agung dengan total tarikan modal saham sebesar Rp 990.856 juta.

In 2025, the Company decreased its share capital in PT Surya Kerta Agung with total share capital withdrawal amounted to Rp 990,856 million.

Pada tahun 2025, PT Surya Kerta Agung melakukan penurunan modal saham di PT Surya Kertaagung Toll dengan total tarikan modal saham sebesar Rp 929.985 juta.

In 2025, PT Surya Kerta Agung decreased its share capital in PT Surya Kertaagung Toll with total share capital withdrawal amounted to Rp 929,985 million.

Pada tahun 2025, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Sapta Agung Tol sebesar Rp 1.800.000 juta.

In 2025, the Company made additional share capital payment of Rp 1,800,000 million in PT Surya Sapta Agung Tol.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata (*) Tn./Mr. Hanlim Suprianto (*)	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata (*)	<i>Commissioners</i>
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Indra Gunawan Wonowidjojo	Tn./Mr. Indra Gunawan Wonowidjojo	<i>Vice President Director</i>
Direktur-direktur	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Andik Wahyudi Tn./Mr. Hamdhany Halim Tn./Mr. Slamet Budiono Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Andik Wahyudi Tn./Mr. Hamdhany Halim Tn./Mr. Slamet Budiono Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)	<i>Directors</i>
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn./Mr. Hanlim Suprianto	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata	<i>Chairman</i>
Anggota	Tn./Mr. Fajar Andrianto Tn./Mr. Sukiman Muljana	Tn./Mr. Tony Gunawan Ny./Mrs. Chetryana Gunardi	<i>Members</i>

(*) Komisaris Independen
(**) Direktur Independen

Independent Commissioners ()
Independent Director (**)*

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

Pada akhir tahun 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 21.964 karyawan dan 30.308 karyawan (tidak diaudit).

At year-end 2025 and 2024, the Company and subsidiaries employed 21,964 employees and 30,308 employees, respectively (unaudited).

e. Persetujuan untuk penerbitan

e. Authorization for issuance

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 31 March 2026.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“SAK Indonesia”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”), yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK Indonesia menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK Indonesia”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”), whose function has been transferred to Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) starting 1 January 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK Indonesia requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi material antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Material intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika Perseroan dan entitas anak mengalihkan pengendalian atas suatu barang kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and
timing of satisfaction of performance obligations, including
significant payment terms**

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 7 – 30 hari/*Customers obtain control of the goods upon delivery of the goods to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 7 – 30 days.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiaries recognize revenue when they transfer control over a goods to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Pengakuan pendapatan/Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan atau saat memuat barang ke jasa angkut, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/*Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

Expenses are recognized when incurred.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Penilaian persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata aktual sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Inventory valuation (Continued)

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Financial instruments

(i) Financial assets

Financial assets are initially recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- It is contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(i) Financial assets (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, and part of other current assets. These financial assets are initially recognized at fair value plus or minus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by allowance for impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are initially recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk-diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Pinjaman bank, utang usaha dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Bank loans, trade payables and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred: i.e., when control over the financial asset is relinquished.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(iii) Derecognition (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Dalam transaksi dimana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang berhubungan dengan kepemilikan aset yang dialihkan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau sebaliknya dihapuskan. Perseroan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Company and subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company and subsidiaries also derecognize a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and subsidiaries recognize loss allowances for expected credit loss (“ECL”) on financial assets measured at amortized cost.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

- (v) Penurunan nilai (Lanjutan)

- (v) Impairment (Continued)

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang kepada Perseroan dan entitas anak berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows that the Company and subsidiaries expect to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial assets.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statements of financial position

Penyisihan untuk KKE pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.

Allowances for ECL on financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk saldo bank dan sebagian aset lancar lainnya dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

The Company and subsidiaries measure loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks and part of other current assets for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instruments) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

Loss allowance for trade receivables, third parties that are measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 – 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 – 25 tahun/years
Inventaris	4 – 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 – 16, 25 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran material yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

g. Fixed assets (Continued)

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>	

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are material and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company and subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Pada inepsi atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan

h. Leases (Continued)

- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the asset; i.e., it has decision-making right that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company and subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can use the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek properti yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah, termasuk peralatan dan inventaris kantor. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Perjanjian konsesi jasa

Pendapatan yang berkaitan dengan konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan metode biaya-ke-biaya. Biaya konstruksi terdiri dari biaya aktual yang dikeluarkan, termasuk biaya kontraktor dan biaya terkait tanah. Pendapatan operasi atau layanan diakui saat jasa diberikan oleh Perseroan. Jika perjanjian konsesi jasa mengandung lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, maka imbalan yang diterima dialokasikan dengan mengacu pada harga jual berdiri sendiri relatif dari jasa yang diberikan. Perseroan mengakui kewajiban kontrak yang timbul dari kewajiban peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa. Kewajiban kontrak disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lainnya.

h. Leases (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries change its assessment of whether they will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of property that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including office supplies and furniture and fixtures. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Service concession arrangement

Revenue related to construction under a service concession arrangement is recognized over time based on the cost-to-cost method. Cost of construction comprises actual costs incurred, including contractor costs and land related costs. Operation or service revenue is recognized in the period in which the services are provided by the Company. If the services concession arrangement contains more than one performance obligation, then the consideration received is allocated with reference to the relative stand-alone selling prices of the services delivered. The Company recognizes contract liabilities arising from obligations to upgrade services in a service concession arrangement. The contract liabilities are presented as part of other non-current liabilities.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

Perseroan mengakui aset takberwujud yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Perseroan mempunyai hak untuk membebankan biaya atas penggunaan infrastruktur konsesi. Aset takberwujud yang diterima sebagai imbalan atas penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal dengan mengacu pada nilai wajar jasa yang diberikan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud dalam perjanjian konsesi jasa adalah periode sejak Perseroan berhak membebankan biaya kepada pengguna atas penggunaan infrastruktur hingga akhir masa konsesi.

Amortisasi hak konsesi bandar udara diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi masa manfaat aset takberwujud, dari tanggal ketika Perseroan mencapai operasi komersial.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

k. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2025	2024
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162
Euro ("EUR")	19,753	16,851

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

i. Service concession arrangement (Continued)

The Company recognizes an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has the right to charge for use of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or upgrade services in a service concession arrangement is measured at fair value on initial recognition with reference to the fair value of the services provided. Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, less accumulated amortization.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Company is able to charge the public for the use of infrastructure to the end of concession period.

Amortization of airport concession rights is recognized in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of intangible asset, from the date when the Company achieved the commercial operation.

j. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

k. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At year-end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

m. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted-average of total outstanding/issued shares during the year.

n. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 224, "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton, infrastruktur dan lainnya.

p. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

o. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards, infrastructure and others.

p. Employee benefits

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statements of financial position date, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs are recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	50,689	81,691	Rupiah
Valuta asing	319	433	Foreign currency
Total kas	<u>51,008</u>	<u>82,124</u>	Total cash
Kas di bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	322,588	243,681	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	291,549	462,536	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155,788	210,395	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107,343	88,180	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	57,088	102,095	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	23,027	41,355	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21,860	16,832	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Panin Tbk	14,012	46,515	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4,744	3,814	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	3,561	3,163	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	551	4,467	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya	30,769	28,888	Others
Total Rupiah	<u>1,032,880</u>	<u>1,251,921</u>	Total Rupiah
Valuta asing			Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	426,184	735,373	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101,076	125,316	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	10,341	5,834	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	3,553	5,135	PT Bank UOB Indonesia
Lainnya	13,608	6,381	Others
Total valuta asing	<u>554,762</u>	<u>878,039</u>	Total foreign currency
Total kas di bank pihak ketiga	<u>1,587,642</u>	<u>2,129,960</u>	Total cash in third parties' banks
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			Time deposits in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	431,000	226,000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	420,970	278,476	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336,496	341,584	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274,683	179,513	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	133,000	108,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	105,000	85,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	72,293	79,297	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50,000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	30,000	50,000	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	75,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	50,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya	126,200	25,800	Others
Total deposito berjangka Rupiah pada bank pihak ketiga	<u>1,979,642</u>	<u>1,498,670</u>	Total Rupiah time deposits in third parties' banks
Dikurangi deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya (Catatan 7)	<u>(5,000)</u>	<u>(5,000)</u>	Less time deposits with maturities of more than three months from the date of acquisition (Note 7)
	<u>1,974,642</u>	<u>1,493,670</u>	
Kas dan setara kas	<u>3,613,292</u>	<u>3,705,754</u>	Cash and cash equivalents

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)			3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Cerukan pada bank pihak ketiga (Catatan 11): Rupiah			<i>Bank overdraft from third parties' banks (Note 11): Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(150,370)	(342,545)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(75,453)	(19,587)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(36,108)	(13,266)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>(261,931)</u>	<u>(375,398)</u>	
Kas dan setara kas pada laporan arus kas konsolidasian	<u>3,351,361</u>	<u>3,330,356</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: Deposito berjangka Rupiah	2.25%-6.75%	2.25%-6.75%	<i>The average annual interest rates: Time deposits Rupiah</i>
Cerukan Rupiah	6.75%-7.00%	6.75%-7.00%	<i>Bank overdraft Rupiah</i>
Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			<i>See Note 28 for details of balances in foreign currencies.</i>

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA			4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables, third parties, was as follows:</i>
Belum jatuh tempo	1,610,236	1,435,701	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	291,779	395,730	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8,789	2,524	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	11,744	5,282	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	728	1,643	<i>Over 90 days</i>
	<u>1,923,276</u>	<u>1,840,880</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 313.040 juta (2024: Rp 405.179 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Oleh karenanya, penyisihan penurunan nilai nihil.

As of 31 December 2025, trade receivables, third parties amounted to Rp 313,040 million (2024: Rp 405,179 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	6,552,988	8,630,953	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	347,678	390,296	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	22,270,498	26,412,995	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	1,773,676	2,328,765	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	2,124,834	2,125,099	<i>Spare parts and factory supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	319,005	537,830	<i>Inventories in transit</i>
	<u>33,388,679</u>	<u>40,425,938</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 33.781.415 juta (2024: Rp 38.756.981 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2025, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 33,781,415 million (2024: Rp 38,756,981 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban promosi	46,261	86,718	<i>Promotion expenses</i>
Beban sewa	24,402	30,338	<i>Rent expenses</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan	19,607	12,589	<i>Repair and maintenance expenses</i>
Lainnya	62,948	84,041	<i>Others</i>
	<u>153,218</u>	<u>213,686</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian persediaan	39,678	102,637	<i>Advances for the purchase of inventories</i>
Deposito berjangka (Lihat Catatan 3)	5,000	5,000	<i>Time deposits (See Note 3)</i>
Lainnya	22,672	40,439	<i>Others</i>
	<u>67,350</u>	<u>148,076</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2025					<u>In millions of Rupiah</u>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
BIA YA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	3,266,738	25,879	(9,216)	-	3,283,401	<i>Land</i>
Bangunan	9,983,375	4,342	(41,749)	246,577	10,192,545	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	31,381,667	6,856	(239,831)	846,463	31,995,155	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	4,638,509	46,007	(80,818)	95,687	4,699,385	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,553,931	11,080	(308,070)	41,631	4,298,572	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>
	<u>53,824,220</u>	<u>94,164</u>	<u>(679,684)</u>	<u>1,230,358</u>	<u>54,469,058</u>	
Aset dalam penyelesaian	1,940,234	956,018	(2,929)	(1,230,358)	1,662,965	<i>Assets under construction</i>
	<u>55,764,454</u>	<u>1,050,182</u>	<u>(682,613)</u>	<u>-</u>	<u>56,132,023</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(4,337,697)	(482,271)	16,915	-	(4,803,053)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(22,415,581)	(1,784,674)	239,791	-	(23,960,464)	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	(4,161,734)	(259,308)	80,411	-	(4,340,631)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(2,791,330)	(282,183)	254,415	-	(2,819,098)	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>
	<u>(33,706,342)</u>	<u>(2,808,436)</u>	<u>591,532</u>	<u>-</u>	<u>(35,923,246)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>22,058,112</u>				<u>20,208,777</u>	CARRYING AMOUNT

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2024					In millions of Rupiah
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
BIA YA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	3,934,369	111,669	-	(779,300)	3,266,738	Land
Bangunan	9,639,868	1,319	(2,101)	344,289	9,983,375	Buildings
Mesin dan peralatan	31,045,831	4,794	(134,021)	465,063	31,381,667	Machinery and equipment
Inventaris	4,518,379	46,122	(100,059)	174,067	4,638,509	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,512,941	51,168	(74,765)	64,587	4,553,931	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	53,651,388	215,072	(310,946)	268,706	53,824,220	
Aset dalam penyelesaian	1,838,272	1,284,212	-	(1,182,250)	1,940,234	Assets under construction
	55,489,660	1,499,284	(310,946)	(913,544)*	55,764,454	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(3,869,560)	(469,247)	1,110	-	(4,337,697)	Buildings
Mesin dan peralatan	(20,656,633)	(1,839,941)	80,993	-	(22,415,581)	Machinery and equipment
Inventaris	(3,879,672)	(357,343)	75,281	-	(4,161,734)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(2,532,761)	(328,258)	69,689	-	(2,791,330)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(30,938,626)	(2,994,789)	227,073	-	(33,706,342)	
NILAI TERCATAT	24,551,034				22,058,112	CARRYING AMOUNT

*Merupakan reklasifikasi ke aset takberwujud dan aset lancar lainnya.

*Represent reclassification to intangible assets and other current assets.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Bangunan	12,363	150,253	Buildings
Mesin dan peralatan	1,585,650	1,720,093	Machinery and equipment
Inventaris	49,652	34,352	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	15,300	35,536	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	1,662,965	1,940,234	

Persentase penyelesaian

5% - 95%

5% - 95%

Percentage of completion

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 diharapkan untuk selesai di tahun 2026.

Assets under construction as of 31 December 2025 are expected to be completed in 2026.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	1,997,004	2,118,527	<i>Production costs</i>
Beban usaha	811,432	876,262	<i>Operating expenses</i>
	<u>2,808,436</u>	<u>2,994,789</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 15.852.217 juta (2024: Rp 17.530.252 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 28.919.198 juta (2024: Rp 36.587.788 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2025, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 15,852,217 million (2024: Rp 17,530,252 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 28,919,198 million (2024: Rp 36,587,788 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Hasil penjualan bersih	348,821	111,120	<i>Net proceeds from sale</i>
Nilai tercatat	(91,081)	(83,873)	<i>Carrying amount</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>257,740</u>	<u>27,247</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 12.426.377 juta dan Rp 11.173.115 juta.

As of 31 December 2025 and 2024, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 12,426,377 million and Rp 11,173,115 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 23.429.935 juta (2024: Rp 23.750.258 juta). Nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2025, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) amounted to Rp 23,429,935 million (2024: Rp 23,750,258 million). The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost, if appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2025					<u>In millions of Rupiah</u>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
BIA YA PEROLEHAN:						
Hak konsesi bandar udara	13,007,978	-	-	-	13,007,978	<i>ACQUISITION COST: Airport concession rights</i>
Hak konsesi jalan tol dalam penyelesaian	1,570,104	820,733	-	-	2,390,837	<i>Toll road concession rights under construction</i>
	<u>14,578,082</u>	<u>820,733</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,398,815</u>	
AKUMULASI AMORTISASI:						
Hak konsesi bandar udara	(248,352)	(248,352)	-	-	(496,704)	<i>ACCUMULATED AMORTIZATION: Airport concession rights</i>
	<u>(248,352)</u>	<u>(248,352)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(496,704)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>14,329,730</u>				<u>14,902,111</u>	<i>CARRYING AMOUNT</i>
2024						
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>In millions of Rupiah</u>
BIA YA PEROLEHAN:						
Hak konsesi bandar udara	13,007,978	-	-	-	13,007,978	<i>ACQUISITION COST: Airport concession rights</i>
Hak konsesi jalan tol dalam penyelesaian	-	662,263	-	907,841	1,570,104	<i>Toll road concession rights under construction</i>
	<u>13,007,978</u>	<u>662,263</u>	<u>-</u>	<u>907,841</u>	<u>14,578,082</u>	
AKUMULASI AMORTISASI:						
Hak konsesi bandar udara	-	(248,352)	-	-	(248,352)	<i>ACCUMULATED AMORTIZATION: Airport concession rights</i>
	<u>-</u>	<u>(248,352)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(248,352)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>13,007,978</u>				<u>14,329,730</u>	<i>CARRYING AMOUNT</i>

Lihat Catatan 29 untuk hak konsesi jalan tol dalam penyelesaian. *See Note 29 for toll road concession rights under construction.*

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2025	2024	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian aset tetap	131,343	277,797	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	60,781	59,221	<i>Others</i>
	<u>192,124</u>	<u>337,018</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	350,370	5,342,545	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275,453	4,019,587	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	136,108	13,266	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>761,931</u>	<u>9,375,398</u>	
Tingkat bunga per tahun	5.40% - 7.00%	6.05% - 7.00%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	6.20%	6.11%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year-end</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 261.931 juta dan Rp 375.398 juta (Catatan 3).

As of 31 December 2025 and 2024, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft amounting to Rp 261,931 million and Rp 375,398 million, respectively (Note 3).

Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2025 were as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due dates</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Januari/January 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23 Januari/January 2026
PT Bank Central Asia Tbk	23 Januari/January 2026
Lihat Catatan 30 mengenai jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum dipakai.	<i>See Note 30 regarding the total amount of unused credit bank facilities.</i>

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang usaha pada pihak ketiga	674,566	1,117,169	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	7,994	10,268	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	<u>682,560</u>	<u>1,127,437</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	430,915	165,696	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	7,574	28,356	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	5,793	4,321	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	80,959	5,069	<i>Article 25</i>
	<u>525,241</u>	<u>203,442</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	106	1,391	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	2,791	4,574	<i>Other taxes</i>
	<u>2,897</u>	<u>5,965</u>	
	<u>528,138</u>	<u>209,407</u>	

b. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense (benefits) are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak Penghasilan Badan	918,945	542,905	<i>Corporate Income Tax</i>
Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya	65,062	-	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Tangguhan	11,877	115,291	<i>Deferred</i>
	<u>995,884</u>	<u>658,196</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak Penghasilan Badan	12,880	3,694	<i>Corporate Income Tax</i>
Tangguhan	(14,805)	(242,140)	<i>Deferred</i>
	<u>(1,925)</u>	<u>(238,446)</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak Penghasilan Badan	931,825	546,599	<i>Corporate Income Tax</i>
Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya	65,062	-	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Tangguhan	(2,928)	(126,849)	<i>Deferred</i>
	<u>993,959</u>	<u>419,750</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. *The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,553,545	1,400,554	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>561,780</u>	<u>308,122</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	49,791	27,309	<i>Company</i>
Entitas anak	16,448	84,319	<i>Subsidiaries</i>
	<u>66,239</u>	<u>111,628</u>	
Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya	65,062	-	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	300,878	-	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	<u>993,959</u>	<u>419,750</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. *The Company's fiscal reconciliation is as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,553,545	1,400,554	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1,451,140	1,467,117	<i>Subsidiaries' loss before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	118,065	(157,897)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	<u>4,122,750</u>	<u>2,709,774</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Imbalan kerja	(46,663)	23,268	<i>Employee benefits</i>
Penjualan aset tetap	(188,978)	3,793	<i>Sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	51,059	(339,416)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan	266,399	151,840	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(108,645)	(111,004)	<i>Interest and rental income</i>
Lainnya	81,101	29,494	<i>Others</i>
Laba kena pajak Perseroan	<u>4,177,023</u>	<u>2,467,749</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current tax expense and income tax payable is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba kena pajak Perseroan	4,177,023	2,467,749	Taxable profit of the Company
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak kini Perseroan	918,945	542,905	Current tax expense of the Company
Pajak dibayar dimuka Perseroan:			Prepaid income taxes of the Company:
PPh pasal 22	(104,976)	(79,425)	Income tax article 22
PPh pasal 23	(37)	(7)	Income tax article 23
PPh pasal 25	(418,110)	(297,777)	Income tax article 25
	(523,123)	(377,209)	
Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya	35,093	-	Adjustments to prior years' tax expense
Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	430,915	165,696	Corporate Income Tax payable article 29 of the Company

Jumlah laba kena pajak tahun 2025 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2025 taxable profit will become the basis for filling the Company's corporate income tax return.

Jumlah laba kena pajak tahun 2024 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2024 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's corporate income tax return.

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	414,479	14,805	(19,862)	409,422	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	110,639	25,974	-	136,613	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pascakerja	163,771	(10,202)	3,868	157,437	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	138,994	(21,554)	-	117,440	Other liabilities
Aset tetap	(677,836)	(6,095)	-	(683,931)	Fixed assets
	(264,432)	(11,877)	3,868	(272,441)	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

f. *The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	182,238	242,140	(9,899)	414,479	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					<i>Deferred tax assets (liabilities) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	145,376	(34,737)	-	110,639	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	168,255	6,191	(10,675)	163,771	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	135,576	3,418	-	138,994	<i>Other liabilities</i>
Aset tetap	(587,673)	(90,163)	-	(677,836)	<i>Fixed assets</i>
	<u>(138,466)</u>	<u>(115,291)</u>	<u>(10,675)</u>	<u>(264,432)</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan entitas anak sebesar Rp 300.878 juta tidak diakui. Kompensasi rugi fiskal akan berakhir pada tahun 2029 dan 2030.

As of 31 December 2025, deferred tax assets of subsidiaries amounting to Rp 300,878 million have not been recognized. The tax loss carry forwards will expire in 2029 and 2030.

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan berlaku.

g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

14. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

14. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pita cukai	6,874,669	7,419,116	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN dan pajak rokok	987,543	987,658	<i>VAT and cigarettes tax</i>
	<u>7,862,212</u>	<u>8,406,774</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang jaminan distributor	416,801	435,010	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Utang lain-lain	186,575	228,527	<i>Other payables</i>
Utang konstruksi	185,263	863,586	<i>Payables for construction</i>
Beban akrual	99,454	101,298	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembelian aset tetap	2,018	76,778	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
	<u>890,111</u>	<u>1,705,199</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

a. Post-employment benefits

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perubahan kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefits obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,343,683	1,322,726	<i>Defined benefits obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Biaya jasa kini	143,325	145,953	<i>Current service cost -</i>
- Biaya bunga	90,661	84,257	<i>Interest cost -</i>
- Biaya jasa lalu - kurtailmen	(304,554)	(2,016)	<i>Past service cost - curtailments -</i>
	<u>1,273,115</u>	<u>1,550,920</u>	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul atas:			<i>Actuarial gains arising from:</i>
- Asumsi keuangan	(18,806)	(43,016)	<i>Financial assumptions -</i>
- Asumsi demografis	(7,533)	-	<i>Demographic assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(46,359)	(50,502)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(107,349)	(113,719)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,093,068</u>	<u>1,343,683</u>	<i>Defined benefits obligation, end of year</i>

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Informasi historis:						<i>Historical information:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,093,068	1,343,683	1,322,726	1,188,123	1,538,656	<i>Present value of the defined benefits obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(46,359)	(50,502)	(26,048)	(131,373)	(114,054)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat kenaikan upah per tahun	6.00% - 8.00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	5.50% - 6.35%

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,60 tahun (2024: 8,85 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

c. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mengakibatkan kenaikan (penurunan) kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Dalam jutaan Rupiah	2025	
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	(82,963)	94,823
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	93,060	(83,041)

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

b. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits liabilities as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2024	
Tingkat kenaikan upah per tahun	7.00% - 8.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	7.00%	Discount rate per annum

As of 31 December 2025, the weighted-average duration of the defined benefits obligation was 8.60 years (2024: 8.85 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

c. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have resulted in increase (decrease) in the defined benefits obligation by the amount shown below:

	2024		In millions of Rupiah
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	(104,388)	119,627	Discount rate (1% movement)
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	117,588	(104,635)	Salary growth rate (1% movement)

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:			<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares		<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500		<i>Par value per share (in whole Rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million		<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares		<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million		<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:*

Pemegang saham	31 Desember/December 2025			Shareholders
	<i>Number of shares</i>	<i>Par value</i> Rp juta/million	%	
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	457,557,170	228,779	23.78	<i>Others</i>
	1,924,088,000	962,044	100.00	

Pemegang saham	31 Desember/December 2024			Shareholders
	<i>Number of shares</i>	<i>Par value</i> Rp juta/million	%	
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
Tn. Lucas Mulia Suhardja	5,600	3	0.00	<i>Mr. Lucas Mulia Suhardja</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	457,551,570	228,776	23.78	<i>Others</i>
	1,924,088,000	962,044	100.00	

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli – 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) per share and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	1,054,496	1,196,462	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	597	3,242	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	82,103	79,881	<i>Paperboard</i>
Lainnya	6,870	37,650	<i>Others</i>
	<u>1,144,066</u>	<u>1,317,235</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	78,357,593	85,424,889	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	7,935,280	9,363,044	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	7,714	9,959	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	715,903	796,264	<i>Paperboard</i>
Konstruksi (Catatan 29)	820,733	1,570,104	<i>Construction (Note 29)</i>
Lainnya	388,469	173,988	<i>Others</i>
	<u>88,225,692</u>	<u>97,338,248</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	79,412,089	86,621,351	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	7,935,877	9,366,286	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	7,714	9,959	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	798,006	876,145	<i>Paperboard</i>
Konstruksi (Catatan 29)	820,733	1,570,104	<i>Construction (Note 29)</i>
Lainnya	395,339	211,638	<i>Others</i>
	<u>89,369,758</u>	<u>98,655,483</u>	

Dalam tahun 2025 dan 2024, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2025 and 2024, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

22. BIAYA POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	9,125,971	10,375,710	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	798,754	900,674	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	3,251,595	3,743,451	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	13,176,320	15,019,835	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	390,296	407,184	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(347,678)	(390,296)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	13,218,938	15,036,723	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	64,815,697	73,631,184	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax</i>
	78,034,635	88,667,907	
Persediaan awal barang jadi/ barang dagangan	8,630,953	7,908,154	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	31,087	56,258	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ barang dagangan	(6,552,988)	(8,630,953)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(1,372,784)	(1,012,267)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	78,770,903	86,989,099	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok pendapatan lainnya	1,614,381	2,286,760	<i>Cost of other revenue</i>
	<u>80,385,284</u>	<u>89,275,859</u>	

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban Penjualan:			<i>Selling Expenses:</i>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,435,117	2,362,905	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	1,006,140	1,232,902	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	200,371	443,849	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	155,441	159,506	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	184,953	187,634	<i>Miscellaneous</i>
	<u>2,982,022</u>	<u>4,386,796</u>	
Beban Umum dan Administrasi:			<i>General and Administrative Expenses:</i>
Kompensasi karyawan	1,557,998	1,304,120	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	655,991	716,756	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	308,600	220,399	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Keperluan kantor, komunikasi, dan jasa profesional	253,881	104,984	<i>Office supplies, communication, and professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	171,042	156,767	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	130,023	144,201	<i>Utilities</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	78,676	157,360	<i>Travelling and accommodation</i>
Asuransi	52,592	61,571	<i>Insurance</i>
Lain-lain	437,422	437,402	<i>Miscellaneous</i>
	<u>3,646,225</u>	<u>3,303,560</u>	
	<u>6,628,247</u>	<u>7,690,356</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	1,556,533	980,805	<i>Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted-average of total outstanding/issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	809	510	<i>Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif; sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN KAS

25. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Juni 2025 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 962.044 juta [Rp 500 (Rupiah penuh) per saham], yang dibagikan tanggal 23 Juli 2025.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 25 June 2025 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 11) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 962,044 million [Rp 500 (whole Rupiah) per share], which was distributed on 23 July 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2024 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11) memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 28 June 2024 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 11) resolved to not declare cash dividends.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasinya pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in 2025 and 2024 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases		
	2025	2024	2025	2024	
PT Surya Zig Zag	126,884	159,428	2.54%	2.55%	<i>PT Surya Zig Zag</i>
PT Taman Sriwedari	20,529	29,774	0.41%	0.48%	<i>PT Taman Sriwedari</i>
	<u>147,413</u>	<u>189,202</u>	<u>2.95%</u>	<u>3.03%</u>	

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables		
	2025	2024	2025	2024	
PT Surya Zig Zag	7,804	9,699	1.14%	0.86%	<i>PT Surya Zig Zag</i>
PT Taman Sriwedari	190	569	0.03%	0.05%	<i>PT Taman Sriwedari</i>
	<u>7,994</u>	<u>10,268</u>	<u>1.17%</u>	<u>0.91%</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 102.339 juta dan Rp 188.979 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2025 and 2024 were Rp 102,339 million and Rp 188,979 million, respectively.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/Key management personnel

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2025						
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Infrastruktur/ Infrastructure	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN							REVENUE
Pihak eksternal	87,744,101	800,385	823,504	1,768	-	89,369,758	External customers
Antar segmen	-	362,907	-	88,524	(451,431)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>87,744,101</u>	<u>1,163,292</u>	<u>823,504</u>	<u>90,292</u>	<u>(451,431)</u>	<u>89,369,758</u>	Total revenue
LABA							PROFIT
Laba segmen	3,385,647	(95,931)	(442,857)	(18,783)	3,681	2,831,757	Segment profit
Beban bunga						(278,212)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan						2,553,545	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(993,959)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						1,559,586	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						56,704	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif						<u>1,616,290</u>	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	54,294,502	2,277,326	17,147,690	1,551,912	(19,777)	75,251,653	Segment assets
Liabilitas segmen	11,698,500	160,140	822,098	13,593	(13,515)	12,680,816	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA							OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	990,884	44,225	2,528	12,545	-	1,050,182	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	2,684,664	40,122	6,574	77,076	-	2,808,436	Depreciation of fixed assets

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

INFORMASI GEOGRAFIS	2024			GEOGRAPHICAL INFORMATION
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total	
Penjualan/pendapatan usaha				Sales/operating revenue
Rokok	94,956,745	1,237,354	96,194,099	Cigarettes
Kertas karton	799,953	79,881	879,834	Paperboard
Infrastruktur	1,574,003	-	1,574,003	Infrastructure
Lain-lain	7,547	-	7,547	Others
	<u>97,338,248</u>	<u>1,317,235</u>	<u>98,655,483</u>	
Aset				Assets
Rokok	63,564,905	-	63,564,905	Cigarettes
Kertas karton	2,335,262	-	2,335,262	Paperboard
Infrastruktur	17,462,416	-	17,462,416	Infrastructure
Lain-lain	735,114	841,579	1,576,693	Others
	<u>84,097,697</u>	<u>841,579</u>	<u>84,939,276</u>	

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024 consist of the following:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	3,613,292	3,705,754	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	1,923,276	1,840,880	Trade receivables, third parties
Aset lancar lainnya	27,672	45,439	Other current assets
	<u>5,564,240</u>	<u>5,592,073</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	761,931	9,375,398	Short-term bank loans
Utang usaha	682,560	1,127,437	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	890,111	1,705,199	Other current liabilities
	<u>2,334,602</u>	<u>12,208,034</u>	

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya) dan pinjaman bank jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets) and short-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2025 and 2024:

	2025					<i>In millions of Rupiah</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	
Dalam jutaan Rupiah						
Pinjaman bank jangka pendek	761,931	763,809	763,809	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	682,560	682,560	682,560	-	-	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	890,111	890,111	890,111	-	-	<i>Other current liabilities</i>
	<u>2,334,602</u>	<u>2,336,480</u>	<u>2,336,480</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

	2024					
	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<i>Carrying amount</i>	<i>Contractual cash flows</i>	<i>Less than 1 year</i>	<i>1-2 years</i>	<i>2-5 years</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
Pinjaman bank jangka pendek	9,375,398	9,454,429	9,454,429	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	1,127,437	1,127,437	1,127,437	-	-	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,705,199	1,705,199	1,705,199	-	-	<i>Other current liabilities</i>
	<u>12,208,034</u>	<u>12,287,065</u>	<u>12,287,065</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

The Company and subsidiaries' market risks consists of interest rate risk and currency risk.

1. Risiko tingkat bunga

1. *Interest rate risk*

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

The Company and subsidiaries minimize the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.470 juta.

As of 31 December 2025, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been lower/higher by Rp 5,470 million.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 11.206 juta.

As of 31 December 2024, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been higher/lower by Rp 11,206 million.

2. Risiko mata uang

2. *Currency risk*

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan dalam mata uang asing menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Purchases of fixed assets and inventories in foreign currencies expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2. Risiko mata uang (Lanjutan)

2. Currency risk (Continued)

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	27,042,945	661,494	5,254,425	555,081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	2,065,514	-	-	34,663	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>29,108,459</u>	<u>661,494</u>	<u>5,254,425</u>	<u>589,744</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(19,966,495)	(3,720,187)	(2,586,840)	(451,976)	Trade payables
Total liabilitas	<u>(19,966,495)</u>	<u>(3,720,187)</u>	<u>(2,586,840)</u>	<u>(451,976)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>9,141,964</u>	<u>(3,058,693)</u>	<u>2,667,585</u>	<u>137,768</u>	Net exposure
	2024				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	50,044,319	2,976,481	1,206,426	878,472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	3,422,993	-	-	55,322	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>53,467,312</u>	<u>2,976,481</u>	<u>1,206,426</u>	<u>933,794</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(18,990,291)	(3,696,881)	(17,968,222)	(659,621)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(2,931,966)	-	(49,407)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(18,990,291)</u>	<u>(6,628,847)</u>	<u>(17,968,222)</u>	<u>(709,028)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>34,477,021</u>	<u>(3,652,366)</u>	<u>(16,761,796)</u>	<u>224,766</u>	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2. Risiko mata uang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 7.729 juta. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 11.166 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.356 juta. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.400 juta.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 20% dan 37%.

2. Currency risk (Continued)

As of 31 December 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been lower/higher by Rp 7,729 million. As of 31 December 2024, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been lower/higher by Rp 11,166 million.

As of 31 December 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been higher/lower by Rp 2,356 million. As of 31 December 2024, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been higher/lower by Rp 2,400 million.

Capital risk management

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2025 and 2024, debt to equity ratio was 20% and 37%, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

29. PERJANJIAN KONSESI JASA

Pengaturan perjanjian konsesi jasa oleh Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Hak konsesi bandar udara

Pada tanggal 7 September 2022 telah ditandatangani perjanjian Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (“KPBU”) oleh PT Surya Dhoho Investama (“SDhI”) dan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yaitu Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (“PJPK”) (“Pemberi Konsesi”). Di bawah perjanjian KPBU, SDhI bertanggung jawab mengatur perancangan, rekayasa, penyediaan dan pembangunan fasilitas bandar udara yang berlokasi di Grogol, Kediri, Jawa Timur (“Proyek”) serta pengoperasian dan pemeliharaan bandar udara.

Pada saat Proyek beroperasi secara komersial, SDhI wajib menjamin bahwa pelayanan bandar udara akan selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam KPBU.

Masa berlaku KPBU dimulai pada tanggal 7 September 2022 dan akan berakhir pada tahun ke-50 dari tanggal beroperasi komersial, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan KPBU. Setelah tanggal pengalihan, SDhI harus mengalihkan seluruh kepemilikannya kepada Pemberi Konsesi tanpa biaya apa pun yang dibebankan kepada Pemberi Konsesi atas pengalihan kepemilikan tersebut, dan SDhI tidak lagi terlibat dalam persyaratan pemeliharaannya. Tanggal pengalihan adalah tanggal berakhirnya masa berlaku KPBU.

Sesuai dengan KPBU, pendapatan operasi bandar udara berasal dari pungutan kepada pengguna terkait dengan layanan penumpang bandar udara, garbarata, konter pelaporan, layanan kargo, pendaratan dan parkir pesawat. Biaya layanan bandar udara akan dihitung berdasarkan tarif awal yang ditetapkan pada saat penandatanganan KPBU dan dapat disesuaikan setiap dua tahun sekali sesuai batas penyesuaian dan setiap penyesuaian di luar batas tersebut memerlukan persetujuan Pemberi Konsesi.

KPBU tidak memuat opsi perpanjangan. Hak Pemberi Konsesi untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kinerja buruk SDhI dan jika terjadi pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian. Hak SDhI untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kegagalan Pemberi Konsesi untuk membayar kompensasi karena peristiwa politik dan pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian.

29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Service concession arrangements entered by Company and subsidiaries are as follow:

- *Airport concession rights*

On 7 September 2022, the Government and Business Entity Cooperation Agreement or Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (“KPBU”) was entered into by PT Surya Dhoho Investama (“SDhI”) and the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia namely Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (“PJPK”) (the “Grantor”). Under the KPBU, SDhI is responsible for arranging the design, engineering, supply and construction of airport facility located at Grogol, Kediri, East Java (the “Project”) as well as the operation and maintenance of the airport.

Upon commercial operation of the Project, SDhI is obligated to guarantee that the airport services will be conducted in accordance with the provisions set forth in the KPBU.

The terms of the KPBU commenced on 7 September 2022 and will expire on the date of the 50th anniversary of the commercial operation date, unless terminated earlier in accordance with the terms of the KPBU. Immediately upon the occurrence of the transfer date, SDhI should transfer all of its ownership to the Grantor without any fees charged to the Grantor for the transfer of such ownership, and SDhI will have no further involvement in its maintenance requirements. The transfer date shall be the expiry date of the KPBU.

Under the KPBU, the operation revenue of airport was derived from charges to users related to airport passenger service, aviobridge, check-in counter, cargo service, airplane landing and parking. The airport service charges will be calculated according to initial tariff that was determined during signing of KPBU and could be adjusted every two years according to adjustment limits and any adjustment outside limits require approval from the Grantor.

The KPBU does not contain a renewal option. The rights of the Grantor to terminate the agreement include but are not limited to poor performance by SDhI and in the event of a material breach in the terms of the agreement. The rights of SDhI to terminate the agreement include but are not limited to failure of the Grantor to pay compensation due to political events and a material breach in the terms of the agreement.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

29. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

**29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

• Hak konsesi bandar udara (Lanjutan)

Berdasarkan KPBU, SDhI wajib memulihkan infrastruktur ke kondisi yang ditentukan pada akhir perjanjian. SDhI juga diwajibkan untuk memelihara infrastruktur pada tingkat layanan tertentu dan bertanggung jawab atas biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan bandar udara.

SDhI telah mencapai “Kriteria Tanggal Pencapaian Operasi Komersial” sebagaimana telah tercantum dalam KPBU pada tanggal 29 Desember 2023.

KPBU diakui sebagai perjanjian konsesi jasa sesuai dengan ISAK 112 “Perjanjian Konsesi Jasa” karena Pemberi Konsesi mengendalikan jasa yang akan diberikan menggunakan Proyek dan harga yang dibebankan untuk jasa tersebut, dan Pemberi Konsesi mengendalikan kepentingan residu signifikan dalam Proyek, ketika bandar udara diserahkan ke Pemberi Konsesi pada akhir masa perjanjian.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SDhI telah menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan beberapa kontraktor. Berdasarkan ketentuan perjanjian ini, kontraktor menyetujui untuk merancang, merekayasa, mengadakan peralatan dalam rangka untuk membangun, menguji, mengoperasikan dan menjamin fasilitas operasional bandar udara yang telah selesai dapat digunakan.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SDhI mengadakan kerjasama operasi dengan PT Angkasa Pura I dalam bentuk penyelenggaraan pelayanan jasa kebandarudaraan di Bandar Udara Kediri yang dimuat dalam Perjanjian Kerjasama Operasi No. SP.DU.0017/HK.04.01/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Angkasa Pura I berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan operasional yang meliputi aktivitas keamanan, keselamatan, pelayanan dan kepatuhan operasional bandar udara.

SDhI diwajibkan untuk membayar *management fee*, *variable incentives* dan biaya lainnya yang timbul atas pengoperasian bandar udara kepada PT Angkasa Pura I.

SDhI mengakui liabilitas jangka panjang sebesar Rp 590.355 juta, merupakan kewajiban kontrak yang timbul dari kewajiban peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa.

• *Airport concession rights (Continued)*

Under the KPBU, SDhI is obliged to restore infrastructure to a specified condition at the end of arrangement. SDhI is also required to maintain the infrastructure to a specified level of service ability and is responsible for the cost incurred from operation and maintenance of the airport operation.

SDhI has achieved "Commercial Operation Achievement Date Criteria" as set forth in the KPBU on 29 December 2023.

The KPBU has been accounted for as a service concession arrangement in accordance with ISAK 112 "Service Concession Arrangements" as the Grantor controls the services to be provided using the Project and the price charged for those services, and the Grantor controls the significant residual interest in the Project, as the airport reverts to the Grantor at the end of the arrangement.

As part of the service concession arrangement, SDhI has entered into a construction contract agreement with several contractors. Under the terms of this agreement, the contractors agree to design, engineer, procure equipment in order to construct, test, commission and guarantee a fully completed and successfully airport operational facility.

As part of the service concession arrangement, SDhI entered into a joint operation agreement with PT Angkasa Pura I in the form of providing airport services at Kediri Airport as set forth in the Joint Operation Agreement No. SP.DU.0017/HK.04.01/2023 dated 27 March 2023.

According to the agreement, PT Angkasa Pura I has an obligation to conduct airport operational activities which include security, safety, service and compliance of airport operations.

SDhI is obliged to pay management fee, variable incentives and other costs arising from airport operations to PT Angkasa Pura I.

SDhI has recognized other non-current liabilities of Rp 590,355 million, represents contract liabilities arising from obligations to upgrade services under its service concession arrangements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

29. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

**29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

• Hak konsesi jalan tol

Pada tanggal 27 Februari 2024 telah ditandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") oleh PT Surya Sapta Agung Tol ("SSAT") dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") ("Pemberi Konsesi") yang termuat dalam akta notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 10. Di bawah PPJT, SSAT bertanggung jawab melaksanakan pendanaan, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, perencanaan teknik, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Kediri-Tulungagung ("Proyek").

Berdasarkan PPJT, masa konsesi adalah dimulai pada tanggal diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") pertama dan akan berakhir pada tahun ke-50, kecuali diakhiri lebih awal atau diperpanjang sesuai dengan ketentuan PPJT. SPMK pertama telah diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2024. Setelah tanggal pengakhiran, SSAT harus mengalihkan seluruh kepemilikannya kepada Pemberi Konsesi tanpa biaya apa pun yang dibebankan kepada Pemberi Konsesi atas pengalihan kepemilikan tersebut, dan SSAT tidak lagi terlibat dalam persyaratan pemeliharannya. Tanggal pengakhiran adalah tanggal berakhirnya masa berlaku PPJT.

Sesuai dengan PPJT, pendapatan operasi jalan tol berasal dari pungutan kepada pengguna saat menggunakan jalan tol dan pendapatan sewa yang berasal dari sewa iklan, lahan dan tempat istirahat. Tarif jalan tol akan dihitung berdasarkan tarif awal yang ditetapkan sebelum jalan tol dioperasikan dan dapat disesuaikan setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi dan akan disetujui oleh Pemberi Konsesi melalui Penetapan Penyesuaian Tarif.

PPJT tidak memuat opsi perpanjangan. Hak Pemberi Konsesi untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kinerja buruk SSAT dan jika terjadi pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian. Hak SSAT untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kegagalan Pemberi Konsesi untuk membayar kompensasi karena peristiwa politik dan pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian.

• Toll road concession rights

On 27 February 2024, the Toll Road Concession Agreement or Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") was entered by PT Surya Sapta Agung Tol ("SSAT") and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia namely Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") (the "Grantor") as stated in notarial deed of Rina Utami Djauhari, S.H. No. 10. Under the PPJT, SSAT is responsible for arranging the funding, land procurement, construction, technical planning, operation, and maintenance of the Kediri-Tulungagung toll road ("Project").

Based on the PPJT, the concession period is starting from the date of issuance of the first work order letter or Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") and will expire on the date of the 50th anniversary, unless terminated earlier or extended in accordance with the terms of the PPJT. The first SPMK was issued on 1 October 2024. Immediately upon the occurrence of the termination date, SSAT should transfer all of its ownership to the Grantor without any fees charged to the Grantor for the transfer of such ownership, and SSAT will have no further involvement in its maintenance requirements. The termination date shall be the expiry date of the PPJT.

Under the PPJT, the toll road operation revenue was derived from toll charges to users when using the toll road and rental income from advertising, land, and rest areas. The toll charges will be calculated according to initial tariff that was determined before toll road operation and could be adjusted every two years based on the inflation rate and will be approved by the Grantor through a Tariff Adjustment Determination.

The PPJT does not contain a renewal option. The rights of the Grantor to terminate the agreement include but are not limited to poor performance by SSAT and in the event of a material breach in the terms of the agreement. The rights of the SSAT to terminate the agreement include but are not limited to failure of the Grantor to pay compensation due to political events and a material breach in the terms of the agreement.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

29. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

**29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

• Hak konsesi jalan tol (Lanjutan)

Berdasarkan PPJT, SSAT diwajibkan untuk melakukan pemeliharaan infrastruktur pada tingkat layanan tertentu sesuai dengan Rencana Program Pemeliharaan yang telah disetujui Pemberi Konsesi dan bertanggung jawab atas biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan jalan tol.

SSAT dapat memulai operasi suatu seksi jalan tol setelah Pemberi Konsesi menerbitkan Sertifikat Laik Operasi. Sampai dengan 31 Desember 2025, SSAT belum mencapai tanggal operasi komersial ("COD").

PPJT diakui sebagai perjanjian konsesi jasa sesuai dengan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" karena Pemberi Konsesi mengendalikan jasa yang akan diberikan menggunakan Proyek dan harga yang dibebankan untuk jasa tersebut, dan Pemberi Konsesi mengendalikan kepentingan residu signifikan dalam Proyek, ketika jalan tol diserahkan ke Pemberi Konsesi pada akhir masa perjanjian.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SSAT telah menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan beberapa kontraktor. Berdasarkan ketentuan perjanjian ini, kontraktor menyetujui untuk merancang, merekayasa dan membangun jalan tol.

Pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, SSAT mengakui aset takberwujud dalam penyelesaian sebesar Rp 2.390.837 juta (2024: Rp 1.570.104 juta) dan pendapatan konstruksi sebesar Rp 820.733 juta (2024: Rp 1.570.104 juta) atas perjanjian konsesi jasa ini. Pendapatan yang diakui merupakan nilai wajar dari jasa konstruksi yang diberikan, sebagaimana ditentukan oleh SSAT.

• Toll road concession rights (Continued)

Under the PPJT, SSAT is obliged to maintain the infrastructure at a specified level according to Maintenance Program Plan that has been approved by the Grantor and is responsible for the cost incurred from operation and maintenance of the toll road.

SSAT may begin to operate a section of the toll road after the Grantor issues the Certificate of Feasibility for Operation. Up to 31 December 2025, SSAT has not reached its Commercial Operation Date ("COD").

The PPJT has been accounted for as a service concession arrangement in accordance with ISAK 112 "Service Concession Arrangements" as the Grantor controls the services to be provided using the Project and the price charged for those services, and the Grantor controls the significant residual interest in the Project, as the toll road reverts to the Grantor at the end of the arrangement.

As part of the service concession arrangement, SSAT has entered into a construction contract agreement with several contractors. Under the terms of this agreement, the contractors agree to design, engineer and construct the toll road.

As of and for the year ended 31 December 2025, SSAT has recognized intangible assets under construction of Rp 2,390,837 million (2024: Rp 1,570,104 million) and construction revenue of Rp 820,733 million (2024: Rp 1,570,104 million) on this service concession arrangement. The revenue recognized represents the fair value of the construction services provided, as determined by SSAT.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

Pada akhir 2025, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang dengan nilai sebesar Rp 84.124 juta, EUR 1.403.523, dan ekuivalen USD 5.642.112.

At year-end 2025, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw materials, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 84,124 millions, EUR 1,403,523, and equivalents USD 5,642,112.

Pada akhir 2025, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 136.172 juta, EUR 8.605.000, dan ekuivalen USD 508.300.

At year-end 2025, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 136,172 millions, EUR 8,605,000, and equivalents USD 508,300.

Pada akhir 2025, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“revolving”) yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A. – Cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia yang seluruhnya berjumlah Rp 28.250.000 juta.

At year-end 2025, the Company had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A. – Indonesia Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of Rp 28,250,000 million.

Pada akhir 2025, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 1.738.069 juta.

At year-end 2025, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a total amount of Rp 1,738,069 million.

Pada akhir 2025, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Standard Chartered Bank Indonesia yang seluruhnya berjumlah USD 77.469.020 dan Rp 300.000 juta.

At year-end 2025, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Standard Chartered Bank Indonesia with a total amount of USD 77,469,020 and Rp 300,000 million.

Pada akhir 2025, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berjumlah Rp 4.269 juta.

At year-end 2025, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 4,269 million.

Pada akhir 2025, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 52.672.300.

At year-end 2025, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of USD 52,672,300.

Pada akhir 2025, PT Surya Sapta Agung Tol mempunyai fasilitas garansi bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berjumlah Rp 71.446 juta.

At year-end 2025, PT Surya Sapta Agung Tol had bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 71,446 million.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00083/2.1005/AU.1/04/0846-4/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00083/2.1005/AU.1/04/0846-4/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Gudang Garam Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 21 (Pendapatan) dan Catatan 2d (Kebijakan akuntansi material – pengakuan pendapatan dan beban) atas laporan Keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk berbahan dasar tembakau dan rokok. Secara umum, pendapatan diakui saat pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pembeli, sepanjang waktu atau pada waktu tertentu, sebesar jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena jumlah pendapatan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pendapatan merupakan salah satu ukuran penting bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Oleh karena itu, terdapat risiko inheren atas kecurangan terkait dengan waktu maupun jumlah pendapatan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Untuk merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal utama yang terkait dengan proses pendapatan.
- Menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku sebagai acuannya.
- Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukungnya untuk menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan.
- Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan ke dokumen pendukungnya untuk menilai bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menginspeksi pengakuan pendapatan setelah tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi nota kredit yang diterbitkan atau retur penjualan yang signifikan, dan membandingkannya dengan dokumen pendukung terkait untuk menilai bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 21 (Revenue) and Note 2d (Material accounting policies – Revenue and expense recognition) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue mainly comprises sales of tobacco leaf products and cigarettes. Principally, revenue is recognized when the control of the goods or services is transferred to the customers, over time or at a point in time, for the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services.

We identified revenue recognition as a key audit matter because the amount of revenue is significant to the consolidated financial statements and revenue is one of the important measures for stakeholders to evaluate the Group's performance. Therefore, there is an inherent risk of fraud related to the timing and amount of revenue reported in the consolidated financial statements in order to meet specific targets or expectations.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *Evaluated the design and implementation of the key internal controls related to revenue process.*
- *Assessed the appropriateness of the accounting policies and related disclosures which are applied in the recognition and measurement of revenue with reference to the prevailing accounting standards.*
- *Inspected a sample of revenue transactions recorded during the year to the supporting documents to assess whether the related revenue had been recognized in accordance with the revenue recognition policy.*
- *Inspected samples of revenue transactions recorded before and after the reporting date to the supporting documents to assess that the revenues had been recognized in the appropriate reporting period.*
- *Inspected revenue recognition after the reporting date in order to identify credit notes issued or significant sales returns, and compared them to the related supporting documents to assess that those revenues had been recognized in the appropriate reporting period.*



- Menginspeksi jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan membandingkannya ke dokumen pendukung yang relevan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- *Inspected journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and compared them to the relevant supporting documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group's consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0846*

Jakarta, 31 Maret 2026

Jakarta, 31 March 2026





**GUDANG
GARAM**
PT. GUDANG GARAM Tbk.